

***DISCLOSURE INTELLECTUAL CAPITAL PADA
PERSPEKTIF KINERJA PENERIMAAN NEGARA
BUKAN PAJAK (PNBP) UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI WALISONGO SEMARANG***



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Akuntansi (S. Akun)

Jurusan Akuntansi Syariah

Oleh:

Atthariq Faishal Hairuddin

1605046098

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
An. Sdr. Atthariq Faishal Hairuddin
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Atthariq Faishal Hairuddin
NIM : 1605046098
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : *Disclosure Intellectual Capital* Pada Perspektif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. Muhammad Fauzi, SE., MM.
NIP. 19700321 199603 1 003

Semarang, April 2020
Pembimbing II



Setyo Budi Hartono, M.Si.
NIP. 1985110 201503 1 007

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Atthariq Faishal Hairuddin
NIM : 1605046098
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Akuntansi Syariah
Judul : Disclosure Intellectual Capital pada Kinerja Penerimaan
Negara Bukan Pajak (PNBP) Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang.

Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan
predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal:


24 JUNI 2020

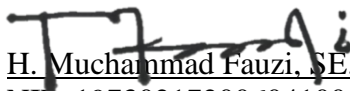
Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam
Ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2020/2021

Semarang, 24 Juni 2020

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang



Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 197003211995031001


H. Muchammad Fauzi, SE., M.M.
NIP. 197302172006041001

Penguji Utama I

Penguji Utama II

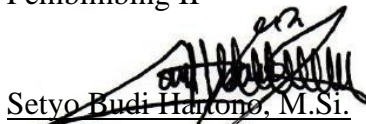

Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag.
NIP. 196907091994031003


Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
NIP. 197108301994031004

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Muchammad Fauzi, SE., M.M.
NIP. 197302172006041001


Setyo Budi Hartono, M.Si.
NIP. 19851102015031007

MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا, إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Asy-Syarh ayat 5-6)

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman dan berilmu di antaramu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Mujadilah: 11)

“Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu menghukum dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan, tapi ilmu bertambah apabila dibelanjakan”

-Ali bin Abi Thalib-

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”

-Ali bin Abi Thalib-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula Shalawat serta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul akhir. Dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Persembahan yang tertinggi hanya kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan ketenangan dalam pengerjaan skripsi ini, dan Dia-lah segalanya tempat bergantung.
2. Nabi Muhammad SAW, Sang inspirator hidup.
3. My best support system kedua orang tua saya, Bapak Ir. Hendi Hairuddin dan Ibu Vivi Mariati, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus, perhatian, serta dukungan moral maupun materiil dan juga doa tulus yang tak pernah putus kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan serta keberkahan di dunia dan akhirat.
4. Kakak dan Adikku yang sangat saya sayangi Mas Julio Arthur Hairuddin, Ardhito Alfaridzi Rasyid Hairuddin dan Alvin Akmal Rizky Hairuddin yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan dan kesempatan dalam meraih cita-cita. Semoga selalu berbakti dan membahagiakan orang tua.
5. Keluarga besar saya yang telah memberikan perhatian, dukungan dan doa kepada saya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan.
6. Sahabat-sahabat terbaik saya Dul, Syahrul, Maul, Mila, Ulul, Faiz, Aji dan Mas Ahsinun Niam yang selalu memberikan senyum, canda tawa dan kebahagiaan. Terimakasih atas semua dukungan, perhatian, semangat, dan doa tulus dari kalian, semoga segala doa baik akan selalu berbalik kepada yang mendoakan.

7. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2016, khususnya kelas Akuntansi Syariah C, terimakasih atas kebersamaan menemani kegiatan perkuliahan selama ini. Semoga tetap bisa menjaga kekompakan dan menjalin tali silaturahmi.
8. Rika Regina, sebagai salah satu orang yang selalu mendukung dan membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini, serta yang tidak kenal lelah selalu meyemangati saya agar menyelesaikan skripsi ini secepat mungkin. Terimakasih banyak kuucapkan.
9. Keluarga besar HMJP (Feri Sandria, Fathoni Mustaqhim, Fera Ihda Rahmawati, Munfarizatussayaroh, dan Zakiah) yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga tetap bisa menjalin persaudaraan.
10. Keluarga besar HMJ Akuntansi Syariah Periode 2017/2018 UIN Walisongo Semarang, terimakasih sudah menjadi keluarga yang baik di tanah rantau ini. Selalu jaga kekompakan dan tali silaturahmi, sukses selalu untuk semuanya
11. Keluarga besar Tax Center UIN Walisongo yang telah memeberikan kesempatan saya untuk berproses menjadi lebih baik. Semoga semakin jaya.
12. Tim KKN Reguler 73 Posko 60 yang telah memberikan banyak pengalaman dan kenangan selama masa KKN. Semoga tetap bisa menjalin persaudaraan.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Juni 2020

Deklarator,



Atthariq Faishal Hairuddin

1605046098

TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Berikut ini pedoman transliterasi:

a. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
س	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain’	...’	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	...’	Apostrof
ي	ya	y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	fathah	A	A
◌ِ	kasrah	I	I
◌ُ	dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ...ي	fathah dan ya	ai	a dan i
◌َ...و	fathah dan wau	au	a dan u

c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *Maddah* lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ...ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
◌ِ...ي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
◌ُ...و	dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta marbutah hidup transliterasinya adalah *t*.
Contoh: روضة الأطفال dibaca rauḍatul aṭfāl
2. Ta marbutah mati, transliterasinya adalah *h*.
Contoh: روضة الأطفال dibaca rauḍah al- aṭfāl
3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang *al*
Contoh: المدينة المنورة dibaca al-Madīnah al-Munawwarah atau al-Madīnatul Munawwarah

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا dibaca rabbanā

نزل dibaca nazzala

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan menjadi:

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah, yaitu kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.
Contoh: ءافشلا dibaca asy-syifā
2. Kata sandang diikuti huruf qamariah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.
Contoh: القلم dibaca al-qalamu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون dibaca ta'khuzūna

النوء dibaca an-nau'

شيء dibaca syai'un

ان dibaca inna

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: وان الله هو خير الرازقين dibaca innallāha lahuwa khairarrāziqīn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengungkap sistem penetapan target anggaran PNBPN di UIN Walisongo pada tahun 2018 dan kinerja modal intelektual yang dimiliki oleh UIN Walisongo dalam menetapkan target anggaran PNBPN di tahun 2018 tersebut, serta (2) mengungkap kinerja modal intelektual yang dimiliki oleh UIN Walisongo dilihat dari realisasi dan tingkat efektivitas kinerja PNBPN di UIN Walisongo dengan menggunakan data laporan PNBPN tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif dan analisis efektivitas yang sifatnya menggambarkan, menguraikan, dan membandingkan suatu data atau keadaan sedemikian rupa yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja modal intelektual baik itu mulai dari penetapan target hingga realisasi serta perhitungan tingkat efektivitasnya, secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik dan efektif, dan tentunya diperlukan inovasi dan penyempurnaan lagi agar dapat melaksanakan pengelolaan PNBPN dengan kinerja yang lebih baik lagi.

Kata Kunci : Modal Intelektual, Penerimaan Negara Bukan Pajak, UIN Walisongo

ABSTRACT

This study aims to (1) reveal the PNBP budget targeting system at UIN Walisongo in 2018 and the performance of *Intellectual Capital* owned by UIN Walisongo in setting PNBP budget targets in 2018, and (2) reveal the performance of *Intellectual Capital* owned by UIN Walisongo seen from the realization and effectiveness of PNBP performance at Walisongo State Islamic University using 2018 PNBP report data. This study uses descriptive qualitative analysis methods and effectiveness analysis that characterizes, describes, and compares data or circumstances in such a way that conclusions can then be drawn. . The results showed that the performance of *Intellectual Capital*, both from setting targets to realization and calculating the level of effectiveness, overall included in the category of good and effective, and of course needed innovation and refinement again in order to carry out PNBP management with better performance.

Keywords: *Intellectual Capital*, Non-Tax State Revenue, UIN Walisongo

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, tidak ada daya upaya dan kekuatan kecuali berasal dari-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kehadiran Nabi Agung Muhammad SAW. Berkat karunia dan pertolongan dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Disclosure Intellectual Capital Pada Kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi masih memiliki banyak kekurangan, namun dengan adanya bantuan, saran, dan dukungan dalam bentuk moril maupun materiil dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, SE., M.Si., Akt. CA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Warno, SE., M.Si selaku Sekjur Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, juga selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama kuliah
4. Bapak Muhammad Fauzi, SE., MM. selaku pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan dan bantuan dalam proses penulisan skripsi.
5. Bapak Setyo Budi Hartanto, M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan bantuan serta saran dalam proses penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat.

7. Seluruh staff dan karyawan UIN Walisongo Semarang, khususnya staff dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam pembuatan administrasi untuk keperluan Skripsi ini.
8. Bapak, Ibu, Kakak dan Adikku tercinta yang telah membesarkan dan mendoakan dengan tulus dan ikhlas untuk kesuksesan anak-anaknya.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu ada disampingku baik dalam suka maupun duka.
10. Semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan saran dalam pembuatan skripsi ini baik dari segi moral maupun materill yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik secara materi maupun penulisannya.

Dengan demikian kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penulisan selanjutnya. Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

Semarang, Juni 2020

Atthariq Faishal Haruddin

1605046098

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN	ii
MOTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Tinjauan Pustaka	12
1.6. Metodologi Penelitian	14
1.7. Sistematika Penulisan.....	20
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	21
2.1. <i>Disclosure Intellectual Capital</i>	21
2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	30
2.3. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	32
2.4. Good University Governance (GUG).....	42
BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	44
3.1. Universitas Islam Negeri Walisongo.....	44
3.2. Satuan Pengawas Internal (SPI) UIN Walisongo	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Sistem Penetapan Anggaran PNBP di UIN Walisongo Semarang.	52
4.1.1. Sistem Penetapan Anggaran PNBP UIN Walisongo Semarang	52

4.1.2.	Target Anggaran PNBPN UIN Walisongo Semarang Tahun 2018...	56
4.2.	Kinerja <i>Intellectual Capital</i> dilihat dari Realisasi dan Tingkat Efektivitas Kinerja PNBPN di UIN Walisongo Semarang Tahun 2018.	58
4.2.1.	Realisasi PNBPN di UIN Walisongo Semarang Tahun 2018.	58
4.2.2.	Tingkat Efektivitas Kebijakan Kinerja PNBPN di UIN Walisongo Semarang Tahun 2018.....	60
4.2.3.	Pembahasan.....	62
BAB 5	PENUTUP	64
5.1.	Kesimpulan.....	64
5.2.	Saran	66
5.3.	Penutup.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	164

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dua Komponen <i>Intellectual Capital</i>	24
Tabel 2.2 Area Fokus <i>Intellectual Asset</i>	25
Tabel 4.1 Target PNBP UIN Walisongo 2018.....	50
Tabel 4.2 Target PNBP UIN Walisongo Per Departemen.....	51
Tabel 4.3 Target PNBP UIN Walisongo Per Departemen (Per Bulan)	52
Tabel 4.4 Realisasi PNBP UIN Walisongo Per Departemen.....	53
Tabel 4.5 Realisasi PNBP UIN Walisongo 2018.....	54
Tabel 4.6 Efektivitas PNBP UIN Walisongo Tahun 2018.....	55
Tabel 4.7 Efektivitas PNBP UIN Walisongo Tahun 2018 Per Departemen.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	42
Gambar 3.2	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintahan yang bersih dan berwibawa merupakan suatu hal yang terpenting dalam kehidupan masyarakat. Pemerintahan yang bersih berarti suatu pemerintahan yang bebas dari penyalahgunaan wewenang dan penyalahgunaan dana yang dihimpun dari masyarakat untuk mencapai tujuan dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi, kejujuran dan kehati-hatian. Oleh karena itu dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) organisasi pemerintah diharapkan dapat mewujudkan akuntabilitas yang merupakan pondasi dari proses pemerintahan. Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban¹. Memberikan pelayanan yang baik, mengelola keuangan dengan baik dan mempertanggungjawabkan dana yang terhimpun merupakan perwujudan akuntabilitas pemerintahan. Salah satu upaya nyata yang dilakukan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah dengan menyajikan Laporan Keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).²

Disahkannya Undang-Undang tentang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP) oleh Pemerintah, telah menjadikan sebuah lembaga pendidikan harus dikelola seperti sebuah industri perusahaan, dimana optimalisasi pengelolaan manajemen di berbagai bidang harus dilakukan agar dapat bersaing dengan universitas negeri maupun swasta untuk tetap bisa survive, dan berkembang sebagai sarana pendidikan lanjutan pilihan dalam masyarakat. Kunci persaingan di bidang pendidikan adalah kualitas total (*total quality*) dalam lulusan, kualitas

¹ Arsyati, Darwanis, dan Muslim A. Djalil, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Keuangan Pnbp Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Instansi Pada Universitas Syiah Kuala”, Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, Vol.1 No.1 tahun 2008, (29-49), hlm. 29-30.

² Dea Yulita Winastiti, [Skripsi], “Pengaruh Karakteristik Pemerintah Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Jawa Tengah”, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2019, hlm. 10.

biaya, kualitas layanan, kualitas moral dan bentuk-bentuk kualitas lain yang diberikan kepada pelanggan dalam hal ini adalah mahasiswa yang pada akhirnya tercipta loyalitas, yang berdampak pada penciptaan “brand loyalty” pada masyarakat, tentunya dalam menciptakan “brand” tersebut diperlukan juga tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*).³ Untuk mencapai *Good University Governance* (GUG) yang baik tentu diawali dengan kualitas internal yang baik, salah satunya dalam melaporkan laporan keuangan yang ada di universitas, yang mana laporan keuangan yang baik dapat dicontoh sebagaimana laporan keuangan perusahaan yang *go public*. Bagian utama dalam pelaporan keuangan dari suatu perusahaan yang *go public* biasanya bentuk laporan keuangan yang disajikan berisi informasi-informasi terkait laporan posisi keuangan, laporan kinerja dan laporan perubahan posisi keuangan dari suatu perusahaan tersebut yang mana hal tersebut dapat dimanfaatkan bagi mayoritas pemakai laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang dilakukan.

Sementara itu, untuk pihak-pihak yang berada di luar manajemen sebuah organisasi atau suatu perusahaan, menjadikan sebuah laporan keuangan sebagai sumber informasi yang mereka gunakan untuk mengetahui keadaan sebuah organisasi atau suatu perusahaan tersebut. Pemakai laporan keuangan ini biasanya memerlukan lebih dari sekedar informasi-informasi keuangan. Karena hal tersebut, maka dapat diberikan alternatif lain yakni dengan menyajikan informasi-informasi tersebut dalam wujud yang lain, misalnya yaitu laporan keuangan tahunan yang mana nantinya digunakan sebagai objek dalam penelitian ini sendiri. Pengertian laporan keuangan tahunan sendiri yaitu sebuah dokumen yang penerbitannya dilakukan setiap tahun oleh suatu emiten yang di dalamnya terdapat suatu laporan keuangan yang oleh akuntan publik sudah diperiksa termasuk di dalamnya ada informasi-informasi tambahan terkait suatu perusahaan tersebut, produk yang dihasilkannya dan berbagai hal

³ Fatmasari Sukesti, “*Analisis Penggunaan Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja Pada Universitas Muhammadiyah Semarang*”, Prosiding Seminar Nasional Unimus 2010, Universitas Muhammadiyah Semarang, 2010, hlm. 10.

lain yang berhubungan dengan bisnis suatu perusahaan tersebut dalam jangka waktu setahun.⁴

Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan informasi yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku, yaitu peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang melebihi dari yang diwajibkan.⁵ Pengungkapan wajib menurut BAPEPAM adalah pengungkapan yang diatur menurut Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-97/PM/1996, yang kemudian diubah menjadi Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 (Peraturan VIII. G. 7). Dalam Peraturan No. VIII. G. 7, ditegaskan bahwa selain yang diatur dalam peraturan tersebut, BAPEPAM mewajibkan perusahaan publik (*go public*) untuk mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK).⁶ Keputusan pengungkapan informasi wajib lainnya yang dikeluarkan oleh BAPEPAM adalah Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-17/PM/1995 yang diubah menjadi Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-38/PM/1996 (Peraturan VIII.G.2) yang berisi tentang aturan keharusan mengungkapkan informasi akuntansi kepada publik dalam laporan tahunan.⁷

Pengungkapan sukarela merupakan butir-butir pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas bagi manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan dengan kebutuhan pengambilan keputusan bagi

⁴ Dien Sefty dan Iftahul Fariyah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014)". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2, Universitas Serang Raya 2016, hlm. 2.

⁵ Yuniati Gunawan, "Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi III*, Jakarta 2000, hlm. 2.

⁶ Putu Prima Wulandari dan Sari Atmini, "Pengaruh Tingkat Pengungkapan Wajib Dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Modal Ekuitas". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 3 No. 3, Universitas Brawijaya 2012, hlm. 424.

⁷ *Ibid*, hlm. 425.

para pemakai informasi.⁸ Pengungkapan sukarela dibagi menjadi lima bagian yang terdiri dari informasi mengenai latar belakang perusahaan, ringkasan hasil operasi perusahaan, proyeksi perusahaan, informasi non keuangan penting, analisis dan pembahasan pihak manajemen.⁹ Secara praktik, pengungkapan sukarela sangat diperlukan dalam memberikan informasi tambahan untuk para pemakai laporan keuangan. Tidak hanya di perusahaan publik (*go public*) saja, lembaga pemerintahan juga menerapkan pengungkapan laporan keuangan dan tahunan, baik itu pengungkapan secara wajib maupun sukarela, untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Agar tercapainya transparansi serta akuntabilitas keuangan sebuah negara yang berlandaskan pada Undang-Undang No. 17 yang diterbitkan pada tahun 2003 yaitu dengan melakukan laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang mana hal tersebut harus sudah terpenuhi semua prinsip tepat waktu serta dibuat dengan berdasarkan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) yang secara umum telah diterima. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan terkait pelaporan keuangan negara yang dibahas pada Pasal 3 Undang-Undang No. 17 yang diterbitkan pada tahun 2003, di dalamnya dijelaskan bahwa, “Keuangan negara dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memerhatikan rasa keadilan dan kepatutan.”

Transendental baru manajemen pemerintahan yang terjadi saat ini berorientasi pada manajemen pemerintahan berbasis kinerja. Sebagai salah satu implementasi dari manajemen berbasis kinerja, maka akan mulai dijalankan kewajiban pertanggungjawaban yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian atas tugas dan fungsi pemerintah yang diwujudkan dengan penganggaran berbasis kinerja. Dalam penganggaran berbasis kinerja menghubungkan keseluruhan jumlah alokasi dana yang digunakan dalam setiap kegiatan sehingga akan dihasilkan keluaran (*output*) yang terdapat dalam target kinerja setiap unit kerja dan hasil yang diharapkan (*outcome*) termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil keluaran tersebut. Sistem penganggaran

⁸ *Ibid*, hlm. 425.

⁹ *Ibid*, hlm. 425.

pemerintah digunakan untuk melayani berbagai tujuan yaitu rencana manajemen, pengendalian keuangan, prioritas dari penggunaan dana, dan pertanggungjawaban kepada publik. Anggaran sektor publik diciptakan dengan tujuan menentukan kebutuhan masyarakat secara luas, mengarahkan perkembangan sosial dan ekonomi yang nantinya akan berpengaruh terhadap meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Anggaran sangat diperlukan karena kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas sedangkan sumber pendapatannya terbatas, sehingga pemerintah harus merencanakan tujuan yang akan dicapai. Agar tujuan tersebut dapat dicapai secara efektif, maka perlu memperhatikan partisipasi dalam penyusunan anggaran atau penganggaran partisipatif.

Penganggaran partisipatif merupakan salah satu bentuk kegiatan penetapan target anggaran yang melibatkan berbagai pihak yang mempunyai otoritas termasuk karyawan sebagai bawahan pihak otoritas tersebut dalam menyusun anggaran organisasi serta dapat mengevaluasi dan mempersiapkan berbagai alternatif serta tujuan anggaran tersebut. Keseluruhan pihak yang terlibat tersebut diharapkan mampu memberikan ide-ide kreatif yang dimiliki serta dapat meningkatkan kerjasama antar pegawai sehingga mendapatkan keputusan yang nantinya bermanfaat untuk mencapai tujuan organisasi. Adanya penganggaran partisipatif dapat meningkatkan kinerja manajerial dalam memberikan pelayanan publik yang lebih kooperatif. Hal tersebut didasarkan pemikiran bahwa ketika suatu tujuan yang disusun secara partisipatif telah disetujui, maka pegawai sadar akan tugasnya serta bertanggungjawab terhadap pelaksanaannya karena mereka terlibat aktif dalam penyusunan anggaran sehingga akan berpengaruh pula terhadap tingkat kinerja.¹⁰

Berbeda dengan penganggaran otoritatif yang tidak melibatkan berbagai pihak dalam penyusunan anggaran, dengan kata lain hanya dilakukan oleh pihak otoriter tertinggi saja tanpa terlibatnya karyawan sebagai bawahan yang melaksanakan hasil perencanaan tersebut, sehingga terkadang akan terjadi fenomena dimana karyawan belum mengerti dengan jelas dan tidak

¹⁰ Daian Eka Wulandari dan Ikhsan Budi Raharjo, "Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4, April 2016, hlm. 2.

bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan karena mereka tidak terlibat aktif dalam penyusunan anggaran sehingga akan berpengaruh pula terhadap tingkat kinerja, Walaupun demikian, penganggaran ini dapat memberikan pengendalian pengambilan keputusan yang lebih baik daripada penganggaran partisipatif.¹¹ Kinerja disini merupakan gambaran pencapaian suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Sasaran pencapaian yang ingin di peroleh suatu organisasi dijabarkan ke dalam perumusan perencanaan yang strategis. Sasaran pencapaian yang ingin diperoleh suatu organisasi bukan hanya dilakukan oleh perusahaan yang berorientasi profit, namun juga dilakukan oleh sektor publik, dalam hal ini pemerintah. Hal tersebut juga berlaku di unit-unit satuan kerja yang terdapat di pemerintah pusat, pemerintah tingkat provinsi, maupun pemerintah tingkat kabupaten/kota.¹² Perguruan tinggi sebagai salah satu unit satuan kerja pemerintah yang memberi pelayanan kepada masyarakat mempunyai karakteristik dan sifat yang berbeda dengan satuan kerja pemerintah pada umumnya. Kemudian karakteristik kinerja penerimaan yang dilakukan sebagai satuan kerja juga mempunyai karakteristik yang berbeda. Sebagai satuan kerja, perguruan tinggi menerima berjenis-jenis pendapatan negara bukan pajak (PNBP) dengan jadwal penerimaan tertentu dan jumlahnya kadang-kadang tidak dapat diperkirakan. PNBP merupakan lingkup keuangan negara yang dikelola dan dipertanggungjawabkan oleh instansi pemerintahan yang menggunakan PNBP sebagai salah satu anggaran yang digunakan dalam merealisasikan perencanaan perekonomian instansi pemerintahan tersebut, sehingga Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga audit yang bebas dan mandiri memiliki kepentingan dalam melaksanakan pemeriksaan atas komponen yang mempengaruhi pendapatan negara dan merupakan penerimaan

¹¹ Siti Istikhoro, Sigit Prihanto Utomo, dan R. Bambang Dwi Waryanto, “*Path Analysis Penganggaran Partisipatif Dan Kinerja Manajerial Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta Di Surabaya*”, Majalah Ekonomi ISSN 1411-9501: Vol XX No 1, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, 2015, hlm. 22.

¹² Ori Darpito, Hasan Basri, dan Muhammad Arfan, “*Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Unit Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Simeulue*”. Jurnal Magister Akuntansi Volume 4, No. 4, November 2015, hlm. 57.

negara sesuai dengan undang-undang.¹³ Menurut Pasal 4, Undang-Undang Nomor 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) menyatakan “seluruh penerimaan negara bukan pajak wajib disetor langsung secepatnya ke kas negara”. Jika tidak diserahkan sesuai dengan aturan, maka tindakan tersebut merupakan pelanggaran hukum yang berat. Sanksi bagi yang tidak menyetorkan PNBP ke kas negara dinyatakan dalam Pasal 21, yaitu dipidana 6 tahun dan denda paling banyak 4 kali jumlah PNBP yang terutang.¹⁴ Agar jangan terjadi penyimpangan penggunaan PNBP, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan keputusan Nomor : 115/KMK.06/2001 tentang Tata Cara Penggunaan PNBP Pada Perguruan Tinggi. Intinya dari semua aturan tersebut adalah PTN dilarang keras menggunakan langsung semua penerimaan negara bukan pajak dan pengelolaannya sesuai dengan sistem mekanisme Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Efektivitas penerimaan negara bukan pajak memegang peranan sangat penting dan strategis dalam mendukung kebijakan pemerintah, pengendalian dan pengelolaan kekayaan negara termasuk pemanfaatan sumber daya alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, kemandirian bangsa dan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Walaupun penerimaan negara bukan pajak telah banyak memberikan kontribusi, tetapi pengelolaannya masih menghadapi permasalahan dan tantangan, antara lain dengan keberadaan Undang-Undang sektoral yang mengatur tentang PNBP, seperti tarif dan penggunaan dananya perlu disusun untuk mempertegas pengelolaan PNBP, adanya pungutan tanpa dasar hukum, terlambat/tidak disetor ke kas negara, penggunaan langsung PNBP dan pengelolaannya diluar mekanisme APBN.¹⁵

Peningkatkan Efektivitas penerimaan negara bukan pajak dalam meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah dalam pelayanan atau

¹³ Suzane Angelina Rittiau, [Tesis], “*Akuntabilitas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Kumai dalam Perspektif Pelayanan Kepelabuhan*”. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2019), hlm. 50.

¹⁴ Zarivelina Sonya, [Tesis], “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (Studi Pada Satuan Kerja Pengadilan Di Sumatera Barat)*”, Universitas Andalas Padang, 2016, hlm. 5.

¹⁵ Nursanti, Masdar Mas’ud, dan Nur Alam, “*Efektivitas dan Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (Study Kasus pada Kantor Pertanahan Kota Makassar Tahun 2015–2018)*”, Jurnal Ilmu Ekonomi Vo. 2 No. 4 (2019), Universitas Muslim Indonesia, hlm. 98

pemanfaatan sumber daya alam dipandang perlu dilakukan perubahan dan penyempurnaan pengaturan atas pengelolaan PNBPN yang berkelanjutan sesuai perkembangan ekonomi makro, sosial dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional. Dengan demikian, pengaturan pengelolaan PNBPN tersebut dapat diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen berlandaskan asas kepastian hukum, asas manfaat, asas keterbukaan, dapat dipertanggung jawabkan dan untuk mendukung tata pemerintahan yang baik.¹⁶

Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dikatakan sebagai modal intelektual (*Intellectual Capital*) terpenting dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengungkapan PNBPN. SDM yang menyelenggarakan keuangan dalam melakukan proses akuntansinya sebaiknya mengacu pada aturan-aturan yang selaras dan telah ditetapkan dalam peraturan keuangan negara serta peraturan perbendaharaan negara, jikalau aturan-aturan tidak diterapkan selaras dengan peraturan yang telah berlaku maka bisa menghambat dalam proses dana yang dicairkan. Hal tersebut tentunya dapat berakibat dan menimbulkan gangguan pada kegiatan akademik dan proses belajar-mengajar serta kegiatan-kegiatan yang lainnya. Bila kegiatan-kegiatan yang disebutkan di atas terganggu dan mendapatkan kendala, tentunya akan memengaruhi kinerja dari instansi itu sendiri. Terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tidak luput dari bagaimana pelatihan dan pendidikan yang telah didapat oleh Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut. Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar tercapainya Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal (*Intellectual Capital*).¹⁷

Intellectual Capital pun menjadi wadah untuk sumber pengetahuan yang sangat bermanfaat, kemampuan serta restitusi yang terdapat pada sebuah organisasi atau suatu perusahaan yang menampilkan keterampilan kolektif sebuah organisasi atau suatu perusahaan tersebut dalam menciptakan jalan keluar yang terbaik mengacu pada pengetahuan yang dipunya oleh masing-masing individu yang ada dalam organisasi atau perusahaan tersebut. Kualitas

¹⁶ *Ibid*, hlm. 99

¹⁷ Arsyiati dkk., *Op.Cit* hlm. 30-31.

organisasi atau perusahaan akan meningkat jika organisasi atau perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.

Dewasa ini, penelitian mengenai pengungkapan dan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja suatu perusahaan atau instansi makin banyak dilakukan, diantaranya adalah penelitian menurut Arsyiati Darwanis, dan Muslim yang meneliti kualitas *Intellectual Capital* yang dimiliki terhadap kualitas PNBPN dalam upaya meningkatkan kerja instansi pada Universitas Syiah Kuala, hasil penelitian ini menyatakan Kualitas SDM dalam pengelolaan keuangan PNBPN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja instansi pada Unsyiah. Novita Febriyanti dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti, semakin baik *Intellectual Capital* (IC) yang dimiliki oleh perusahaan kompas 100, maka akan menyebabkan kinerja keuangan perusahaan meningkat. Kemudian ada penelitian menurut Ihyaul Ulum yang menyatakan terdapat pengaruh positif *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan masa depan. Afriningtias Widyaningsih juga meneliti pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap kinerja keuangan, hasil yang didapatkan adalah *Intellectual Capital* (IC) dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh Sunitha Devi, I Gusti Nyoman Budiasoh, dan I Dewa Yoman Badera yang meneliti pengaruh pengungkapan *Intellectual Capital* (*Disclosure Intellectual Capital*) terhadap nilai perusahaan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan IC berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Lalu ada Muhammad Rivandi yang meneliti juga mengenai *Disclosure Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan, hasil penelitian tersebut menyatakan *Disclosure Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Lalu ada penelitian oleh Z. Zuliansyah yang dalam penelitiannya menunjukkan *Intellectual Capital* dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Selain penelitian-penelitian tersebut terdapat juga beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC)

tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, diantaranya penelitian oleh Denny Andriana yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* dan *Human Capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian menurut Linda, Tumpalmanik, dan Sri Ruwanti (2015) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* (IC) sama sekali tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian-penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengungkap *Intellectual Capital* yang ada di instansi pemerintahan UIN Walisongo dengan kinerja PNBP sebagai acuan dalam pengungkapannya. Pengungkapan pada penelitian ini akan mengungkap sistem penetapan target anggaran PNBP yang dilakukan di UIN Walisongo pada tahun 2018, dengan *Intellectual Capital* sebagai pelaksananya dan mengungkap realisasi dan tingkat keefektivitasan dari keseluruhan kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak di UIN Walisongo pada tahun 2018. Riset ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Walisongo yang menjadi subjek dalam riset ini. Ditunjuknya Universitas Islam Negeri Walisongo sebagai subjek penelitian, didasari dari status UIN Walisongo sebagai BLU (Badan Layanan Umum) yang menggunakan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebagai salah satu anggaran yang dimiliki dalam meningkatkan nilai instansi pemerintahan dengan *Intellectual Capital* sebagai pemeran penting dalam meningkatkan nilai instansi pemerintahan. Penelitian ini juga dilaksanakan karena pembahasan tentang *Disclosure Intellectual Capital* yang belum pernah dilakukan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“*Diclosure Intellectual Capital* Pada Kinerja PNBP Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem penetapan target anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak yang dilakukan di UIN Walisongo pada tahun 2018?
2. Bagaimana kinerja *Intellectual Capital* dengan melihat dari hasil pengungkapan realisasi dan tingkat efektivitas Penerimaan Negara Bukan Pajak di UIN Walisongo pada tahun 2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem penetapan target anggaran PNBPN yang dilakukan oleh *Intellectual Capital* di UIN Walisongo pada tahun 2018.
2. Untuk mengungkap realisasi dan tingkat efektivitas kinerja PNBPN di UIN Walisongo pada tahun 2018.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang terdapat dalam riset ini yaitu bisa memberikan wawasan kontemporer serta memberikan peran dalam peningkatan teori, terkhusus yang berhubungan dengan interpretasi informasi *value added* yang didapatkan oleh *Intellectual Capital* serta keterlibatannya terhadap kinerja keuangan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam riset ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, riset ini memberikan manfaat sebagai bahan referensi dalam pemahaman terkait pengungkapan *Intellectual Capital* pada kinerja keuangan dari perspektif PNBPN.
2. Bagi Universitas, riset ini memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk mengukur suatu intansi, sebagai sumber informasi-informasi dan sebagai referensi terkait kerelevansian pengungkapan *Intellectual Capital* dalam perspektif PNBPN.

1.5. Tinjauan Pustaka

1.5.1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan yang sudah dilaksanakan, peneliti menemukan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan riset yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian oleh Abdolreza Ghasempour dan Mohd Atef Md Yusof yang berjudul “*Quality of Intellectual Capital and Human Resources Disclosure on the Firm Valuation*”. Kecenderungan bisnis saat ini terhadap pengungkapan sukarela telah meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan berkualitas tinggi membantu pengguna bisnis informasi kepercayaan keuangan, dan dengan demikian, menciptakan nilai bagi bisnis. Penelitian ini berkaitan dengan pelaporan sukarela modal intelektual dan aset pengetahuan. Perusahaan dengan investasi besar pada aset pengetahuan, modal intelektual, dan sumber daya manusia, telah berhasil menciptakan keunggulan kompetitif yang besar. Populasi penelitian ini terdiri dari 65 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Teheran pada periode 2005 hingga 2012. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan sukarela modal intelektual dan informasi sumber daya manusia memiliki dampak signifikan dan positif nilai perusahaan, dengan selang satu tahun. Ini merupakan indikasi pentingnya pengungkapan informasi tersebut untuk pengguna laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya adalah penelitian oleh Arsyiati, Darwanis, Muslim A. Djalil yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Keuangan PNBK dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Instansi Pada Universitas Syiah Kuala”. Setelah dilakukan pengujian dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan yaitu Kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan dan kualitas pertanggungjawaban keuangan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja instansi pada Unsyiah.

3. Penelitian selanjutnya yaitu oleh Z. Zuliansyah yang berjudul “*Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan*”. Modal Intelektual dianggap sebagai faktor yang berkontribusi terhadap nilai dan kinerja perusahaan. Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak dilakukan untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil yang diperoleh beragam dan menunjukkan inkonsistensi. Karena itulah penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ulang pengaruh modal intelektual terutama dalam konteks ekonomi Islam. Modal intelektual diukur dengan menggunakan metode VAICTM sedangkan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari kinerja profitabilitas yang diukur dengan ROA, kinerja produktivitas yang diukur dengan ATO dan kinerja penilaian pasar yang diukur dengan EPS. Hasil dari penelitian ini yaitu kontribusi penting manajemen yang harus dibuat di abad ke-21 adalah dengan cara yang sama meningkatkan produktivitas pekerjaan pengetahuan (*knowledge work*) dan pekerja berpengetahuan (*knowledge workers*) yang beretika sesuai konsep Islam. Yang dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* dapat memengaruhi kinerja perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya adalah Tesis oleh Ihyaul Ulum yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia”. Hasil dari penelitian ini yaitu hasil statistik untuk hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa IC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.. Hasil statistik yang untuk H₂ menunjukkan bahwa secara statistik IC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan.
5. Penelitian selanjutnya yaitu oleh Denny Andriana yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2012)”. Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan teknik analisis regresi

berganda secara parsial menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan *Human Capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Capital employed* dan *structural capital* walaupun menunjukkan arah koefisien positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara nilai koefisien determinasi yang diperoleh berdasarkan perhitungan statistik menunjukkan nilai 0,014 (1,4%), yang menunjukkan bahwa variasi *Intellectual Capital* dan ketiga komponennya hanya dapat menjelaskan sebesar 1,4% terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara 98,6% lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian jenis kualitatif yang dijadikan metode penelitian dan menciptakan berupa data yang bersifat deskriptif yang berisi lisan ataupun kata-kata yang tertulis dari seseorang serta perbuatan yang *seeable*.¹⁸ Penggunaan metode jenis kualitatif ini dilakukan karena kontemplasi-kontemplasi yakni lebih mudah untuk dapat beradaptasi jika dihadapkan dengan kenyataan yang bersifat ganda, metode jenis ini mempresentasikan keterkaitan diantara responden dengan si peneliti secara langsung. Metode jenis ini bisa mengadaptasikan diri serta memberikan beragam eksplorasi dengan paradigma nilai yang ditemui oleh si peneliti. Metode penelitian jenis kualitatif ini mempunyai beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki kealamiahannya dalam latar dan menjadikan sumber data yang memaksudkan terdapatnya berbagai kenyataan yang dijadikan satu kesatuan dan tidak bisa dimengerti bila terpisah dari konteksnya.
2. Riset sebagai instrumen mengumpulkan data yang utama.
3. Penganalisaan data lebih condong dilakukan dengan deduktif.

¹⁸ Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*". (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 3.

4. Lebih memerhatikan prosedur ketimbang *output*.
5. Deskriptif merupakan sifat dalam riset ini.
6. Sementara adalah sifat desain dalam riset ini.
7. *Output* riset ini dirumuskan lalu disetujui bersama-sama, oleh orang-orang yang ditunjuk sebagai sumber data dalam riset ini.¹⁹

Selaras berdasarkan data yang si peneliti perlukan, pastinya bisa tepat jika metode jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh si peneliti. Disebabkan data-data yang diperlukan dalam hal ini merupakan susunan kata-kata yang disajikan tidak dalam susunan angka maupun perhitungan. Riset ini dilaksanakan peneliti guna mengungkap *Intellectual Capital* (Modal Intelektual) dilihat dari perspektif PNBPN pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

1.6.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup adalah sebuah batasan yang diberikan dalam penelitian, bertujuan agar penelitian yang dilakukan tidak melebar dari tujuan penelitian awal yang ingin dilakukan dan tidak melebihi batas-batas yang telah ditentukan dalam melakukan penelitian tersebut.²⁰ Ruang lingkup pada penelitian ini adalah audit anggaran di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berpusat pada pengungkapan target dan realisasi serta perhitungan tingkat efektivitas PNBPNya.

1.6.3. Jenis Data

Jenis data dalam riset ini bisa digolongkan menjadi dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang paling utama ataupun data pokok yang dipakai dalam riset yang diperoleh dari tangan pertama subjek penelitian.²¹ Sumber data primer yang penulis gunakan adalah wawancara dengan dosen dan staff satuan pengawas internal (SPI) serta berkunjung langsung ke kantor satuan pengawas internal (SPI)

¹⁹ *Ibid*, hlm. 4-8.

²⁰ Nur Fatimah, "Pengertian Ruang Lingkup, Manfaat dan Contohnya". Diakses dari <https://pelayananpublik.id/2019/09/12/pengertian-ruang-lingkup-manfaat-dan-contohnya/> pada tanggal 19 Maret 2020 pukul 13.20 WIB.

²¹ Unknown, "Data Primer dan Data Sekunder". Diakses dari <http://sosiologis.com/data-primer-dan-data-sekunder> pada tanggal 19 Maret 2020, pukul 21.52 WIB.

di UIN Walisongo Semarang untuk melihat langsung pencatatan dan pengelolaan anggaran yang didapat dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dalam hal ini menyangkut pula bagaimana *Intellectual Capital* bekerja dalam pencatatan dan pengelolaan tersebut. Peneliti bertanya dan mendengarkan dengan baik, serta mencatat hasil wawancara tersebut..

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data sebagai pelengkap sang data primer, dan didapatkan bukan dari tangan pertama namun dari tangan kedua dan tangan ketiga serta begitu seterusnya.²² Data sekunder biasanya berupa data-data pelengkap yang tersaji dalam bentuk arsip atau dokumen, yang dapat dipakai sebagai penguat fakta yang diberikan oleh data primer sebelumnya. Sehingga keabsahan data dapat terjaga dan penelitian tidak memuat informasi yang tidak *real*. Sumber data sekunder sebagai pendukung diantaranya yaitu data laporan keuangan UIN Walisongo, berbagai buku tentang *Intellectual Capital*, dan kajian-kajian ilmiah tentang *Intellectual Capital*, serta riset-riset terdahulu yang mengkaji permasalahan tentang pengupahan pada pekerja atau buruh. Selain itu peneliti juga memakai beberapa sumber lain, diantaranya:

- Buku-buku tentang pengauditan.
- Buku-buku tentang manajemen sumber daya manusia.
- Artikel tentang *Intellectual Capital* dan Audit Internal.

1.6.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap yang utama dalam riset.²³ Teknik pengumpulan data yang baik akan menciptakan data dengan kredibilitas yang tinggi, begitupun sebaliknya. Maka dari itu, tahapan ini jangan sampai salah serta wajib dilaksanakan dengan teliti selaras dengan proses serta karakteristik riset kualitatif seperti yang sudah dipaparkan pada sub bab sebelumnya. Karena, terdapatnya *fault* ataupun tidak sempurnanya

²² *Ibid.*

²³ Mudjia Rahardjo, “*Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*”. 2011, hlm. 1.

dalam tahap mengumpulkan data ini akan mengakibatkan kefatalan, yaitu timbulnya data yang tidak berkredibilitas, dan membuat hasil risetnya tidak dapat untuk dipertanggungjawabkan. Hasil riset seperti itu sangatlah membahayakan, terlebih bila digunakan untuk dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan publik.²⁴ Teknik mengumpulkan data merupakan proses sistematis dengan standar dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Media dalam teknik mengumpulkan data ini yaitu alat bantu yang terpilih serta dipakai si peneliti untuk aktivitasnya dalam pengumpulan data supaya aktivitas tersebut menjadi sistematis serta lebih gampang dilakukan.²⁵ Peneliti memakai teknik mengumpulkan data seperti yang tersebut di bawah ini:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dan anggaran keuangan penerimaan negara bukan pajak di UIN Walisongo Semarang tahun 2018.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara tatap muka (face to face) antara pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee) tentang suatu masalah yang akan diteliti, di mana pewawancara bermaksud untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah yang diteliti.²⁶

Obyek wawancara pada penelitian ini adalah Bapak Setyo Budi Hartono, M.Si selaku Dosen Febi yang pernah menjabat juga sebagai Koordinator Bagian Keuangan dan Perencanaan di Satuan Pengawas Internal di tahun 2018 dan Bapak Warno, SE, M.Si selaku Dosen Febi yang juga pernah menjabat sebagai Koordinator Bidang SDM dan Organisasi Satuan Pengawas Internal ditahun 2018, serta .

²⁴ *Ibid., Loc. Cit.*

²⁵ Ridwan, “*Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*”. (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137.

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2015, hlm.162.

1.6.5. Teknik Analisis Data

Menurut Spradley dalam buku Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, analisis data adalah suatu pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah sebuah pengujian sistematis untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.²⁷ Proses analisis data bisa dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang sudah di dapat, yaitu dari hasil wawancara, pengamatan langsung yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dan dokumen-dokumen yang sudah di dapatkan baik secara tertulis, gambar, maupun arkeologis. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut :²⁸

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari kegiatan wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah dari catatan yang diperoleh di lapangan. Pada proses pemilihan, penulis memilih data yang akan digunakan dan data yang tidak digunakan

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data/menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data yang disajikan akan semakin

²⁷ *ibid*, hlm. 210.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 246.

mudah untuk dibaca dan dipahami. Penyajian data akan dilengkapi dengan tabel guna menyederhanakan informasi yang kompleks serta menggabungkan informasi yang tersusun menjadi bentuk yang padu, sehingga akan mudah untuk dipahami mengenai Disclosure *Intellectual Capital* Pada Kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

4. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Vervication*)

Setelah menyajikan semua data, tahap selanjutnya yaitu membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal biasanya masih bersifat sementara, dimana dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Namun apabila terdapat ketidaksesuaian data maka penulis akan melakukan analisis kembali dan di dukung data-data tambahan yang diperoleh dan akan merumuskan kesimpulan kembali.

1.7.Sistematika Penulisan

Guna mendapatkan gambaran secara jelas juga menyeluruh yang berkaitan dengan riset ini, maka susunan penulisan yang dibuat adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I bagian Pendahuluan ini penulis memaparkan sub-sub bab pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II bagian landasan teori ini penulis membahas mengenai konsep dasar *Disclosure Intellectual Capital*, Good Corporate Governance, Good University Governance, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Pada bab ini mendeskripsikan objek penelitian yang mau diteliti, terdiri dari profil objek penelitian, visi dan misi, serta sejarah UIN Walisongo Semarang.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum proses penelitian dan hasil dari penelitian ini, termasuk juga di dalamnya hasil penelitian *Diclosure Intellectual Capital* pada Penerimaan Negara Bukan Pajak di UIN Walisongo Semarang

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, pemberian saran dan penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. *Disclosure Intellectual Capital*

2.1.1. *Disclosure*

Disclosure dapat diartikan sebagai pengungkapan dan pemberian data yang bermanfaat kepada pihak yang memerlukan. Dalam laporan keuangan, *disclosure* mengandung arti bahwa laporan keuangan perlu memberikan informasi dan penjelasan yang lengkap mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Informasi yang diungkapkan harus berguna dan jelas agar tidak membingungkan pemakai laporan keuangan dalam membantu pengambilan keputusan ekonomi.²⁹ Ada dua jenis pengungkapan yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). *Mandatory disclosure* merupakan pengungkapan informasi yang diharuskan ada dalam suatu laporan tahunan dan diatur oleh suatu ketentuan yang berlaku. Sehingga dapat mengetahui seberapa banyak informasi tersebut yang harus diungkapkan dan tidak hanya bertumpu pada informasi yang dibutuhkan saja. Manajer juga akan memiliki stimulan untuk membuat *voluntary disclosure* ketika manfaat yang dihasilkan melebihi biaya yang terlibat. Pengungkapan wajib maupun sukarela mengurangi asimetri informasi dan membantu memperbaiki beberapa kesalahan dalam evaluasi perusahaan, membantu mengurangi *capital cost*, meningkatkan permintaan investor, dan mengurangi *bid-ask spread*. Pengungkapan juga merupakan salah satu faktor untuk mengurangi *shareholder value*, yaitu dengan menyatakan informasi yang relevan bagi kompetitor. Konsep *Disclosure* ini dibahas didalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282-283 yang menjelaskan tentang³⁰ : 1) Pada ayat 282, dibahas tentang proses transaksi secara bertahap serta menerangkan bahwa pentingnya menjaga catatan secara tepat sehingga tidak ada pihak yang

²⁹ Pancawati Hardiningsih, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Voluntary Disclosure Laporan Tahunan Perusahaan”, Jurnal Bisnis dan Ekonomi Universitas Stikubank Semarang (Semarang, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3>, 2008), hlm. 69.

³⁰ Husni Muhimmatul, [Skripsi], “Implementasi pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Mojokerto dalam perspektif Good Corporate Governance”, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018, hlm.5.

mendapatkan perlakuan ketidakadilan., 2) Pelajaran yang dapat diambil dari ayat 283 adalah dibutuhkannya *transparency* dan *disclosure* dalam suatu perjanjian bisnis. Secara teoritis, terdapat tiga konsep pengungkapan yang umum diusulkan, yaitu:

1. *Adequate Disclosure* (Pengungkapan Cukup)

Konsep yang sering digunakan adalah pengungkapan yang cukup, yaitu pengungkapan minimum yang ketentuannya diatur oleh peraturan yang berlaku, di mana angka-angka yang disajikan dapat diinterpretasikan dengan benar oleh investor.

2. *Fair Disclosure* (Pengungkapan Wajar)

Pengungkapan yang wajar adalah pengungkapan yang secara tidak langsung memiliki ketentuan khusus untuk memberikan perlakuan yang sama kepada semua pemakai laporan dengan menyediakan informasi yang layak terhadap pengguna informasi tersebut.

3. *Full Disclosure* (Pengungkapan Penuh)

Pengungkapan penuh adalah pengungkapan yang menyusun kelengkapan penyajian informasi yang diungkapkan secara relevan. Pengungkapan penuh memiliki kesan penyajian informasi yang terlalu komprehensif. Sehingga beberapa pihak menganggapnya tidak baik.³¹ *Full disclosure* dapat membantu mengurangi terjadinya informasi asimetris, namun seringkali dinilai berlebihan. Perusahaan yang menerapkan prinsip ini dapat meningkatkan daya saing terhadap perusahaan lain.³²

2.1.2. *Intellectual Capital*

1. **Pengertian**

Istilah pertama kali dikemukakan oleh Galbraith pada tahun 1969, saat ia menulis surat kepada temannya, Michael Kalecki. Dengan isi sebagai berikut: *“I wonder if you realize how much those of us the world around have owed to the Intellectual Capital you have provided*

³¹ Pancawati Hardiningsih, *Op. Cit.* hlm. 70.

³² Diah Laras Damayanti dan Maswar Patuh Priyadi, “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada Luas Pengungkapan Sukarela Dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi*”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 2, Februari 2016, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Hlm. 5

over the last decades.” Ada beberapa definisi mengenai kata *Intellectual Capital (IC)*, salah satunya pendefinisian IC yang dikemukakan oleh Klein dan Prusakwe, “*Intellectual Capital* jika diartikan secara operasional dapat dikatakan sebagai materi intelektual yang telah diformalkan, ditangkap, dan dimanfaatkan untuk menghasilkan aset bernilai lebih tinggi.” Namun, salah satu definisi yang paling komprehensif mengenai IC diungkapkan oleh CIMA, “*Intellectual Capital* merupakan kepemilikan ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan profesional, hubungan yang baik, dan pemahaman akan teknologi, yang apabila diterapkan akan memberikan keunggulan yang kompetitif bagi organisasi ” Dua orang ilmuwan lainnya, Guthrie dan Petty juga menyatakan bahwa, “*Intellectual Capital* adalah instrumental yang sangat berperan dalam penentuan nilai perusahaan dan kinerja ekonomi nasional.” IC juga dapat diartikan sebagai kunci dan sumber potensial untuk mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*).³³

Di negara Indonesia itu sendiri, fenomena IC mulai berkembang dengan pesat terutama setelah munculnya PSAK No. 19 tentang Aset Tak Berwujud (*Intangible Asset*). Menurut PSAK No. 19, aset tak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat direkognisi dan tidak memiliki bentuk fisik serta dimiliki untuk diaplikasikan dalam memproduksi atau mendistribusikan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Ada empat parameter yang harus dimiliki agar suatu aset dapat diklasifikasikan sebagai aset tak berwujud:³⁴ (1) aset tersebut dapat diidentifikasi, implikasinya aset tersebut dapat dijual, dipertukarkan, atau disewakan, (2) perusahaan memiliki kuasa penuh atas aset tersebut, (3) aset tak berwujud akan memberikan manfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang, (4) harga perolehan aset tersebut dapat diukur secara kredibel

³³ Mari Wardhani, [Skripsi], “*Intellectual Capital Disclosure: Studi Empiris pada Perusahaan – Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009, hlm. 14.

³⁴ Ambar Widyaningrum, “*Modal Intelektual*”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 1 pp. 16 – 25, Departemen Akuntansi FEUI, Universitas Indonesia, 2004, hlm. 17.

atau dapat dipercaya kualitas dan kuantitasnya. Sampai saat ini, tidak ada *single theory* yang dapat menjelaskan fenomena pengungkapan secara lengkap.

IC secara garis besar dapat dibagi menjadi dua macam, menurut Edvinsson dan Sullivan, *Intellectual Capital* berupa *Human Capital* dan *intellectual asset*. *Human Capital* merupakan kemampuan dan keterampilan yang dapat dikonversikan ke dalam sebuah nilai. Sedangkan *intellectual asset* merupakan *specific knowledge* yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan aset tersebut. (Dapat dilihat di Tabel II.1).³⁵

Tabel 1.1

Dua komponen *Intellectual Capital*

	<i>Human Reosurces</i>	<i>Intellectual Assets</i>
<i>Definition</i>	<i>Knowledge and know-how that can be converted to value</i>	<i>Sspecifi knowledge to which ownership can be asserted</i>
<i>Examples</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Experience</i> • <i>General know-how</i> • <i>Skills</i> • <i>Creativity</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Technologies</i> • <i>Inventions</i> • <i>Processes</i> • <i>Data</i> • <i>Publications</i> • <i>Computer program</i>
<i>Repository</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>People and organizational routines and procedures</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tangible form (e.g. documents, CD, ROM, etc)</i>
<i>Protection Methods</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Unbrella agreements between employer and employee</i> • <i>Contracts</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Patents</i> • <i>Copyrights</i> • <i>Trade secret laws</i> • <i>Semiconductor mask</i>

³⁵ Mari Wardhani, *Op. Cit.*, hlm.17-18.

Untuk *intellectual asset* dapat dibagi lagi menjadi tiga, yaitu yang berfokus pada infrastruktur, pelanggan, dan hubungan dengan pelanggan (Tabel II.2).³⁶

Tabel 1.2
Area Fokus *Intellectual Asset*

<i>Intellectual Assets</i>		
Commercializable Assets	Customer-Related Assets	Structure-Related Assets
<ul style="list-style-type: none"> • Products • Processes • Services 	<ul style="list-style-type: none"> • Relationships • Agreements • History 	<ul style="list-style-type: none"> • Plans • Procedures • Processes

2. *Intellectual* dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, *Intellectual* merupakan hak yang dimiliki oleh setiap manusia yang hidup di dunia. *Intellectual* dalam setiap manusia dapat berkembang dengan sering mempelajari ilmu-ilmu baru dan melatih pemahaman atas segala sesuatu. Hal ini tertuang dalam prinsip Islam, di mana Allah mewajibkan hambanya untuk menuntut ilmu, baik itu ilmu agama maupun ilmu pengetahuan lainnya. Hal ini tertuang dalam Q.S. Al- Mujadilah ayat 11:

...وَأِذَا قِيلَ انشُرُوا فانشُرُوا فانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”³⁷

Dalam penelitian ini *Intellectual* menjelaskan tingkat ilmu pengetahuan dan pemanfaatan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan, dalam hal ini dosen dan staf lainnya, dalam menghasilkan

³⁶ *Ibid*, hlm. 19

³⁷ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Edisi Penyempurnaan Tahun 2019, QS. Al-Mujadilah (58): 11.

kekayaan secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai universitas sebagai instansi pemerintahan yang berkualitas. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan kemampuan karyawan yang dimaksud dilakukan dalam bentuk pemberian insentif (semacam timbal balik) atas jasa karyawan yang telah dimanfaatkan oleh instansi pemerintahan tersebut. Dalam hal ini universitas sudah memenuhi hak karyawan berupa pemberian gaji, tunjangan serta pendidikan maupun pelatihan lain untuk meningkatkan keterampilan mereka.³⁸ Hal ini juga tertuang dalam Hadist Riwayat Ibnu Majah, dari Ibnu Umar, bahwa Nabi bersabda:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْفُهُ

“Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering.” (HR. Ibnu Majah)³⁹

Maksud hadits ini adalah bersegera menunaikan hak si pekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap bulan. Karena apabila hak si pekerja di berikan sesuai dengan ketentuan yang disepakati tanpa ada permasalahan apapun, tentu para pekerja yang berada didalam perusahaan tersebut akan bekerja tanpa ada hambatan dan tanpa ada perasaan jika hak yang dimilikinya tidak dipenuhi padahal pekerja tersebut telah bekerja sesuai kewajiban yang ia punya.

3. Jenis-Jenis *Intellectual Capital*

a. *Value Added Capital Employed (VACA)*

Value Added Capital Employed (VACA) adalah perbandingan antara *value added (VA)* dengan modal fisik yang bekerja (*capital employeed*).⁴⁰ VACA menunjukkan peranan yang

³⁸ Mohammad Iqbal Bagus Ramdahan dkk, “*Modal Intelektual dan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Indonesia*”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, (Yogyakarta, <http://journal.umy.ac.id/2018>), hlm. 8.

³⁹ Hadits shahih dikeluarkan oleh Ibnu Majah (2443) dan ada hadits-hadits lain yang menguatkannya, yaitu hadits Abu Hurairah dan Jabir bin Abdullah Radhiyallahu ‘anhu.

⁴⁰ Rarassatika Ainunnisa, [Skripsi], “*Pengaruh Komponen Intellectual Capital: Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, Dan Value Added Structural Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013-2015)*”, Universitas Widyatama, 2016, hlm. 32.

diciptakan oleh setiap unit dari modal yang telah digunakan terhadap meningkatnya nilai (*value added*) organisasi. Jika satu unit yang dimiliki oleh perusahaan dapat memberikan *return* yang lebih besar pada perusahaan, maka perusahaan tersebut dikatakan mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh setiap unit dengan baik. Pemanfaatan tersebut merupakan bagian dari *Intellectual Capital* perusahaan, sehingga dapat dijadikan indikator kemampuan intelektual perusahaan untuk memanfaatkan unit yang dimiliki dengan lebih baik. VACA juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.⁴¹

b. *Value Added Human Capital* (VAHU)

Guna memberikan solusi-solusi atau jalan keluar yang terbaik dari para karyawan, di sinilah *Human Capital* berperan dan dapat diartikan sebagai suatu representasi dari *stock* pengetahuan seseorang atau individu yang tertanam pada kapabilitas suatu perusahaan secara kolektif. *Human Capital* juga bisa dinyatakan dengan seluruh kemampuan yang karyawan miliki untuk menunjang tugas-tugasnya dalam perusahaan juga guna tercapainya tujuan dari suatu perusahaan tersebut.⁴² *Human Capital* mencerminkan individual knowledge stock suatu organisasi yang secara tidak langsung direpresentasikan kembali oleh karyawannya. *Human Capital* adalah aset tidak terlihat (*intangible asset*) yang berisikan ilmu pengetahuan, skill, dan pengalaman yang dimiliki oleh sumber daya manusia, dalam hal ini karyawan universitas sebagai instansi pemerintahan yang dihasilkan melalui kompetensi, sikap, dan kecerdasan intelektual yang digunakan secara berkelanjutan. *Human*

⁴¹ Citra Puspita Dewi, [Skripsi], "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2007 – 2009*", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 33.

⁴² Sigit Hermawan, "*Makna Intellectual Capital Perspektif The Role Theory Dan The Resource Based Theory*", *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2012, hlm. 258.

Capital diartikan sebagai manusia itu sendiri yang secara personal dipinjamkan kepada perusahaan dengan kapabilitas individunya, komitmen, pengetahuan, dan pengalaman pribadi. Walaupun tidak semata-mata dilihat dari individual tapi juga sebagai tim kerja yang memiliki hubungan pribadi baik di dalam maupun luar perusahaan.⁴³ *Human Capital* akan meningkat jika universitas mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Fakta unik lainnya, instansi tidak dapat menciptakan pengetahuan dengan sendirinya tanpa inisiatif dari individu yang terlibat dalam proses organisasi, oleh karena itu *Human Capital* sangat penting bagi kelangsungan hidup instansi pemerintahan tersebut. *Human Capital* merupakan suatu kombinasi yang tercipta dari *genetic inheritance*, *education*, *experience*, dan *attitude* yang dimiliki oleh sumber daya manusia dan terkait dengan kehidupan dan bisnis atau usaha.⁴⁴

Human Capital menjadi sangat penting karena merupakan aset instansi pemerintahan dan sumber inovasi serta pembaharuan. Karyawan dengan *Human Capital* yang tinggi akan lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan maupun menambah nilai instansi tersebut di mata masyarakat. Jika informasi mengenai kualitas layanan suatu perusahaan tersedia, tingkat pendidikan dan pengalaman dapat bertindak sebagai indikator kemampuan dan kompetensi perusahaan tersebut, sehingga diharapkan dalam era berikutnya, baik itu perusahaan, organisasi, instansi pemerintahan dan sejenisnya agar dapat lebih mempedulikan *Human Capital* yang dimiliki.⁴⁵

⁴³ Dian Swastari, "Analisis Penerapan Human Capital Management Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada PT. Telkomsel Branch Purwokerto", Jurnal Ekonomi, Universitas Dian Nuswantoro Semarang tahun 2013, hlm. 4.

⁴⁴ Ihyaul Ulum dkk, "Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares", Simposium Nasional Akuntansi 11 (SNA 11), 23 - 24 Juli 2008, Universitas Diponegoro (Semarang, <http://eprints.undip.ac.id/17126/>, 2008), hlm. 4.

⁴⁵ Dian Swastari, *Op. Cit*, 34.

c. *Structural Capital Value Added (SCVA)*

Structural Capital Value Added (SCVA) merupakan jumlah *Structural Capital* yang diperlukan dalam memanifestasikan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan *Structural Capital* dalam penciptaan nilai.⁴⁶ *Structural Capital* merupakan kepiawaian organisasi dalam memenuhi proses rutinitas organisasi dan strukturnya yang mendukung usaha unit pekerja dalam menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional perusahaan, budaya organisasi, proses *manufacturing*, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki oleh organisasi.⁴⁷ *Structural Capital* meliputi seluruh *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi. Termasuk dalam hal ini adalah *organizational charts, database, strategies, process manuals, routines* dan segala hal yang membuat nilai organisasi lebih besar daripada nilai materialnya, dalam penelitian ini organisasi yang dimaksud adalah universitas yang berperan sebagai instansi pemerintahan.⁴⁸ Universitas dengan *Structural Capital* yang kuat akan memiliki dukungan budaya yang memungkinkan universitas untuk mencoba sesuatu, untuk belajar, dan untuk mencoba kembali sesuatu. Konsep *Structural Capital* memungkinkan *Intellectual Capital* untuk diukur dan dikembangkan dalam suatu perusahaan.⁴⁹

2.1.3. Disclosure Intellectual Capital

Disclosure Intellectual Capital adalah suatu cara untuk mengungkapkan bahwa laporan tersebut menggambarkan aktifitas perusahaan yang kredibel, terpadu (kohesif) serta “*true and fair*”.

⁴⁶ Ihyaul Ulum dkk, *Op. Cit.* hlm. 8.

⁴⁷ Tjiptohadi Sawarjuwono dan Agustine Prihatin Kadir, “*Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*”, Hurnal Akuntansi dan Keuangan, Universitas Airlangga (Surabaya, <http://ced.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/15699>, 2003) , hlm. 4.

⁴⁸ Ihyaul Ulum, *Op. Cit.* hlm.4.

⁴⁹ Citra Puspita Dewi, *Op. Cit.* hlm. 36.

Disclosure Intellectual Capital telah menjadi suatu bentuk komunikasi baru yang mengendalikan kontrak antara manajemen dan pekerja. Hal tersebut, memungkinkan manajer untuk membuat strategi-strategi untuk memenuhi ekspektasi stakeholder seperti investor, dan untuk meyakinkan stakeholder atas keunggulan atau manfaat kebijakan perusahaan⁵⁰. Jika menilik dari pembahasan mengenai apa itu *Disclosure* dan *Intellectual Capital* sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan mengenai *Disclosure Intellectual Capital*. *Disclosure Intellectual Capital* adalah kegiatan mengungkap kinerja *Intellectual Capital* pada suatu perusahaan atau instansi pemerintahan, dalam mengelola dan melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan oleh standar operasional di setiap perusahaan atau instansi pemerintahan, dengan tujuan membantu mencegah dan memperbaiki beberapa kesalahan yang ditemukan saat evaluasi sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan sejenisnya dalam setiap aspek kegiatannya.

2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

2.2.1. Pengertian PNBP

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNBP didefinisikan sebagai seluruh penerimaan Pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan.⁵¹ Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.06/2006 tanggal 19 Oktober 2006 tentang Modul Penerimaan Negara, penerimaan negara terdiri dari penerimaan perpajakan, PNBP, penerimaan hibah, penerimaan pengembalian belanja, penerimaan pembiayaan, dan penerimaan perhitungan pihak ketiga.⁵² Terkhusus dikonteks penelitian ini maka akan berfokus pada pembahasan mengenai

⁵⁰ Ihyaul Ulum, “*Intellectual Capital Disclosure: Suatu Analisis Dengan Four Way Numerical Coding System*”, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Universitas Muhammadiyah Malang, 2015, hlm. 40.

⁵¹ Agung Dinarjito, “*Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak: Study Kasus Pada Kantor Pertanahan Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Jurnal Manajemen Keuangan Publik, Politeknik Keuangan Negara STAN, 2017, hlm. 48.

⁵² Menteri Keuangan Republik Indonesia, “*Modul Penerimaan Negara*” diakses dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2006/99~pmk.06~2006per.htm>, pada tanggal 12 Mei 2020, pukul 11:37.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan yang diterima oleh negara dalam bentuk penerimaan dari sumber daya alam, bagian pemerintah atas laba badan usaha milik negara, serta penerimaan negara bukan pajak lainnya.⁵³ PNBP merupakan lingkup keuangan negara yang dikelola dan dipertanggungjawabkan oleh instansi pemerintahan yang menggunakan PNBP sebagai salah satu anggaran yang digunakan dalam merealisasikan perencanaan perekonomian instansi pemerintahan tersebut, sehingga Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga audit yang bebas dan mandiri memiliki kepentingan dalam melaksanakan pemeriksaan atas komponen yang mempengaruhi pendapatan negara dan merupakan penerimaan negara sesuai dengan undang-undang.⁵⁴ Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang PNBP Pasal 1 Angka 1, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. PNBP diantaranya adalah Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), bagian pemerintah atas laba BUMN, serta penerimaan negara bukan pajak lainnya.⁵⁵

2.2.2. Jenis-Jenis PNBP

Pada saat ini Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak menjadi landasan dalam pengoperasionalan PNBP. Undang-Undang Nomor 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak menentukan adanya 7 jenis PNBP, yaitu ⁵⁶:

1. Penerimaan yang bersumber dari pengelolaan dana pemerintah antara lain penerimaan jasa giro, sisa anggaran pembangunan, sisa anggaran rutin.
2. Penerimaan dari pemanfaatan Sumber Daya Alam, yang terdiri dari:

⁵³ Sandra Gani Al'amin, [Skripsi], "*Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi*", Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015, hlm. 18.

⁵⁴ Citra Puspita Dewi, *Op. Cit.*, 49-50.

⁵⁵ *Ibid*, 54.

⁵⁶ Freddy Harris, "*Laporan Akhir Tim Pengkajian Hukum Tentang Mekanisme Penarikan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)*", Laporan Kementerian Hukum dan HAM RI Badan Pembinaan Hukum Nasional, Jakarta, 2011, hlm. 62.

- a. Royalti di bidang perikanan;
 - b. Royalti di bidang kehutanan;
 - c. Royalti di bidang Pertambangan, kecuali Minyak dan Gas Bumi karena sudah diatur oleh UU Pajak Penghasilan.
3. Penerimaan dari hasil pengelolaan kekayaan Negara yang dipisahkan.
 4. Penerimaan dari kegiatan pelayanan yang dilaksanakan Pemerintah.
 5. Penerimaan berdasarkan putusan pengadilan dan yang berasal dari pengenaan denda administrasi.
 6. Penerimaan berupa hibah yang merupakan hak pemerintah.
 7. Penerimaan lainnya yang diatur dalam Undang-undang tersendiri.

2.3. *Good Corporate Governance (GCG)*

2.3.1. Pengertian

Pengertian sederhananya, corporate governance adalah berbicara mengenai bagaimana perusahaan melaksanakan tanggung jawabnya kepada pemegang saham (shareholders) dan pemegang amanah (stakeholders) lainnya. Corporate governance pada dasarnya merupakan mekanisme bagaimana sumber daya perusahaan dialokasikan menurut suatu aturan ‘hak’ dan ‘kuasa’ tertentu.⁵⁷ Menurut World Bank, GCG merupakan peraturan, standarisasi, dan kemampuan pengorganisasian di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur, dan manajer serta mengatur secara rinci bagaimana penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban yang akan diberikan kepada investor (pemegang saham dan kreditur) atau otoritas yang lebih tinggi lagi.⁵⁸ GCG juga dapat didefinisikan sebagai suatu mekanisme tata kelola organisasi yang kooperatif dan kompetitif dalam melakukan pengelolaan sumber daya

⁵⁷ Nalim, “*Good Corporate Governance Dalam Perspektif Islam*”, Jurnal Hukum Islam, STAIN Pekalongan, 2009, hlm.2.

⁵⁸ Muktiyanto, Op. Cit. hlm. 51.

organisasi secara efisien, efektif, ekonomis maupun produktif dengan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan keadilan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Menurut peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-09/MBU/ 2012, GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.⁵⁹

Secara konseptual dalam prespektif sektor publik, *Good Corporate Governance* (GCG) yang dalam hal ini diartikan sebagai tata kelola pemerintahan, menegaskan bahwa tata kelola pemerintahan yang baik mengandung dua pemahaman yakni nilai-nilai yang mejunjung tinggi kehendak dari rakyat dan nilai-nilai dalam meningkatkan kemampuan rakyat untuk mencapai tujuan kemandirian, pembangunan berkelanjutan serta keadilan sosial.⁶⁰ *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebuah sistem pengendalian dan pengaturan suatu perusahaan yang bisa dilihat dari mekanisme hubungan diantara pihak-pihak yang mengelola suatu perusahaan (*hard definition*), ataupun dilihat dari nilai-nilai yang terdapat dalam mekanisme pengelolaan tersebut (*soft definition*). *Good Corporate Governance* (GCG) oleh tim *Good Corporate Governance* (GCG) BPKP didefinisikan dari segi *soft definition* yang dapat dengan mudah untuk dicerna, sekalipun oleh orang yang masih awam, yakni sebagai komitmen, aturan main, ataupun praktik dalam penyelenggaraan suatu bisnis atau usaha secara sehat juga beretika.⁶¹

⁵⁹ Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, “Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara” diakses dari <http://jdih.bumn.go.id/lihat/PER-09/MBU/2012>, pada tanggal 12 Mei 2020, pukul 15:37.

⁶⁰ Rusman Soleman, “Pengaruh Pengendalian Internal Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pen Cegahan Fraud.”, JAAI Vol. 17 No. 1, Juni 2013: 57-74, hlm. 58.

⁶¹ Ekky Dwi Ferlinda, Heru Ribawanto, dan Siswidiyanto, “Implementasi *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Pada PT. Telkom Banyuwangi)”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 4, Hal. 22-30, Universitas Brawijaya, Malang, hlm. 23.

2.3.2. Pedoman GCG

Adanya pedoman umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia sebagai acuan bagi suatu perusahaan untuk menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG) guna:⁶²

1. Menyokong tercapainya kesinambungan suatu perusahaan dengan mengelola perusahaan berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
2. Menyokong pemberdayaan fungsi juga kemandirian dari masing-masing organ suatu perusahaan, dalam hal ini yakni dewan komisaris, direksi, dan rapat umum pemegang saham.
3. Menyokong para pemegang saham, anggota dewan komisaris, dan anggota direksi supaya ketika membuat suatu keputusan lalu menjalankannya, tindakannya tersebut dilandasi dengan nilai moral yang tinggi serta kepatuhan yang ditunjukkan pada peraturan perundang-undangan.
4. Menyokong kesadaran juga tanggung jawab sosial suatu perusahaan yang timbul pada masyarakat dan kelestarian lingkungan sekitar terutama pada sekitar perusahaan itu sendiri.
5. Memaksimalkan nilai suatu perusahaan bagi para pemegang saham dengan selalu memperhatikan para pemangku kepentingan suatu perusahaan yang lainnya.
6. Meningkatkan daya bersaing suatu perusahaan, baik itu secara nasional ataupun internasional, agar kepercayaan pasar yang bisa menyokong arus investasi serta pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan dapat meningkat.

2.3.3. Prinsip-Prinsip GCG

Berdasarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu sebagai berikut:

1. *Transparancy*

⁶² M. Shidqon Prabowo, "Good Corporate Governance dalam perspektif Islam" Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum Qiste Vol. 11 No. 2 Nov 2018, hal. 2.

Prinsip transparansi (*transparency*) yang dimaksud di sini yakni adanya keterbukaan terhadap pelaksanaan proses dalam pengambilan keputusan serta adanya keterbukaan terhadap pengemukaan suatu informasi yang *materiil* dan relevan terkait suatu perusahaan.⁶³ Dalam prinsip dasar transparansi (*transparency*) ini memiliki kaitan terhadap kualitas informasi-informasi yang telah disajikan oleh suatu perusahaan. Kualitas informasi ini sangat berpengaruh dalam kepercayaan para investor karena para investor sangat menggantungkan kepercayaan mereka pada kualitas informasi yang dinyatakan oleh suatu perusahaan. Dengan demikian, suatu perusahaan dituntut dan diharuskan untuk menyajikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu serta bisa dibandingkan dengan indikator-indikator yang sepadan.⁶⁴ Transparansi juga dapat diartikan bahwa informasi tersedia secara bebas dan dapat diakses langsung oleh mereka yang akan dipengaruhi oleh keputusan tersebut. Informasi yang tersedia harus dalam bentuk dan media yang mudah dipahami.⁶⁵ Transparansi berarti ketersediaan informasi yang akurat, relevan dan mudah dipahami serta dapat diperoleh secara *low-cost* sehingga *stakeholder* dapat membuat keputusan yang tepat. Oleh karena itu, organisasi perlu meningkatkan kualitas, kuantitas dan frekuensi dari laporan kegiatannya.⁶⁶

2. *Accountability*

Prinsip akuntabilitas berhubungan dengan adanya sistem yang mengendalikan hubungan antara unit-unit pengawasan yang ada di perusahaan. Akuntabilitas dapat berarti kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan

⁶³ Ekky Dwi Ferlinda, *Op. Cit.*, hlm. 2.

⁶⁴ Shidqon Prabowo, *Op. Cit.* hlm. 5.

⁶⁵ Ali Muktiyanto, *Good University Governance dan Kinerja Program Studi: Pengaruh Akuntansi Manajemen, Teknik Manajemen dan Pilihan Prioritas Strategi Sebagai Model Mediasi Fit*, Disertasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Pascasarjana Depok, 2016, hlm.52.

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 52.

sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.⁶⁷ Akuntabilitas dilaksanakan dengan adanya dewan komisaris dan direksi independen, dan komite audit. Akuntabilitas diperlukan sebagai salah satu solusi mengatasi *agency problem* yang timbul antara pemegang saham dan direksi serta pengendaliannya oleh komisaris. Praktik-praktik yang diharapkan muncul dalam menerapkan akuntabilitas di antaranya pemberdayaan dewan komisaris untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan pengendalian terhadap manajemen guna memberikan jaminan perlindungan kepada pemegang saham dan pembatasan kekuasaan yang jelas di jajaran direksi.⁶⁸

3. *Responsibility*

Responsibilitas diartikan sebagai kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Dalam hal ini perusahaan memiliki tanggungjawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan dan menghindari penyalahgunaan kekuasaan, terjadinya pemeliharaan keberhubungan usaha dalam jangka panjang dan tetap menjaga lingkungan bisnis yang sehat.⁶⁹ Responsibilitas juga dapat diartikan sebagai kesesuaian didalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.⁷⁰ Prinsip ini sangat dianggap sebagai suatu perbuatan yang baik dalam islam, sehingga setiap individu dalam perusahaan harus memiliki rasa pertanggungjawaban yang tinggi dalam pekerjaan mereka sebagaimana yang dinyatakan dalam ayat Al-Qur'an berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

⁶⁷ Chandra Raenaldi, "Good Corporate Governance dalam Perspektif Islam", Jurnal Ekonomi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011, hlm. 4.

⁶⁸ Shidqon Prabowo, *Op. Cit.* hlm. 6.

⁶⁹ Muhammad Shidqon Prabowo, "Dasar-Dasar Good Corporate Governance", Yogyakarta: UII Press (Anggota IKAPI), 2018, hlm. 22.

⁷⁰ Ferlinda, *Op. Cit.* hlm. 3.

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (Q.S. Al Anfaal:27).⁷¹

4. *Independency*

Independency yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.⁷²Prinsip independensi (*independency*) ini dimaksudkan untuk suatu perusahaan agar dikelola secara independen atau mandiri, sehingga akan membuat masing-masing dari organ suatu perusahaan tidak akan saling mendominasi serta pihak lain tidak akan dapat mengintervensi. Independensi atau kemandirian di sini berarti adanya kondisi perusahaan tanpa ada kepentingan pribadi atau kelompok yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pengelola perusahaan harus tetap memberikan pengakuan terhadap hak-hak *stakeholders* yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan maupun peraturan perusahaan. Adanya kondisi perusahaan tanpa ada kepentingan pribadi atau kelompok yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pengelola perusahaan harus tetap memberikan pengakuan terhadap hak-hak *stakeholders* yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan maupun peraturan perusahaan.⁷³

⁷¹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Edisi Penyempurnaan Tahun 2019, QS. Al-Anfal (39): 27.

⁷² Chandra Raenaldi, *Op. Cit.*, hlm.5

⁷³ Dedi Kusmayadi, et al, *Good Corporate Governance*, Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015, hlm.40.

5. *Fairness*

Prinsip kewajaran menekankan pada adanya perlakuan dan jaminan hak-hak yang sama kepada pemegang saham minoritas maupun mayoritas, termasuk hak-hak pemegang saham asing serta investor lainnya. Praktik kewajaran juga mencakup adanya sistem hukum dan peraturan serta penegakannya yang jelas dan berlaku bagi semua pihak. Hal ini penting untuk melindungi kepentingan pemegang saham dari praktik kecurangan (*fraud*) dan praktik-praktik insider trading yang dilakukan oleh agen/manajer.⁷⁴ Dalam prinsip kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) ini ditekankan pada perlakuan serta jaminan dari hak-hak yang setara kepada para pemegang saham, baik pemegang saham minoritas ataupun pemegang saham mayoritas, termasuk dalam hal ini adalah hak-hak para pemegang saham asing dan investor-investor lainnya. Harus tercakup sistem hukum juga peraturan dan penegakannya secara jelas yang berlaku bagi seluruh pihak yang terkait dalam praktik kewajaran. Prinsip ini diciptakan dimaksudkan sebagai solusi dalam mengatasi timbulnya permasalahan-permasalahan dari adanya hubungan kontrak diantara pemilik dengan manajer, sebab diantara keduanya mempunyai kepentingan-kepentingan yang berbeda (*conflict of interest*). Kewajaran (*fairness*) merupakan keadilan serta kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak para *stakeholder* yang timbulnya berlandaskan suatu perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang ada.⁷⁵

2.3.4. GCG dalam Perspektif Islam

Konsep yang dimiliki Islam tentunya jauh lebih lengkap, lebih komprehensif, berakhlaq karimah dan ketaqwaan kepada Allah SWT ini dijadikan sebagai pelindung diri agar tidak terperangkap pada praktik-praktik yang ilegal dan apabila diberikan amanah tidak jujur.

⁷⁴ Maya Indriastuti, “Pengaruh Prinsip-Prinsip Corporate Governance Terhadap Abnormal Return (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Melakukan Seo Dan Listing Di Bei)”, Jurnal Ekonomi, Universitas Semarang, 2012, hlm. 92.

⁷⁵ Ferlinda, *Op. Cit.* hlm. 7.

Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola suatu perusahaan yang baik terdapat kaitan dengan hadits Rasulullah SAW:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ (رواه الطبرني والبيهقي) (اللَّهُ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُثِقَنَهُ

Artinya: “Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila melakukan suatu pekerjaan, mengerjakannya secara profesional (dilakukan dengan baik).” (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334).

Good Corporate Governance (GCG) dalam Islam menurut Muqorobin haruslah mengacu terhadap beberapa prinsip. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Tauhid

Tauhid adalah sebuah fondasi paling utama dari keseluruhan ajaran dalam Islam. Tauhid dijadikan sebagai dasar dari segala konsep dan semua kegiatan atau aktivitas umat muslim, baik itu dalam bidang ekonomi, politik, sosial ataupun budaya. Telah dituliskan dalam Al-Qur’an bahwa tauhid yaitu sebuah filsafat fundamental dari ekonomi syariah, hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Az-Zumar (38):⁷⁶

وَلَيْنَ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّيهِ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَتُ رَحْمَتِي قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ

“Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?, niscaya mereka menjawab: Allah. Katakanlah: Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahan rahmat-Nya?. Katakanlah: “Cukuplah Allah bagiku.” Kepada-Nya-lah bertawakal orang-orang yang berserah diri.”⁷⁷

⁷⁶ Shidqon Prabowo, *Op.Cit.* hlm. 7.

⁷⁷ *Al-Qur’an dan Terjemahnya* terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Edisi Penyempurnaan Tahun 2019, QS. Az-Zumar (39): 53.

Tauhid merupakan bentuk berserah diri yang sungguh-sungguh pada kehendak ilahi yang berhubungan dengan ibadah ataupun muamalah. Sehingga seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan semata-mata untuk menciptakan sebuah pola kehidupan berdasarkan kehendak atau aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Jika seseorang ingin membuka suatu usaha atau berbisnis, sebelum itu ia harus mengetahui secara baik hukumnya dalam agama yang mengatur tentang perdagangan supaya ia tidak akan melakukan kegiatan atau aktivitas haram yang akan membuat masyarakat menjadi merugi karenanya. Bagaimana seharusnya sikap dan yang dilakukan dalam menciptakan suasana serta kondisi bermuamalah berlandaskan nilai-nilai ketuhanan merupakan hal yang wajib diperhatikan dalam bermuamalah.⁷⁸

2. Prinsip Taqwa dan Ridho

Prinsip taqwa dan ridha terhadap Allah SWT di sini menjadi prinsip paling utama dalam menegakkan sebuah institusi Islam berbentuk apa saja. Dalam Islam, tata kelola suatu perusahaan pun harus ditegakkan di atas fondasi taqwa kepada Allah SWT serta ridha-Nya, hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah (109):

أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ أَمْ مَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَانْتَهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

“Maka apakah orang-orang yang mendirikan masjidnya di atas dasar taqwa kepada Allah dan keridhaan-(Nya) itu yang baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahannam. Dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim.”⁷⁹

Suatu bisnis atau usaha hendaknya dilakukan atau dijalankan atas dasar suka sama suka atau dengan kata lain secara sukarela. Tidak dibenarkan apabila suatu perbuatan muamalah, contohnya perdagangan, dilakukannya dengan memaksa dan menipu. Bila hal tersebut terjadi atau dilakukan, maka dapat membatalkan perbuatan

⁷⁸ Shidqon Prabowo, *Op.Cit.* hlm. 8.

⁷⁹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Edisi Penyempurnaan Tahun 2019, QS. At-Taubah (9): 109.

tersebut. Ditunjukkan tentang keikhlasan serta iktikad yang baik oleh para pihak yang terkait (seperti dalam suatu perusahaan) dari prinsip ridha ini.⁸⁰

3. Prinsip Ekuilibrium (Keseimbangan dan Keadilan)

Keseimbangan (*tawazun/ mizan*) dan keadilan (*al-‘adalah*) merupakan dua konsep yang berisi tentang ekuilibrium dalam Islam. Keseimbangan lebih sering digunakan dalam penjelasan sebuah fenomena fisik yang sekalipun terdapat implikasi sosial di dalamnya. Hal tersebut kemudian sering menjadi wilayah *al-‘adalah* (keadilan) yang digunakan sebagai manifestasi tauhid terkhusus dalam konteks sosial kemasyarakatan yang termasuk keadilan ekonomi dan bisnis di dalamnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Rahman (7-9):

(7). وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ

(8). أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانَ

(9). وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya : ‘Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.’⁸¹

Para pihak yang melakukan perikatan, dalam konteks keadilan (sosial), diharuskan berlaku benar terhadap pengungkapan kehendak serta keadaan, menepati perjanjian yang sebelumnya sudah mereka buat dengan memenuhi seluruh kewajibannya.⁸²

4. Prinsip Kemaslahatan

Prinsip kemaslahatan esensinya merupakan segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, serta individual dan kolektif. Kemaslahatan yang diakui harus memenuhi dua unsur yakni kepatuhan syariah (halal) serta

⁸⁰ Shidqon Prabowo, *Op.Cit.* hlm. 9.

⁸¹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Edisi Penyempurnaan Tahun 2019, QS. Ar-Rahman (55): 7-9.

⁸² Shidqon Prabowo, *Op.Cit.* hlm. 9.

bermanfaat dan membawa kebaikan dalam semua aspek. Transaksi syariah yang dianggap bermaslahat harus memenuhi secara keseluruhan unsur yang menjadi tujuan ketetapan syariah.⁸³ Mashlahat secara umum didefinisikan sebagai kebaikan atau kesejahteraan di dunia maupun di akhirat. Sementara itu definisi mashlahat dari para ahli ushul fiqh merupakan segala sesuatu yang di dalamnya terkandung manfaat, kebaikan, dan menghindarkan diri dari kemudharatan, kerusakan, dan mufساد. Ditarik kesimpulan oleh Imam al Ghazali bahwa yang disebut dengan mashlahat ini merupakan sebuah upaya dalam menciptakan dan memelihara lima kebutuhan dasar yang terdiri dari⁸⁴:

- 1) Pemeliharaan terhadap agama (*hifdzud-din*).
- 2) Pemeliharaan terhadap jiwa (*hifhzun-nafs*).
- 3) Pemeliharaan terhadap akal (*hifhzul-‘aql*).
- 4) Pemeliharaan terhadap keturunan (*hifhzun-nasl*).
- 5) Pemeliharaan terhadap harta benda (*hifhzul-maal*).

2.4. Good University Governance (GUG)

Penerapan tata kelola bisa berbeda antara satu organisasi dengan organisasi yang lain, tergantung dari jenis organisasi, besar kecilnya organisasi dan budaya organisasi. Begitu pula tata kelola di perguruan tinggi berprinsip pada transparansi, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, kemandirian dan kewajaran, sehingga tercipta *Good University Governance* (GUG).⁸⁵ Tentunya dalam melaksanakan pendidikan yang bermutu dan manajemen yang akuntabel di perguruan tinggi, diperlukan tata kelola yang baik dan benar (*Good University Governance*), GUG sendiri diartikan sebagai serangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, dan peraturan yang akan mengarahkan bagaimana suatu universitas diarahkan dan dikendalikan. GUG juga dapat dijelaskan sebagai cara/sistem perguruan tinggi dalam menetapkan tujuan, menerapkan,

⁸³ Misnen Ardiansyah, “*Bayang-Bayang Teori Keagenan Pada Produk Pembiayaan Perbankan Syariah*”, Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014., hlm. 257

⁸⁴ Shidqon Prabowo, *Op.Cit.* hlm. 10.

⁸⁵ I Wayan Sujana, I Wayan Widnyana, dan I Nyoman Suparsa, “*Peran Auditor Internal Dalam Menentukan Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Good University Governance Di Universitas Mahasaraswati Denpasar.*” Jurnal Bakti Saraswati Vol.06 No.01 Maret 2017 ISSN : 2088-2149, Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2017, hlm. 64.

mengelola institusi mereka baik secara fisik, keuangan, sumber daya manusia, akademik, maupun prestasi mahasiswa.⁸⁶ GUG membahas bagaimana sebuah universitas dapat memaksimalkan sistem pendidikannya demi pencapaian tujuan organisasi, melakukan pengelolaan program akademik, meningkatkan pengetahuan mahasiswa, mengelola asset dan keuangan hingga peningkatan keahlian sumber daya manusia di lingkup universitas.⁸⁷ Implementasi GUG tidak lepas dari Peran Satuan Pengawasan Intern, SPI merupakan fungsi staf yang melakukan penilaian secara bebas atau tidak memihak dalam suatu organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi seluruh aktivitas dan melaporkan hasil pekerjaannya tersebut kepada manajemen sebagai suatu jasa pelayanan, dan bertanggung jawab penuh kepada manajemen. Setiap perguruan tinggi pasti mempunyai Satuan Pengawasan Intern untuk melakukan aktivitas audit yang lebih mengarah pada kegiatan review dan aktifitas konsultasi. Sehingga pengelolaan universitas yang baik juga terletak dari peran SPI untuk menerapkan prinsip-prinsip GUG.⁸⁸

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa *Good University Governance* (GUG) merupakan bagian dari *Good Governance* yang penyelenggaraannya di dunia pendidikan yaitu perguruan tinggi. GUG merupakan suatu konsep tata hubungan antara manajemen yang berdasarkan hukum, peraturan, kaidah-kaidah universitas agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan yang perlu diterapkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas, baik itu dalam pengembangan pendidikan, keilmuan akademik, dan pengembangan manusia seutuhnya.

⁸⁶ Irma Suryani, [Tesis], “*Pengaruh Penerapan Good University Governance -Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Universitas Di Kota Bandung)*”, Universitas Widyatama, 2015, hlm. 25.

⁸⁷ Rahman El Junusi, “COSO-Based Internal Control: Efforts towards Good University Governance,” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 2, no. 1 (2020): 27, <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.4773>.

⁸⁸ Rudiawie Larasati, Meinarni Asnawi, dan Yundy Hafizrianda, “*Analisis Penerapan Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Di Kota Jayapura*”, *Journal of Applied Managerial Accounting*, Vol. 2, No. 2, September 2018, Page 304-323, ISSN: 2548-9917 (online version), Universitas Cenderawasih, 2018, hlm. 306.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1. Universitas Islam Negeri Walisongo

3.1.1. Sejarah UIN Walisongo

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo yang mulanya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo yang telah diresmikan pada tanggal 19 Desember 2014 yang dilakukan langsung oleh Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka. Universitas ini sendiri sebenarnya telah ada sejak tahun 1970 silam dengan pembukaan lima fakultas. Fakultas tersebut diantaranya Fakultas Ushuluddin di Kudus, Fakultas Syari'ah di Demak, Fakultas Syari'ah di Bumiayu, Fakultas Dakwah di Semarang, dan Fakultas Tarbiyah di Salatiga. Keberadaan UIN Walisongo pada awalnya tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan masyarakat santri di Jawa Tengah akan terselenggaranya lembaga pendidikan tinggi yang menjadi wadah pendidikan pasca pesantren. Dengan demikian di satu sisi lembaga pendidikan tinggi ini harus mampu memposisikan diri sebagai penerus tradisi pesantren, sementara di sisi lain ia harus memerankan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang melakukan diseminasi keilmuan, sebagaimana layaknya Perguruan Tinggi. Para pendiri UIN ini secara sadar memberi nama Walisongo. Nama besar ini menjadi simbol sekaligus spirit bagi dinamika sejarah Perguruan Tinggi agama Islam terbesar di Jawa Tengah ini. Tentu dalam bentangan sejarahnya, UIN terlibat dalam pergulatan meneruskan tradisi dan cita-cita Islam inklusif ala walisongo, sembari melakukan inovasi agar kehadirannya dapat secara signifikan berdaya guna bagi upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan secara nyata berkhidmah untuk membangun peradaban umat manusia. Spirit inilah yang dikembangkan menuju UIN Walisongo sebagai center of excellence Perguruan Tinggi agama Islam di Indonesia.⁸⁹

⁸⁹ Wikipedia, "Universitas Islam Negeri Walisongo", diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Walisongo pada tanggal 24 Maret 2020, pukul 07.30 WIB.

3.1.2. Arti Logo UIN Walisongo



Gambar 3.1

Logo UIN Walisongo Semarang

Makna logo: Bentuk logo UIN Walisongo adalah lentera, melambangkan ilmu pengetahuan yang menyinari kehidupan. Fungsi utama lentera tampak pada peran UIN Walisongo dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi : pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Secara lebih terperinci, berikut adalah keseluruhan arti dari komponen logo UIN Walisongo:

1. Gunung adalah wayang yang bentuknya meruncing ke atas, seperti bentuk puncak gunung. Gunung diciptakan pada tahun 1521 Masehi (1443 Saka) oleh Sunan Kalijaga, seorang wali dari jajaran Walisongo, Gunung adalah simbol yang mengandung beberapa arti. Pertama, simbol Walisongo yang menegaskan misi UIN Walisongo dalam menggali, mengembangkan dan menerapkan kearifan lokal. Kedua, simbol mustika masjid. Ketiga, gambar gunung terbalik menyerupai jantung manusia, yang mengandung makna tersirat bahwa setiap orang dengan hatinya harus selalu ingat untuk beribadah kepada Allah. Keempat, simbol kesatuan antara unsur ketuhanan, kernusiaan dan semesta. Allah sebagai poros pengetahuan (Theocentric) bersinergi dengan manusia sebagai poros pengetahuan (Anthropocentric). Tujuan

utama sinergi tersebut adalah untuk mengangkat kembali martabat manusia sebagai duta rahmat bagi semesta. Dengan konsep tni, manusia hendaknya memusatkan diri kepada Allah untuk kemaslahatan manusia.

2. Lima sisi gunung merupakan simbol dari lima sila Pancasila.
3. Empat simpul geometri. Geometri ini terinspirasi dari ornamen dinding Masjid mantingan. Masjid ini tertetak di desa Mantingan, Jepara, JawaTengah, didirikan pada masa Kesultanan Demak. tahun 1559 Masehi (1481 Saka). Pembangunan masjid ini adalah inisiasi putra Syekh Muhayat Syah, seorang Sultan Aceh, yang bernama Raden Toyib. Ia pergi ke Jepara dan menikah dengan Ratu Kalinyamat yang notabene putri Sultan Trenggono, Sultan Kerajaan Demak. Raden Toyib mendapat gelar Sultan Hadlirin dan sekaligus dinobatkan sebagai Adipati Jepara sampai wafat. Geometri ini sangat khas, mewakili islamic art nusantara klasik, ia memiliki empat ruas yang saling bersinggungan dan berpadu, Empat ruas tersebut mewakili empat aspek utama pengembangan UIN Walisongo: theo-anthroposentris; humanisasi ilmu-ilmu keislaman; spiritualisasi ilmu-ilmu modern; dan revitalisasi local wisdom.
4. Lima ruang kuning sebagai simbol dari Lima rukun Islam.
5. Bintang sembilan merupakan simbol jumlah Sembilan komite wali pembaharu di Jawa. Mereka berijtihad dengan penuh kearifan dalam beberapa bidang, seperti keagamaan, kebudayaan dan kesenian, kesehatan, pertanian, dan sosial kemasyarakatan.
6. Titik putih di tengah mengisyaratkan poros Ketuhanan Yang Maha Esa.
7. Kitab atau buku terbuka melambangkan dasar keilmuan. Hal ini menjelaskan bahwa UIN Walisongo memiliki komitmen mewujudkan perguruan tinggi Islam riset yang konsisten meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat. Buku terbuka membentuk tulisan UIN sebagai identitas Universitas Islam Negeri yang menggambarkan semangat menyala untuk mengkaji, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat,

8. Tulisan Walisongo menunjukkan nama dari universitas Islam ini.⁹⁰

3.1.3. Visi, Misi, dan Tujuan

UIN Walisongo memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut

1. Visi

Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan profesional dan berakhlak al-karimah.
- b. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu, dan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
- d. Menggali, mengembangkan, dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- f. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

3. Tujuan

- a. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik, profesional dan berakhlakul karimah yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
- b. Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat untuk kepentingan islam, ilmu dan masyarakat.
- c. Menghasilkan karya pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
- d. Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tridharma perguruan tinggi.

⁹⁰ UIN Walisongo, “*Makna logo UIN Walisongo Semarang*”, diakses dari https://walisongo.ac.id/?page_id=4371&lang=id, pada tanggal 10 Juli 2020, pukul 10.40.

- e. Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional.
- f. Lahirnya tata kelola perguruan tinggi yang profesional berstandar internasional.⁹¹

3.1.4. Fakultas

UIN Walisongo memiliki daftar fakultas dan prodi sebagai berikut:

1. Fakultas Ushuludin dan Humaniora.
2. Fakultas Syariah dan Hukum.
3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
6. Fakultas Psikologi dan Kesehatan.
7. Fakultas Sains dan Teknologi.
8. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
9. Pasca Sarjana UIN Walisongo.⁹²

3.1.5. Struktur Organisasi.

Gambar 3.2 Struktur Organisasi UIN Walisongo.⁹³

PIMPINAN

Rektor	Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan	Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag
Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Achmad Arief Budiman, M.Ag
Kepala Biro Administrasi, Umum, Perencanaan dan Keuangan	Priyono, M.Pd.
Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama	Drs. Adnan, M.Ag.
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu	Dr. H. A Hasan Asy'ari Ulama'l, M.Ag
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Dr. H. Akhmad Arif Junaidi, M.Ag

⁹¹ UIN Walisongo, “*Visi, Misi, dan Tujuan UIN Walisongo Semarang*”, diakses dari https://walisongo.ac.id/?page_id=4370&lang=id, pada tanggal 10 Juli 2020, pukul 10.40.

⁹² UIN Walisongo, “*Fakultas UIN Walisongo Semarang*”, diakses dari https://walisongo.ac.id/?page_id=5400&lang=id, pada tanggal 10 Juli 2020, pukul 10.40.

⁹³ UIN Walisongo, “*Struktur Organisasi UIN Walisongo Semarang*”, diakses dari https://walisongo.ac.id/?page_id=4381&lang=id, pada tanggal 11 Juli 2020, pukul 07.48.

3.1.6. Fasilitas

UIN Walisongo memiliki daftar fasilitas sebagai berikut:

1. Akses Internet dan Intranet gratis.
2. E-Journal.
3. Laboratorium Bahasa.
4. Laboratorium Dakwah.
5. Laboratorium Pendidikan.
6. Laboratorium MIPA.
7. Laboratorium Psikoterapi.
8. Laboratorium Falak.
9. Laboratorium Hukum.
10. Wisma Walisongo.
11. Ma'had Walisongo.
12. American Corner.
13. Fasilitas Olah Raga dan Seni.
14. Perpustakaan Pusat dan Fakultas.⁹⁴

3.2. Satuan Pengawas Internal (SPI) UIN Walisongo

3.2.1. Deskripsi Obyek

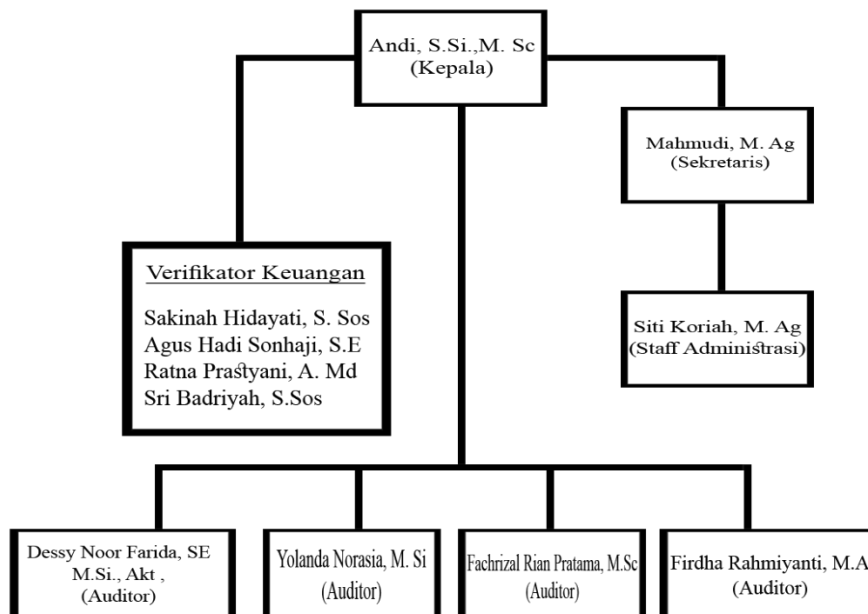
Peran auditor internal di UIN Walisongo Semarang dijalankan oleh SPI (Satuan Pengawasan Internal). Auditor internal ini membantu manajemen dalam hal mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen puncak. SPI ini juga membantu manajemen pada bidang-bidang teknis, dan membantu proses pengambilan keputusan. Sebagai unit yang berfungsi melakukan pengawasan SPI mempunyai lima ruang lingkup dalam melaksanakan tugasnya, yaitu perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan anggaran, pelaporan keuangan, pelaksanaan tugas pejabat perbendaharaan, serta program pengendalian gratifikasi. Adanya SPI ini digunakan untuk mendukung keberjalanan manajemen instansi sebagai fungsi controlling yang menjamin instansi berjalan sesuai dengan perencanaan dan mengarah kepada tujuan. SPI UIN Walisongo memiliki cakupan audit pada sektor non akademik yaitu organisasi,

⁹⁴ UIN Walisongo, "*Fasilitas UIN Walisongo Semarang*", diakses dari https://walisongo.ac.id/?page_id=4379&lang=id, pada tanggal 10 Juli 2020, pukul 10.40.

keuangan, aset, sumber daya manusia, perencanaan dan manajemen.⁹⁵

3.2.2. Struktur Organisasi

Gambar 3.3 Struktur Organisasi SPI



3.2.3. Visi Misi SPI UIN Walisongo

1. Visi

Menjadi Satuan Pengawasan Internal yang profesional, mengawal tercapainya good university governance untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UIN Walisongo.

2. Misi

- a. Melaksanakan pengawasan internal terhadap aktivitas manajemen semua unit kerja di lingkungan UIN Walisongo;
- b. Menjadi mitra bagi manajemen universitas dalam memberikan nilai tambah pada proses penyelenggaraan UIN Walisongo;
- c. Membantu pemimpin untuk mendapatkan penilaian objektif dan berkualitas atas pelaksanaan kegiatan pada masing-masing unit kerja di lingkungan UIN Walisongo; dan
- d. Mendorong pimpinan universitas untuk meningkatkan penerapan tata kelola universitas yang baik (good university governance).⁹⁶

⁹⁵ SPI UIN Walisongo, “*Sejarah Satuan Pengawas Internal UIN Walisongo Semarang*”, diakses dari http://spi.walisongo.ac.id/?page_id=6, pada tanggal 10 Juli 2020, pukul 10.53.

⁹⁶ SPI UIN Walisongo, “*Visi dan Misi Satuan Pengawas Internal UIN Walisongo Semarang*”, diakses dari http://spi.walisongo.ac.id/?page_id=9, pada tanggal 10 Juli 2020, pukul 10.53.

3.2.4. Fungsi

1. Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
2. Penyusunan program dan kegiatan pengawasan bidang non akademik;
3. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non akademik di bidang perencanaan, keuangan, sarana dan prasarana, teknologi informasi, organisasi, dan sumber daya manusia;
4. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
5. Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;
6. Pemantauan dan pengoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan pemeriksaan eksternal; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh rektor.⁹⁷

3.2.5. Moto Kerja

1. Profesional

Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Obyektif

Mengambil keputusan berdasarkan bukti apa adanya, tanpa dipengaruhi oleh pendapat orang lain atau kepentingan pribadi.

3. Akuntabel

Dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

4. Transparan

Bersifat terbuka dan tidak ada yang ditutup-tutupi.

5. Humanis

Pelaksanaan sistem pengawasan mengedepankan asas perikemanusiaan dan mengabdikan pada kepentingan umat.⁹⁸

⁹⁷ SPI UIN Walisongo, “*Fungsi Satuan Pengawas Internal UIN Walisongo Semarang*”, diakses dari http://spi.walisongo.ac.id/?page_id=14, pada tanggal 10 Juli 2020, pukul 10.53.

⁹⁸ SPI UIN Walisongo, “*Moto Kerja Satuan Pengawas Internal UIN Walisongo Semarang*”, diakses dari http://spi.walisongo.ac.id/?page_id=52, pada tanggal 10 Juli 2020, pukul 10.53.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sistem Penetapan Anggaran PNBP di UIN Walisongo Semarang.

4.1.1. Sistem Penetapan Anggaran PNBP UIN Walisongo Semarang

Dari hasil wawancara dengan dosen dan staff pengawas internal UIN Walisongo, sistem penetapan target anggaran PNBP di UIN Walisongo menggunakan sistem penetapan anggaran secara partisipatif, dikarenakan dalam penetapan anggaran, karyawan, staff, dan dosen sebagai SDM pelaksana ikut terlibat dalam penetapan anggaran tersebut. Di UIN Walisongo penetapan target anggaran awal untuk keseluruhan layanan yang dimiliki oleh UIN Walisongo dilakukan oleh pihak rektorat sebagai otoritas teratas. Hasil penetapan target yang telah ditetapkan kemudian diberikan kepada 18 unit departemen yang dimiliki oleh UIN Walisongo termasuk fakultas pendidikan perkuliahannya untuk dikaji ulang dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing departemen dan fakultas di UIN Walisongo.⁹⁹

Penetapan anggaran secara partisipatif yang dilakukan oleh UIN Walisongo didasari dari situasi UIN Walisongo yang memiliki bermacam-macam departemen yang melakukan kegiatan yang berbeda-beda, sehingga rektorat sebagai otoritas tertinggi hanya dapat memprediksi target penetapan secara general saja, sisanya dalam penetapan anggaran tersebut akan di kembalikan kepada masing-masing departemen untuk menetapkan target anggaran sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, penetapan anggaran tersebut kemudian dibuat oleh kepala masing-masing departemen bersama dengan bawahannya, dalam hal ini karyawan, staff, dan dosen (*Intellectual Capital*), sehingga dapat menghasilkan rancangan target anggaran yang spesifik dan akurat.

⁹⁹ Warno, "Sistem Penetapan Anggaran PNBP di UIN Walisongo", Hasil Wawancara, Semarang 28 Juni 2020, pukul 10.00 WIB.

Rancangan yang spesifik dan akurat akan berdampak kepada *Intellectual Capital* sebagai bawahan dan pelaksana langsung dalam merealisasikan target tersebut akan menjadi bertanggung jawab dan mengerjakan kegiatannya secara 100% kemampuannya, agar target tersebut dapat direalisasikan sepenuhnya, atau bahkan dapat melampauinya, tentunya dengan pengawasan yang kooperatif juga. Hal ini menandakan bahwa UIN Walisongo telah menerapkan tata kelola universitas yang baik, dengan adanya pengungkapan dan transparansi terhadap bagaimana pelaksanaan penetapan target yang partisipatif yang tentunya membuat universitas mampu dalam mengatur segala urusan dan kegiatannya.¹⁰⁰

Sumber Daya Manusia sebagai salah satu *Intellectual Capital* memiliki peran penting dalam menetapkan target anggaran PNBPN di UIN Walisongo Semarang. Karyawan, staff, dan dosen sebagai SDM yang terdapat dalam 18 departemen di UIN Walisongo menetapkan target dengan melihat kebutuhan tiap departemennya. Target anggaran yang dibuat harus bersifat spesifik, atau dalam artian harus secara rinci dan mendetail sehingga dapat menggambarkan apa yang ingin dicapai di tiap-tiap departemen UIN Walisongo Semarang. Target tersebut kemudian harus disusun dan dicantumkan berupa angka, volume, rupiah, dan persentase agar tercipta sebuah rancangan anggaran PNBPN yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.¹⁰¹ Dalam menentukan target PNBPN dari masing masing departemen, SDM selaku pelaksana didukung dengan kemampuan kognitif yang mumpuni dan akuntabilitas yang terjamin.¹⁰²

¹⁰⁰ Warno, “*Sistem Penetapan Anggaran PNBPN di UIN Walisongo*”, Hasil Wawancara, Semarang 28 Juni 2020, pukul 10.00 WIB.

¹⁰¹ Setyo Budi Hartono, “*Kinerja Intellectual Capital di UIN Walisongo*”, Hasil Wawancara, Semarang 26 Juni 2020, pukul 09.00 WIB.

¹⁰² Setyo Budi Hartono, “*Kinerja Intellectual Capital di UIN Walisongo*”, Hasil Wawancara, Semarang 26 Juni 2020, pukul 09.00 WIB.

1. Kemampuan Kognitif (*Kognitif Ability*)

Kemampuan kognitif (*Kognitif Ability*) adalah kemampuan bagaimana seseorang melakukan adaptasi dan memberi interpretasi pada objek, kondisi dirinya dan juga berbagai kejadian di sekitar dirinya. Menurut pengertian umum, peran kognisi dalam diri manusia dapat diartikan sebagai suatu potensi intelektual yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesa, lalu evaluasi yang berhubungan dengan kognisi berdasarkan pengetahuan empiris yang faktual. Persoalan yang berhubungan dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan rasional atau mengembangkan akal merupakan ranah kognitif. Semakin berkembang kemampuan kognitif yang dimiliki tentunya semakin baik potensi intelektual SDM dalam menganalisis sesuatu.¹⁰³ Kognitif ability dibutuhkan dalam hal perencanaan target dengan cara menganalisa keseluruhan kegiatan dan layanan yang diperlukan di setiap departemen UIN Walisongo selama tahun 2018. Kegiatan tersebut berupa:

- a. Jasa pelayanan kependidikan,
- b. Jasa layanan non kependidikan,
- c. Jasa layanan perbankan dan lainnya.¹⁰⁴

Dari penetapan target yang telah dilakukan, kemampuan kognitif yang dimiliki oleh *Intellectual Capital* di UIN Walisongo Semarang dapat dikatakan sudah sangat baik, dimana dalam penetapan target anggaran PNBPN di tahun 2018 tersebut, telah dibuat dengan analisa yang sesuai dengan kebutuhan di masing-masing departemen yang menetapkan target anggaran PNBPN di UIN Walisongo, sehingga target anggaran tersebut dinilai sudah

¹⁰³ Devita Ratno, “7 Tahap Perkembangan Kognitif Pada Orang Dewasa”, diakses dari <https://dosenpsikologi.com/perkembangan-kognitif-pada-orang-dewasa>, pada tanggal 03 Mei 2020, pukul 10.43 WIB.

¹⁰⁴ Setyo Budi Hartono, “Kinerja *Intellectual Capital* di UIN Walisongo”, Hasil Wawancara, Semarang 26 Juni 2020, pukul 09.00 WIB.

kooperatif dan dapat di realisasikan sesuai dengan kemampuan masing-masing departemen dan jasa layanannya.¹⁰⁵

2. Akuntabilitas

Selain kemampuan kognitif yang dimiliki oleh *Intellectual Capital*, akuntabilitas yang tertanam dalam menetapkan target PNBPN juga menjadi salah satu kriteria terpenting yang harus dimiliki oleh *Intellectual Capital* dalam menetapkan target tersebut. Akuntabilitas adalah prinsip pertanggung jawaban publik yang mengandung arti bahwa proses penganggaran benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat dan lembaga perwakilannya. Akuntabilitas di UIN Walisongo Semarang dapat dikatakan sudah sangat baik, dimana di setiap kegiatan sudah ada pelaporannya secara terperinci, terlebih sekarang menggunakan sistem PNBPN terpusat yang di setiap kegiatannya pasti ada data keuangan dan juga pelaporannya oleh *Intellectual Capital* yang dimiliki. Selain itu, di setiap 3 bulan akan ada evaluasi mengenai pengerjaan-pengerjaan yang dilakukan oleh *Intellectual Capital* di tiap departemen yang dimiliki oleh UIN Walisongo.¹⁰⁶ Dari pertimbangan secara keseluruhan mulai dari penetapan target di tiap departemennya oleh *Intellectual Capital* yang dimiliki, maka dapat dipublikasikan bahwa kinerja *Intellectual Capital* dalam menetapkan target PNBPN UIN Walisongo di tahun 2018 sudah sangat baik dan dapat dikatakan mampu untuk direalisasikan.

¹⁰⁵ Setyo Budi Hartono, “Kinerja *Intellectual Capital* di UIN Walisongo”, Hasil Wawancara, Semarang 26 Juni 2020, pukul 09.00 WIB.

¹⁰⁶ Setyo Budi Hartono, “Kinerja *Intellectual Capital* di UIN Walisongo”, Hasil Wawancara, Semarang 26 Juni 2020, pukul 09.00 WIB.

4.1.2. Target Anggaran PNBPN UIN Walisongo Semarang Tahun 2018

1. Rekapitulasi Target Anggaran PNBPN UIN Walisongo Semarang Tahun 2018

Tabel 4.1 Target PNBPN UIN Walisongo 2018

No	Jenis Layanan	Target PNBPN 2018
1	Jasa Layanan Kependidikan	Rp. 39.327.645.000
2	Jasa Layanan Non Kependidikan	Rp. 8.330.617.000
3	Jasa Layanan Perbankan dan Lainnya	Rp. 1.200.738.000
Total		Rp. 48.859.000.000

Tabel diatas merupakan rekapitulasi total target PNBPN UIN Walisongo tahun 2018 pada Lampiran 1 Tabel 4.25.=, yang merupakan target yang ditetapkan dari keseluruhan jasa layanan yang dimiliki oleh UIN Walisongo Semarang.

2. Rekapitulasi Target Anggaran PNBPN UIN Walisongo Semarang Tahun 2018 Per Departemen

Tabel 4.2 Target PNBPN UIN Walisongo Per Departemen

No	Departemen dan Fakultas	Target PNBPN 2018
1	Fakultas Ushuludin dan Humaniora	Rp. 3.394.485.000
2	Fakultas Syariah dan Hukum	Rp. 4.439.806.250
3	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Rp. 4.257.250.000
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Rp. 3.549.587.500
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Rp. 3.437.750.000
6	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Rp. 1.352.531.250
7	Fakultas Sains dan Teknologi	Rp. 4.224.722.500
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Rp. 2.644.429.500
9	Pasca Sarjana UIN Walisongo	Rp. 5.774.500.000
10	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Rp. 3.376.156.250
11	Akademik dan Kemahasiswaan	Rp. 1.292.568.750

12	Pusat Pengembangan Bahasa	Rp. 2.750.780.000
13	Pusat Pengembangan Bisnis	Rp. 3.039.625.000
14	Poliklinik	Rp. 1.580.820.000
15	Perpustakaan	RP. 747.500.000
16	Ma'had UIN Walisongo	Rp. 1.333.750.000
17	Kopertais UIN Walisongo	Rp. 462.000.000
18	Bagian Keuangan UIN Walisongo	Rp. 1.200.738.000
TOTAL		Rp. 48.859.000.000

Tabel diatas merupakan rekapitulasi total target PNBPN UIN Walisongo tahun 2018 per Departemen pada Lampiran 1 Tabel 4.7 sampai Tabel 4.24.

3. Rekapitulasi Target Rencana Pendapatan PNBPN Tahun 2018 Per Bulan Di Tiap Departemen Yang Dimiliki.

**Tabel 4.3 Target PNBPN UIN Walisongo Per Departemen
(Per Bulan)**

No	Departemen dan Fakultas	Target PNBPN 2018/ Bulan
1	Fakultas Ushuludin dan Humaniora	Rp. 282.873.750
2	Fakultas Syariah dan Hukum	Rp. 369.983.854
3	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Rp. 354.770.833
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Rp. 295.798.958
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Rp. 286.479.167
6	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Rp. 112.710.938
7	Fakultas Sains dan Teknologi	Rp. 352.060.208
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Rp. 220.369.125
9	Pasca Sarjana UIN Walisongo	Rp. 481.208.333
10	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Rp. 281.346.354
11	Akademik dan Kemahasiswaan	Rp. 107.714.063
12	Pusat Pengembangan Bahasa	Rp. 229.231.667
13	Pusat Pengembangan Bisnis	Rp. 253.302.083

14	Poliklinik	Rp. 131.735.000
15	Perpustakaan	Rp. 62.291.667
16	Ma'had UIN Walisongo	Rp. 111.145.833
17	Kopertais UIN Walisongo	Rp. 38.500.000
18	Bagian Keuangan UIN Walisongo	Rp. 100.061.500

Tabel diatas merupakan rekapitulasi total target PNBPN UIN Walisongo tahun 2018 per Departemen sebelumnya kemudian dibagi 12 bulan.

4.2.Kinerja *Intellectual Capital* dilihat dari Realisasi dan Tingkat Efektivitas Kinerja PNBPN di UIN Walisongo Semarang Tahun 2018.

4.2.1. Realisasi PNBPN di UIN Walisongo Semarang Tahun 2018.

1. Rekapitulasi Realisasi PNBPN UIN Walisongo Tahun 2018 Per Departemen.

Tabel 4.4 Realisasi PNBPN UIN Walisongo Per Departemen

No	Departemen dan Fakultas	Realisasi PNBPN 2018
1	Fakultas Ushuludin dan Humaniora	Rp. 4.425.371.671
2	Fakultas Syariah dan Hukum	Rp. 6.491.121.114
3	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Rp. 6.487.635.367
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Rp. 5.295.700.437
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Rp. 8.534.667.220
6	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Rp. 1.669.193.144
7	Fakultas Sains dan Teknologi	Rp. 4.542.677.874
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Rp. 3.338.386.289
9	Pasca Sarjana UIN Walisongo	Rp. 7.628.439.000
10	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Rp. 12.500.000
11	Akademik dan Kemahasiswaan	Rp. 337.400.000
12	Pusat Pengembangan Bahasa	Rp. 986.580.000
13	Pusat Pengembangan Bisnis	Rp. 1.323.128.095
14	Poliklinik	Rp. 330.985.000
15	Perpustakaan	Rp. 123.229.000
16	Ma'had UIN Walisongo	Rp. 1.051.910.000
17	Kopertais UIN Walisongo	Rp. 304.856.000
18	Bagian Keuangan UIN Walisongo	Rp. 3.964.166.586,58

Tabel diatas merupakan rekapitulasi total realisasi PNBPUIN Walisongo tahun 2018 per Departemen yang dihitung secara total keseluruhan realisasi perbulannya pada Lampiran 2 Tabel 4.27 sampai Tabel 4.44. Dari data pada Lampiran 2 Tabel 4.27 sampai Tabel 4.44, peneliti mendapatkan hasil dimana realisasi pendapatan PNBPUIN Walisongo yang diterima oleh UIN Walisongo pada tahun 2018, dapat dikatakan sangat tinggi pendapatan PNBPUIN Walisongo yang diterima dari hasil uang spp/uang kuliah tunggal mahasiswa yang dibayarkan pada awal semester. Hal ini cukup lumrah, karena memang pendapatan utama PNBPUIN Walisongo di setiap perguruan tinggi memang berasal dari pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa, sehingga grafik realisasi penerimaan PNBPUIN Walisongo akan tinggi di setiap awal semester perkuliahan dimulai.¹⁰⁷ Hasil tersebut dapat dilihat dari grafik dan statistik yang terdapat di Lampiran 4 Gambar 4.1 dan 4.2.

2. Rekapitulasi Realisasi PNBPUIN Walisongo Tahun 2018

Tabel 4.5 Realisasi PNBPUIN Walisongo Tahun 2018

No	Jenis Layanan	Tingkat Efektivitas PNBPUIN Walisongo 2018
1	Jasa Layanan Kependidikan	Rp. 70.488.144.138,00
2	Jasa Layanan Non Kependidikan	Rp. 3.147.447.425,00
3	Jasa Layanan Perbankan dan Lainnya	Rp. 3.310.705.860,20
Total Keseluruhan Layanan		Rp. 76.946.297.423,20

Tabel diatas merupakan rekapitulasi total realisasi PNBPUIN Walisongo tahun 2018 pada Lampiran 2 Tabel 4.45. Pada tabel diatas terlampir realisasi PNBPUIN Walisongo pada tahun 2018 mencapai RP. 76.946.297.423,20 yang terbagi menjadi tiga bagian jasa layanan yaitu jasa layanan kependidikan, jasa layanan non kependidikan dan jasa layanan perbankan dan lainnya.

¹⁰⁷ Setyo Budi Hartono, “PNBPUIN Walisongo”, Hasil Wawancara, Semarang 26 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB.

4.2.2. Tingkat Efektivitas Kebijakan Kinerja PNBP di UIN Walisongo Semarang Tahun 2018.

1. Rumus Perhitungan Tingkat Keefektifan Kebijakan Kinerja PNBP di UIN Walisongo

Untuk melihat tingkat keefektifan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di UIN Walisongo Semarang, formulasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Penerimaan}{Target\ Penerimaan} \times 100\%$$

Kemudian hasil dari perhitungan dengan rumus diatas, akan ditentukan seberapa efektif kebijakan kinerja PNBP di UIN Walisongo tersebut dengan standarisasi yang ditetapkan oleh Departemen Dalam Negeri, yaitu:

- a. Hasil yang diperoleh berada diantara < 60% = tidak efektif
 - b. Hasil yang diperoleh berada diantara > 60% - 80% = cukup efektif
 - c. Hasil yang diperoleh berada diantara > 80% - 100% = efektif
 - d. Hasil yang diperoleh berada diantara >100% = sangat efektif¹⁰⁸
2. Hasil Perhitungan Tingkat Keefektifan Kebijakan Kinerja PNBP di UIN Walisongo per Departemen.

Tabel 4.6 Efektivitas PNBP UIN Walisongo Tahun 2018 Per Departemen

No	Departemen dan Fakultas	Tingkat Efektivitas PNBP 2018
1	Fakultas Ushuludin dan Humaniora	130,36 %
2	Fakultas Syariah dan Hukum	146,20 %

¹⁰⁸ Rakhmah Budi dan Nur Handayani “*Pengendalian Internal Penerimaan Negara Bukan Pajak di Taman Nasional Bali Barat*”, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Volume VI (Jember: *e-Journal Universitas Jember*, 2019), hlm. 100.

3	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	152,39 %
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	149,19 %
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	248,26 %
6	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	123,41 %
7	Fakultas Sains dan Teknologi	107,52 %
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	126,24 %
9	Pasca Sarjana UIN Walisongo	132,10 %
10	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	0,37 %
11	Akademik dan Kemahasiswaan	0,26 %
12	Pusat Pengembangan Bahasa	35,87 %
13	Pusat Pengembangan Bisnis	43,53 %
14	Poliklinik	10,89 %
15	Perpustakaan	16,49 %
16	Ma'had UIN Walisongo	78,87 %
17	Kopertais UIN Walisongo	65,99 %
18	Bagian Keuangan UIN Walisongo	330,14 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2018 tingkat realisasi penerimaan PNBP di setiap fakultas yang dimiliki oleh UIN Walisongo Semarang termasuk Pasca Sarjana dan Bagian Keuangan telah melampaui angka 100% dari

- Hasil Pehitungan Tingkat Keefektifan Kebijakan Kinerja PNBP di UIN Walisongo.

Tabel 4.7 Efektivitas PNBP UIN Walisongo Tahun 2018

No	Jenis Layanan	Tingkat Efektivitas PNBP 2018
1	Jasa Layanan Kependidikan	179 %
2	Jasa Layanan Non Kependidikan	38 %
3	Jasa Layanan Perbankan	276 %
Total Keseluruhan Layanan		157 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2018 tingkat realisasi penerimaannya sebesar 157%, melampaui target yang telah ditetapkan. Dengan perolehan persentase keefektifan lebih dari 100%, berdasarkan standarisasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam tahun 2018 tersebut, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di UIN Walisongo sangat efektif. Hasil Tabel diatas merupakan rekapitulasi total efektivitas Kinerja PNBP UIN Walisongo tahun 2018 yang dihitung secara total dari keseluruhan realisasi perbulannya pada Lampiran 3 Tabel 4.64.

4.2.3. Pembahasan

Dijelaskan bahwa sumber daya manusia sebagai *Intellectual Capital* yang melaksanakan proses realisasi penerimaan PNBP harus memastikan pendapatan atas kegiatan layanan yang dimiliki sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan di masing-masing departemen. Pelaksana kemudian mengorganisir dan merekap penerimaan PNBP harian dan bulanan yang kemudian dilaporkan kepada atasan di masing-masing departemen dan fakultas, yaitu Ketua dibagian keuangan masing-masing departemen dan fakultas. Dalam penyusunan pelaporan PNBP ini sudah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan, dalam peraturan tersebut disebutkan sumber daya manusia sebagai pelaksana harus memastikan jenis kegiatan yang dapat dibayarkan dengan jumlah dan nilai yang sudah diperhitungkan, kemudian dibuatkan pengajuan pembayaran kegiatan PNBP yang dibuktikan dengan daftar nominatif jumlah bidang yang sudah selesai dan berita acara penyelesaian pekerjaan oleh Seksi teknis. Setelah itu bendahara pengeluaran akan membuat

bukti pembayaran berupa kuitansi untuk belanja barang dan daftar honor untuk kegiatan PNBPN tersebut.¹⁰⁹

Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus selama satu tahun anggaran, yang pada akhirnya akan membentuk laporan realisasi anggaran dan pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan PNBPN pada UIN Walisongo Semarang. Dari pengungkapan hasil realisasi dan tingkat efektivitas PNBPN UIN Walisongo tahun 2018 yang telah didapatkan sebelumnya, terhitung UIN Walisongo berhasil mendapatkan total realisasi pendapatan sebesar Rp. 76.946.297.423,20 melebihi target awal pendapatan PNBPN yang telah ditentukan, yaitu sebesar Rp. 48.859.000.000,00. UIN Walisongo juga memiliki tingkat kinerja PNBPN sebesar 157% yang apabila disesuaikan dengan standarisasi Departemen Dalam Negeri, UIN Walisongo memiliki kinerja PNBPN yang sangat efektif. Kedua hasil realisasi dan tingkat efektivitas yang telah didapatkan tersebut, menunjukkan bagaimana kinerja yang telah dilakukan oleh sumber daya manusia sebagai *Intellectual Capital* yang dimiliki oleh UIN Walisongo telah berhasil melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan kinerja dan tanggung jawab yang sangat baik, sehingga realisasi penerimaan PNBPN yang didapatkan sampai melampaui target yang telah ditentukan dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh masing-masing departemen di UIN Walisongo Semarang.

¹⁰⁹ Setyo Budi Hartono, “*Kinerja Intellectual Capital di UIN Walisongo*”, Hasil Wawancara, Semarang 26 Juni 2020, pukul 09.00 WIB.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Sistem penetapan anggaran PNBPN di UIN Walisongo tahun 2018.

Sistem penetapan target anggaran PNBPN di UIN Walisongo menggunakan sistem penetapan anggaran secara partisipatif, dikarenakan dalam penetapan anggaran, karyawan, staff, dan dosen sebagai SDM pelaksana ikut terlibat dalam penetapan anggaran tersebut. Di UIN Walisongo penetapan target anggaran awal untuk keseluruhan layanan yang dimiliki oleh UIN Walisongo dilakukan oleh pihak rektorat sebagai otoritas teratas. Hasil penetapan target yang telah ditetapkan kemudian diberikan kepada 18 unit departemen yang dimiliki oleh UIN Walisongo termasuk fakultas pendidikan perkuliahannya untuk dikaji ulang dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing departemen dan fakultas di UIN Walisongo. Kemudian memberikan kembali rancangan target anggaran PNBPN dari masing-masing departemen kepada Rektorat untuk disetujui.

Sumber Daya Manusia (SDM), sebagai salah satu bagian dari *Intellectual Capital* memiliki peran penting dalam menetapkan target anggaran PNBPN di UIN Walisongo Semarang. Karyawan, staff, dan dosen sebagai SDM yang terdapat dalam 18 departemen di UIN Walisongo menetapkan target dengan melihat kebutuhan tiap departemennya. Target anggaran yang dibuat harus bersifat spesifik, atau dalam artian harus secara rinci dan mendetail sehingga dapat menggambarkan apa yang ingin dicapai di tiap-tiap departemen UIN Walisongo Semarang. Target tersebut kemudian harus disusun dan dicantumkan berupa angka, volume, rupiah, dan persentase agar tercipta sebuah rancangan anggaran PNBPN yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam menentukan target anggaran PNBPN dari masing-masing departemen, SDM, dalam hal ini staff, karyawan, dan dosen selaku

pelaksana perencanaan didukung dengan kemampuan kognitif yang mumpuni dan akuntabilitas yang terjamin.

a. Kemampuan Kognitif (*Kognitif Ability*)

Dari penetapan target yang telah dilakukan, kemampuan kognitif yang dimiliki oleh *Intellectual Capital* di UIN Walisongo Semarang dapat dikatakan sudah sangat baik, dimana dalam penetapan target anggaran PNBPN di tahun 2018 tersebut, telah dibuat dengan analisa yang sesuai dengan kebutuhan di masing-masing departemen yang menetapkan target anggaran PNBPN di UIN Walisongo, sehingga target anggaran tersebut dinilai sudah kooperatif dan dapat di realisasikan sesuai dengan kemampuan masing-masing departemen dan jasa layanannya.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas di UIN Walisongo Semarang dapat dikatakan sudah sangat baik, dimana di setiap kegiatan sudah ada pelaporannya secara terperinci, terlebih sekarang menggunakan sistem PNBPN terpusat yang di setiap kegiatannya pasti ada data keuangan dan juga pelaporannya oleh *Intellectual Capital* yang dimiliki. Selain itu, di setiap 3 bulan akan ada evaluasi mengenai pengerjaan-pengerjaan yang dilakukan oleh *Intellectual Capital* di tiap departemen yang dimiliki oleh UIN Walisongo.

2. Kinerja *Intellectual Capital* pada dilihat dari realisasi dan tingkat efektivitas PNBPN UIN Walisongo Semarang Tahun 2018.

Dari pengungkapan hasil realisasi dan tingkat efektivitas PNBPN UIN Walisongo tahun 2018 yang telah didapatkan sebelumnya, terhitung UIN Walisongo berhasil mendapatkan total realisasi pendapatan sebesar Rp. 76.946.297.423,20 melebihi target awal pendapatan PNBPN yang telah ditentukan, yaitu sebesar Rp. 48.859.000.000,00. UIN Walisongo juga memiliki tingkat kinerja PNBPN sebesar 157% yang apabila disesuaikan dengan standarisasi Departemen Dalam Negeri, UIN Walisongo memiliki kinerja PNBPN yang sangat

efektif. Kedua hasil realisasi dan tingkat efektivitas yang telah didapatkan tersebut, menunjukkan bagaimana kinerja yang telah dilakukan oleh sumber daya manusia sebagai *Intellectual Capital* yang dimiliki oleh UIN Walisongo telah berhasil melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan kinerja dan tanggung jawab yang sangat baik, sehingga realisasi penerimaan PNBPN yang didapatkan sampai melampaui target yang telah ditentukan dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh masing-masing departemen di UIN Walisongo Semarang.

5.2.Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukandan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi UIN Walisongo Semarang
 - a. UIN Walisongo diharapkan melakukan penyempurnaan regulasi dibidang PNBPN seperti, pelayanan dalam pemungutan PNBPN lebih transparan, akuntabel dan professional serta dapat meningkatkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan PNBPN yang semakin tinggi.
 - b. UIN Walisongo diharapkan dapat memanfaatkan riset di bidang PNBPN dalam rangka perumusan kebijakan PNBPN miliknya sendiri.
 - c. UIN Walisongo diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi yang dimiliki dan terintegrasi dalam meningkatkan efektivitas kebijakan PNBPN yang dimiliki.
 - d. UIN Walisongo diharapkan membuat pelatihan untuk mengembangkan *Intellectual Capital* yang dimiliki, agar tercipta *Intellectual Capital* yang profesional dalam melaksanakan setiap kegiatan operasional yang telah ditetapkan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, lebih baik menambah jumlah informan untuk memperoleh lebih banyak lagi informasi secara lengkap. Alangkah baiknya juga dengan menambah informan dari pihak UIN Walisongo Semarang per departemen yang dimiliki agar mendapat jawaban yang lebih tepat sesuai kebutuhan yang ingin dicapai.

5.3. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penusunan skripsi dengan judul: “*Disclosure Intellectual Capital* Pada Kinerja Penerimaan negara Bukan Pajak (PNBP) UIN Walisongo Semarang”.

Pembahasan dalam skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Karena keterbatasan kemampuan maupun ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis . Untuk itu dengan kerendahan hati, untuk pemberian kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung sekaligus membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik akan mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak baik dari segi penulis, pembaca maupun pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- J. Moleong, Lexy. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. 2004. *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Lain:

- Ainunnisa, Rarassatika. 2016. “*Pengaruh Komponen Intellectual Capital: Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, Dan Value Added Structural Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013-2015)*” [skripsi]. Bandung: Universitas Widyatama.
- Al’amin, Sandra Gani. 2015. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi*” [skripsi]. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ardiansyah, Misnen. 2014. “*Bayang-Bayang Teori Keagenan Pada Produk Pembiayaan Perbankan Syariah*” dalam Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Arsyati, Darwanis, dan Muslim A. Djalil. 2008. “*Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Keuangan PNBP dalam Upaya Meningkatkan Instansi Pada Universitas Syiah Kuala*” dalam Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

- Budi, Rakhmah dan Nur Handayani. 2019. “*Pengendalian Internal Penerimaan Negara Bukan Pajak di Taman Nasional Bali Barat*” dalam Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Universitas Jember volume VI. Jember: *e-Journal Universitas Jember*.
- Damayanti, Diah Laras dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada Luas Pengungkapan Sukarela Dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi*” dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi volume 5.2.
- Darpito, Ori, Hasan Basri, dan Muhammad Arfan. 2015. “*Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Unit Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Simeulue*” dalam Jurnal Magister Akuntansi volume 4.4.
- Dewi, Citra Puspita. 2011. “*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2007-2009*” [skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dinarjito, Agung. 2017. “*Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak: Study Kasus Pada Kantor Pertanahan Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*” dalam Jurnal Manajemen Keuangan Publik.
- Eko Setiyono, Budi. 2016. “*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Kelas VII Berdasarkan Gaya Belajar pada Pembelajaran*” dalam PBL: Jurnal Universitas Negeri Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fatimah, Nur. “*Pengertian Ruang Lingkup, Manfaat dan Contohnya*”. <https://pelayananpublik.id/2019/09/12/pengertian-ruang-lingkup-manfaat-dan-contohnya/> (diakses pada tanggal 19 Maret 2020).
- Ferlinda, Ekky Dwi. 2013. “*Implementasi Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Pada PT. Telkom Banyuwangi)*” dalam Jurnal Administrasi Publik volume 1.4 (hlm. 22-30).
- Gunawan, Yuniati. 2000. “*Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*” dalam Simposium Nasional Akuntansi III.

- Hardiningsih, Pancawati. 2008. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Voluntary Disclosure Laporan Tahunan Perusahaan”* dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi Universitas Stikubank Semarang. Semarang: Universitas Stikubank Semarang.
- Haris, Freddy. 2011. *“Laporan Akhir Tim Pengkajian Hukum Tentang Mekanisme Penarikan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”* dalam Laporan Kementerian Hukum dan HAM RI Badan Pembinaan Hukum Nasional.
- Hartono, Setyo Budi. 2020. *“Kinerja Intellectual Capital di UIN Walisongo”*. Hasil Wawancara Pribadi: 26 Juni 2020, pukul 09.00 WIB, Semarang.
_____. Pukul 10.00 WIB.
- Hermawan, Sigit. 2012. *“Makna Intellectual Capital Perspektif The Role Theory Dan The Resource Based Theory”* dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012.
- Istikhoroh, Siti, Sigit Prihanto Utomo, dan R. Bambang Dwi Waryanto. 2015. *“Path Analysis Penganggaran Partisipatif Dan Kinerja Manajerial Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta Di Surabaya”* dalam Jurnal Magister Akuntansi volume 4. 4.
- Junusi, Rahman El. “COSO-Based Internal Control: Efforts towards Good University Governance.” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 2, no. 1 (2020): 27. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.4773>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *“Al-Qur’an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan, QS. Al-Mujadilah (58): 11”*.
_____. *“Al-Qur’an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan, QS. Az-Zumar (39): 53”*.
_____. *“Al-Qur’an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan, QS. At-Taubah (9): 109”*.
_____. *“Al-Qur’an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan, QS. Al-Anfal (39): 27”*.
_____. *“Al-Qur’an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan, QS. Ar-Rahman (55): 7-9”*.

- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2006. “*Modul Penerimaan Negara*”
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2006/99~pmk.06~2006per.htm>
(diakses pada tanggal 12 Mei 2020).
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. 2012. “Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara” <http://jdih.bumn.go.id/lihat/PER-09/MBU/2012> (diakses pada tanggal 12 Mei 2020).
- Larasati, Rudiawie, Meinarni Asnawi, dan Yundy Hafizrianda. 2018. “Analisis Penerapan Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Di Kota Jayapura” dalam *Journal of Applied Managerial Accounting*. Papua: Universitas Cendrawasih.
- Majah, Ibnu. “*Hadits Shahih dikeluarkan oleh Ibnu Majah (2443) dan Ada Hadits-Hadits Lain yang Menguatkannya, Yaitu Hadits Abu Hurairah dan Jabir bin Abdullah Radhiyallahu’anhu*”.
- Muhimmatul, Husni. 2018. “*Implementasi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kota Mojokerto dalam Perspektif Good Corporate Governance*” [skripsi]. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Muktiyanto, Ali. 2016. “*Good University Governance dan Kinerja Program Studi: Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen, Teknik Manajemen dan Pilihan Prioritas Strategi Sebagai Model Mediasi Fit*” dalam Diss Universitas Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nalim. 2009. “*Good Corporate Governance Dalam Perspektif Islam*” dalam *Jurnal Humum Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Nursanti, Masdar Mas’ud, dan Nur Alam. 2019. “*Efektivitas dan Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (Study Kasus pada Kantor Pertanahan Kota Makassar Tahun 2015-2018)*” dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi* volume 2.4. Universitas Muslim Indonesia.
- Prabowo, M. Shidqon. 2018. “*Good Corporate Governance dalam Perspektif Islam*” dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum Qiste* volume 11.2.
- Prabowo, M. Shidqon. 2018. “*Dasar-Dasar Good Corporate Governance*” Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press.

- Raenaldi Chandra. 2011. *“Good Corporate Governance dalam Perspektif Islam”* dalam Jurnal Ekonomi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rahardjo, Mudjia. 2011. *“Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”*.
- Ramadhan, Mohammad Iqbal Bagus dkk. 2018. *“Modal Intelektual dan Kinerja Muqashid Syariah Perbankan Syariah Indonesia”* dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Indonesia Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ratno, Devita. *“7 Tahap Perkembangan Kognitif pada Orang Dewasa”*. <https://dosenpsikologi.com/perkembangan-kognitif-pada-orang-dewasa> (diakses pada tanggal 03 Mei 2020).
- Ridwan. 2016. *“Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”* dalam Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Rittiau, Suzane Angelina. 2019. *“Akuntabilitas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Kumai dalam Perspektif Pelayanan Kepelabuhan”* [tesis]. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Augustine Prihatin Kadir. 2003. *“Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)”* dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Airlangga. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sefty, Dien dan Iftahul Fariyah. 2016. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014)”* dalam Jurnal Akuntansi volume 3.1. Serang: Universitas Serang Raya.
- Soleman, Rusman. 2013. *“Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pen Cegahan Fraud.”* Dalam JAAI Vol. 17. 1.
- Sonya, Zarifelina. 2016. *“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pengelolaan Penerimaan Negara*

Bukan Pajak (PNBP) (Studi Pada Satuan Kerja Pengadilan Di Sumatera Barat)” [tesis]. Padang: Universitas Andalas.

- Sujana, I Wayan, I Wayan Widnyana, dan I Nyoman Suparsa. 2017. , “*Peran Auditor Internal Dalam Menentukan Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Good University Governance Di Universitas Mahasaraswati Denpasar.*” Dalam Jurnal Bakti Saraswati Vol.06.01. Denpasar: Universitas Mahasaraswati.
- Sukesti, Fatmasari. 2010. “*Analisis Penggunaan Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja Pada Universitas Muhammadiyah Semarang*” dalam Prosiding Seminar Nasional Unimus 2010.
- Suryani, Irma. 2015. “*Pengaruh Penerapan Good University Governance -Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Universitas Di Kota Bandung)*” [tesis]. Bandung: Universitas Widyatama.
- Swastari, Dian. 2013. “*Analisis Penerapan Human Capital Management Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada PT. Telkomsel Branch Purwokerto*” dalam Jurnal Ekonomi.
- UIN Walisongo. “*Makna logo UIN Walisongo Semarang*” https://walisongo.ac.id/?page_id=4371&lang=id (diakses pada tanggal 10 Juli 2020).
- UIN Walisongo. “*Visi, Misi, dan Tujuan UIN Walisongo Semarang*” https://walisongo.ac.id/?page_id=4370&lang=id (diakses pada tanggal 10 Juli 2020).
- UIN Walisongo. “*Fakultas UIN Walisongo Semarang*” https://walisongo.ac.id/?page_id=5400&lang=id (diakses pada tanggal 10 Juli 2020).
- UIN Walisongo. “*Struktur Organisasi UIN Walisongo Semarang*” https://walisongo.ac.id/?page_id=4381&lang=id (diakses pada tanggal 10 Juli 2020).
- UIN Walisongo. “*Fasilitas UIN Walisongo Semarang*” https://walisongo.ac.id/?page_id=4379&lang=id (diakses pada tanggal 10 Juli 2020).

- SPI UIN Walisongo. “*Sejarah Satuan Pengawas Internal UIN Walisongo Semarang*” http://spi.walisongo.ac.id/?page_id=6 (diakses pada tanggal 10 Juli 2020).
- SPI UIN Walisongo. “*Visi dan Misi Satuan Pengawas Internal UIN Walisongo Semarang*” http://spi.walisongo.ac.id/?page_id=9 (diakses pada tanggal 10 Juli 2020).
- SPI UIN Walisongo. “*Fungsi Satuan Pengawas Internal UIN Walisongo Semarang*” http://spi.walisongo.ac.id/?page_id=14 (diakses pada tanggal 10 Juli 2020).
- SPI UIN Walisongo. “*Moto Satuan Pengawas Internal UIN Walisongo Semarang*” http://spi.walisongo.ac.id/?page_id=52 (diakses pada tanggal 10 Juli 2020).
- Ulum, Ihyaul dkk. 2008. “*Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*”. dalam Simposium Nasional Akuntansi 11 (SNA 11) Universitas Diponegoro. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ulum, Ihyaul. 2015. “*Intellectual Capital Disclosure: Suatu Analisis Dengan Four Way Numerical Coding System*” dalam Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia.
- Unknown. “*Data Primer dan Data Sekunder*”. <http://sosiologis.com/data-primer-dan-data-sekunder> (diakses pada tanggal 19 Maret 2020).
- Wardhani, Mari. 2009. “*Intellectual Capital Disclosure: Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” dalam Jurnal Universitas Sebelas Maret. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Warno. 2020. “*Sistem Penetapan Anggaran di UIN Walisongo*”. Hasil Wawancara Pribadi: 28 Juni 2020, pukul 10.00 WIB, Semarang.
- Widyaningrum, Ambar. 2004. “*Modal Intelektual*” dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 1 pp. 16 – 25.
- Wikipedia. “*Universitas Islam Negeri Walisongo*”. https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Walisongo (diakses pada tanggal 24 Maret 2020).

- Winastiti, Dea Yulita. 2019. *“Pengaruh Karakteristik Pemerintah Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Jawa Tengah”* [skripsi]. Universitas Islam Sultan Agung.
- Wulandari, Daian Eka dan Ikhsan Budi Raharjo. 2016. *“Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan”* dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi volume 5.4.
- Wulandari, Putu Prima dan Sari Atmini. 2012. *“Pengaruh Tingkat Pengungkapan Wajib dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Modal Ekuitas”* dalam Jurnal Akuntansi Multiparadigma volume 3.3. Malang: Universitas Brawijaya.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA RISET

1. Bagaimana kondisi kinerja PNBPN di UIN Walisongo di tahun 2018?
2. Apa pedoman yang di pakai oleh UIN Walisongo dalam menyusun laporan keuangan PNBPN di tahun 2018?
3. Hal apa saja yang harus tertera dalam laporan keuangan PNBPN di UIN Walisongo?
4. Apakah laporan keuangan PNBPN di UIN Walsongo sudah diaudit oleh auditor independen ?
5. Apakah UIN Walsongo Semarang sudah menerapkan GUG dalam pelaporan keuangan PNBPN nya?
6. Seperti apa penetapan target PNBPN UIN Walisongo di tahun 2018?
7. Bagaimana kinerja *Intellectual Capital* dalam menetapkan target PNBPN UIN Walisongo di tahun 2018?
8. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi *Intellectual Capital* dalam menetapkan target PNBPN UIN Walisongo di tahun 2018?
9. Seperti apa realisasi PNBPN yang terjadi di UIN Walisongo pada tahun 2018?
10. Bagaimana kinerja *Intellectual Capital* dalam merealisasikan target PNBPN UIN Walisongo di tahun 2018?
11. Dari data perbulan yang diberikan kepada peneliti, mengapa rata-rata pemasukan PNBPN hanya berada di awal semester baru saja?
12. Apakah realisasi yang didapat telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan?
13. Apakah UIN Walisongo telah maksimal menggunakan seluruh layanan dan fasilitas dalam merealisasikan target PNBPN di tahun 2018?

LAMPIRAN 1
TARGET PNBP UIN WALISONGO TAHUN 2018

1. Fakultas Ushuludin dan Humaniora

Tabel 4.8

Target Penerimaan PNBP Tahun 2018 Fakultas Ushuludin dan Humaniora

URAIAN JENIS PENERIMAAN	VOLUME		TARIF				JUMLAH TARGET
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan							3.650.845.000
SPP S1							2.862.000.000
SPP Semester Genap 2017/2018	2.435	Mhs	600.000				1.461.000.000
SPP Semester Gasal 2018/2019	2.335	Mhs	600.000				1.401.000.000
Praktikum Mata Kuliah, PPI dan KKL							23.325.000
Praktikum Angkatan 2013 (3 Keg x 50.000)	98	Mhs	150.000	/	4	=	37.500
Praktikum Angkatan 2014 (3 keg x 50.000)	238	Mhs	150.000	/	4	=	37.500
Praktikum Angkatan 2015(3Keg x 50.000)	286	Mhs	150.000	/	4	=	37.500
JURUSAN /PRODI AF/AFI							65.975.000
Praktikum Jurusan / Prodi AF/AFI Angkatan 2016							30.812.500
praktikum Pengembangan Distingsi (3keg x 100.000)	85	Mhs	300.000	/	4	=	75.000
Praktikum Baca Tulis al-Qur"an dan Praktek Ibadah (1Keg x 100.000)	85	Mhs	100.000	/	4	=	25.000
Praktikum Paket Mata Kuliah Pilihan (5 Keg x 50.000)	85	Mhs	250.000	/	4	=	62.500

Praktikum Research (6 Keg x 50000)	85	Mhs	300.000	/	4	=	75.000	6.375.000
Praktikum Kefilsafatan (5 Keg x 50.000)	85	Mhs	250.000	/	4	=	62.500	5.312.500
Praktikum Deradikalisasi Keagamaan (5 Keg x 50.000)	85	Mhs	250.000	/	4	=	62.500	5.312.500
Praktikum Jurusan / prodi AF/AFI Angkatan 2017								35.162.500
praktikum Pengembangan Distingsi (3keg x 100.000)	97	Mhs	300.000	/	4	=	75.000	7.275.000
Praktikum Baca Tulis al-Qur"an dan Praktek Ibadah (1Keg x 100000)	97	Mhs	100.000	/	4	=	25.000	2.425.000
Praktikum Paket Mata Kuliah Pilihan (5 Keg x 50.000)	97	Mhs	250.000	/	4	=	62.500	6.062.500
Praktikum Research (6 Keg x 50.000)	97	Mhs	300.000	/	4	=	75.000	7.275.000
Praktikum Kefilsafatan (5 Keg x 50.000)	97	Mhs	250.000	/	4	=	62.500	6.062.500
Praktikum Deradikalisasi Keagamaan (5 Keg x 50.000)	97	Mhs	250.000	/	4	=	62.500	6.062.500
Jurusan / Prodi TH /IAT								138.745.000
Praktikum Jurusan / Prodi TH/IAT 2016								65.520.000
Praktikum Baca Tulis al-Qur"an dan Praktek Ibadah (1 Keg x 100.000)	182	Mhs	100.000	/	4	=	25.000	4.550.000
Praktikum paket Mata Kuliah Pilihan (5 Keg x 50.000)	182	Mhs	250.000	/	4	=	62.500	11.375.000
Praktikum Penelitian Tafsir (6 Keg x 100.000)	182	Mhs	600.000	/	4	=	150.000	27.300.000
Praktikum Penelitian Hadits (7 Keg x 70.000)	182	Mhs	490.000	/	4	=	122.500	22.295.000
Praktikum Jurusan / Prodi TH/IAT 2017								73.225.000
Praktikum Baca Tulis al-Qur"an dan Praktek Ibadah (1 Keg x 100.000)	202	Mhs	100.000	/	4	=	25.000	5.050.000
Praktikum paket Mata Kuliah Pilihan (5 Keg x 50.000)	202	Mhs	250.000	/	4	=	62.500	12.625.000
Praktikum Penelitian Tafsir (6 Keg x 100.000)	202	Mhs	600.000	/	4	=	150.000	30.300.000
Praktikum Penelitian Hadits (5 Keg x 100.000)	202	Mhs	500.000	/	4	=	125.000	25.250.000

Jurusan/Prodi PA / SAA								21.750.000
Praktikum Jurusan/Prodi PA / SAA Tahun 2016								11.962.500
Praktikum Baca Tulis al-Qur'an dan Praktek Ibadah (1Keg x 100.000)	33	Mhs	100.000	/	4	=	25.000	825.000
Praktikum Mediasi / Paket Training WMC (4 Keg x 300.000)	33	Mhs	1.200.000	/	4	=	300.000	9.900.000
Praktikum Dialog Antar Agama (3 keg x Rp. 50,000,-)	33	Mhs	150.000	/	4	=	37.500	1.237.500
Praktikum Jurusan / Prodi PA / SAA 2017								9.787.500
Praktikum Baca Tulis al-Qur'an dan Praktek Ibadah (1Keg x 100.000)	27	Mhs	100.000	/	4	=	25.000	675.000
Praktikum Mediasi / Paket Training WMC (4 Keg x 300.000)	27	Mhs	1.200.000	/	4	=	300.000	8.100.000
Praktikum Dialog Antar Agama (3 keg x Rp. 50,000,-)	27	Mhs	150.000	/	4	=	37.500	1.012.500
Jurusan / Prodi TP								152.550.000
Praktikum Jurusan / Prodi TP Angkatan 2016								80.325.000
Praktikum Pengembangan Distingsi (4 Keg x 500.000)	119	Mhs	2.000.000	/	4	=	500.000	59.500.000
Praktikum Baca Tulis al-Qur'an dan Praktek Ibadah (1 Keg x 100.000)	119	Mhs	100.000	/	4	=	25.000	2.975.000
Praktikum Paket Mata Kuliah Pilihan (5 Keg x 50.000)	119	Mhs	250.000	/	4	=	62.500	7.437.500
Praktikum Sufi Healing (4 Keg x 50.000)	119	Mhs	200.000	/	4	=	50.000	5.950.000
Praktikum Psikoterapi (3 keg x Rp. 50.000)	119	Mhs	150.000	/	4	=	37.500	4.462.500
Praktikum Jurusan / Prodi TP Angkatan 2017								72.225.000
Praktikum Pengembangan Distingsi (4 Keg x 500.000)	107	Mhs	2.000.000	/	4	=	500.000	53.500.000

Praktikum Baca Tulis al-Qur'an dan Praktek Ibadah (1 Keg x 100.000)	107	Mhs	100.000	/	4	=	25.000	2.675.000
Praktikum Paket Mata Kuliah Pilihan (5 Keg x 50.000)	107	Mhs	250.000	/	4	=	62.500	6.687.500
Praktikum Sufi Healing (4 Keg x 50.000)	107	Mhs	200.000	/	4	=	50.000	5.350.000
Praktikum Psikoterapi (3 keg x Rp. 50.000)	107	Mhs	150.000	/	4	=	37.500	4.012.500
PPL/KKL								19.000.000
PPL Mhs Angkatan 2014	30	Mhs	250.000	/	4	=	62.500	1.875.000
KKL Mhs Angkatan 2014	30	Mhs	700.000	/	4	=	175.000	5.250.000
PPL Mhs Angkatan 2015	50	Mhs	250.000	/	4	=	62.500	3.125.000
KKL Mhs Angkatan 2015	50	Mhs	700.000	/	4	=	175.000	8.750.000
SPP S2								367.500.000
SPP Semester Gasal 2019/2020	105	Mhs	3.500.000					367.500.000
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya								31.210.000
-Denda Perpustakaan	18.000	buku					1.000	18.000.000
-Legalisir	6.300	lbr					2.000	12.600.000
- Kursus Kitab Kuning			300.000					300.000
- Layanan Tes Intelegensi			40.000					40.000
- Layanan Bekam			70.000					70.000
- Layanan Seft			50.000					50.000
- Layanan Konseling			50.000					50.000
- Terapi Energi Healing			50.000					50.000
- Refleksi			50.000					50.000
Pelatihan Terapi			1.500.000					1.500.000
Jumlah Total								3.682.055.000

2. Fakultas Syariah dan Hukum

Tabel 4.9
Target Penerimaan PNBPN Tahun 2018 Fakultas Syariah dan Hukum

URAIAN JENIS PENERIMAAN		VOLUME		TARIF	JUMLAH
PENDAPATAN JASA PELAYANAN PENDIDIKAN					4.449.931.250
SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP)					3.708.000.000
<i>SPP SEMESTER GENAP 2017/2018</i>		<i>2.495</i>	<i>Mhs</i>		<i>1.640.500.000</i>
	Program S.1 Fakultas Syari'ah dan Hukum				
	- Program Khusus Ilmu Falak	389	mhs	600.000	233.400.000
	- Jurusan AS	714	mhs	600.000	428.400.000
	- Jurusan JS	482	mhs	600.000	289.200.000
	- Jurusan MU	756	mhs	600.000	453.600.000
	- Jurusan Ilmu Hukum	154	mhs	600.000	92.400.000
	Program S.2 Ilmu Falak Fakultas Syari'ah dan Hukum				

	- Ilmu Falak	41	mhs	3.500.000	143.500.000
SPP SEMESTER GASAL 2018/2019		3.090	Mhs		2.067.500.000
	Program S.1 Fakultas Syari'ah dan Hukum				
	- Program Khusus Ilmu Falak	509	mhs	600.000	305.400.000
	- Jurusan AS	872	mhs	600.000	523.200.000
	- Jurusan JS	561	mhs	600.000	336.600.000
	- Jurusan MU	913	mhs	600.000	547.800.000
	- Jurusan Ilmu Hukum	235	mhs	600.000	141.000.000
	Program S.2 Ilmu Falak Fakultas Syari'ah dan Hukum				
	- Ilmu Falak	61	mhs	3.500.000	213.500.000
PENDAPATAN PENDIDIKAN LAINNYA					731.931.250
PRAKTIKUM					
A. PPL	Fakultas Syari'ah dan Hukum	2.163	Mhs		202.781.250
	- Program Khusus Ilmu Falak	389	mhs	93.750	36.468.750
	- Jurusan AS	604	mhs	93.750	56.625.000

	- Jurusan JS	388	mhs	93.750	36.375.000
	- Jurusan MU	618	mhs	93.750	57.937.500
	- Jurusan Ilmu Hukum	164	mhs	93.750	15.375.000
B. KKL	Fakultas Syariah dan Hukum	2.163	Mhs		270.375.000
	- Program Khusus Ilmu Falak	389	mhs	125.000	48.625.000
	- Jurusan AS	604	mhs	125.000	75.500.000
	- Jurusan JS	388	mhs	125.000	48.500.000
	- Jurusan MU	618	mhs	125.000	77.250.000
	- Jurusan Ilmu Hukum	164	mhs	93.750	15.375.000
C. PRAKTIKUM MATA KULIAH		5.624	Mhs		258.775.000
-	Program Khusus Ilmu Falak	1.331	mhs		40.187.500
	Praktikum Penulisan Proposal	389	mhs	37.500	14.587.500
	Praktikum Fiqh Ibadah	389	mhs	12.500	4.862.500
	Praktikum Ilmu Falak	389	mhs	37.500	14.587.500
	Praktikum Persidangan Semu	164	mhs	37.500	6.150.000
-	Jurusan AS	881	mhs		28.937.500
	Praktikum Penulisan Proposal	164	mhs	37.500	6.150.000
	Praktikum Fiqh Ibadah	164	mhs	12.500	2.050.000
	Praktikum Ilmu Falak	389	mhs	37.500	14.587.500
	Praktikum Persidangan Semu	164	mhs	37.500	6.150.000
-	Jurusan JS	1.552	mhs		48.500.000
	Praktikum Penulisan Proposal	388	mhs	37.500	14.550.000

	Praktikum Fiqh Ibadah	388	mhs	12.500	4.850.000
	Praktikum Ilmu Falak	388	mhs	37.500	14.550.000
	Praktikum Persidangan Semu	388	mhs	37.500	14.550.000
-	Jurusan MU	712	mhs		22.250.000
	Praktikum Penulisan Proposal	178	mhs	37.500	6.675.000
	Praktikum Fiqh Ibadah	178	mhs	12.500	2.225.000
	Praktikum Ilmu Falak	178	mhs	37.500	6.675.000
	Praktikum Persidangan Semu	178	mhs	37.500	6.675.000
-	Jurusan Ilmu Hukum	1.148	mhs		118.900.000
	Praktikum Fiqh Ibadah	164	mhs	50.000	8.200.000
	Praktikum Penulisan Proposal Hukum	164	mhs	50.000	8.200.000
	Praktek Baca Tulis Al Qur'an (BTA)	164	mhs	50.000	8.200.000
	Praktikum Hukum Acara Perdata	164	mhs	50.000	8.200.000
	Praktikum Hukum Acara Pidana	164	mhs	50.000	8.200.000
	Praktikum Hukum Acara Peradilan Agama	164	mhs	50.000	8.200.000
	Praktikum Persidangan Semu (PTUN)	164	mhs	50.000	8.200.000
	Praktikum Penelitian Hukum	164	mhs	125.000	20.500.000
	Praktikum Kemahiran Non Litigasi	164	mhs	50.000	8.200.000
	Praktikum Keadvokatan	164	mhs	50.000	8.200.000
	Praktikum Klinik Hukum (Magang)	164	mhs	150.000	24.600.000
PENDAPATAN JASA PELAYANAN PENDIDIKAN PERPUSTAKAAN					10.000.000

-	Perpustakaan Fakultas				
	Denda keterlambatan pengembalian FSH	4.000	buku	1.000	4.000.000
LEGALISIR					
-	Fakultas Syariah dan Hukum	3.000	lbr	2.000	6.000.000
JUMLAH TOTAL					4.449.931.250

3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tabel 4.10
Target Penerimaan PNBPN Tahun 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi

RINCIAN	VOLUME				TARIP	JUMLAH
	TH	Vol	Sat	Jml		
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan						Rp 3.329.450.000
SPP mahasiswa genap (Januari - Juni)						
Jurusan BPI	1	633	org	633	Rp 600.000	Rp 379.800.000
Jurusan KPI	1	681	org	681	Rp 600.000	Rp 408.600.000
Jurusan MD	1	557	org	557	Rp 600.000	FALSE
Jurusan PMI	1	156	org	156	Rp 600.000	Rp 93.600.000
SPP mahasiswa gasal (Juli - Desember)						
Jurusan BPI	1	743	org	743	Rp 600.000	Rp 445.800.000
Jurusan KPI	1	791	org	791	Rp 600.000	Rp 474.600.000

Jurusan MD	1	667	org	667	Rp 600.000	Rp 400.200.000
Jurusan PMI	1	266	org	266	Rp 600.000	Rp 159.600.000
KKL mahasiswa	1	435	org	435	Rp1.000.000	Rp 435.000.000
PPL mahasiswa	1	435	org	435	Rp 750.000	Rp 326.250.000
PMK/Lab	1	1150	kali	1.150	Rp 40.000	Rp 46.000.000
Matrikulasi S.2 KPI	1	20	kali	20	Rp1.000.000	Rp 20.000.000
SPP S.2 KPI	1	40	org	40	Rp3.500.000	Rp 140.000.000
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa lainnya						Rp 517.600.000
Sewa Aula Lab Dakwah	1	11	hr	11	Rp 500.000	Rp 5.500.000
Sewa peraga manasik	1	11	hr	11	Rp 500.000	Rp 5.500.000
Sewa production house	1	4	hr	4	Rp 500.000	Rp 2.200.000
Legalisir	1	2200	lbr	2.200	Rp 1.000	Rp 2.200.000
Denda Pengembalian buku perpustakaan Fakultas	1	2200	Hr/Bk	2.200	Rp 1.000	Rp 2.200.000
Layanan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji	1	100	org	100	Rp5.000.000	Rp 500.000.000
JUMLAH TOTAL						Rp 3.329.450.000

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tabel 4.11
Target Penerimaan PNBPN Tahun 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

URAIAN JENIS PENERIMAAN		VOLUME		TARIF	JUMLAH
PENDAPATAN UANG PENDIDIKAN					7.075.620.000
SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP)					3.636.000.000
	SEMESTER GENAP	2.601	Mhs		1.695.000.000
	D-3				247.200.000
	ANGKATAN 2018 (UKT)	80		600.000	48.000.000
	ANGKATAN 2017 (UKT)	76		600.000	45.600.000
	ANGKATAN 2016 (UKT)	124		600.000	74.400.000
	ANGKATAN 2015 (UKT)	115		600.000	69.000.000
	ANGKATAN 2014 (UKT)	17		600.000	10.200.000
	S-1				1.279.800.000
	ANGKATAN 2018 (UKT)	400		600.000	240.000.000
	ANGKATAN 2017 (UKT)	512		600.000	307.200.000
	ANGKATAN 2016 (UKT)	431		600.000	258.600.000
	ANGKATAN 2015 (UKT)	369		600.000	221.400.000
	ANGKATAN 2014 (UKT)	214		600.000	128.400.000
	ANGKATAN 2013 (UKT)	159		600.000	95.400.000
	ANGKATAN 2012	48		600.000	28.800.000
	S-2				168.000.000

	ANGKATAN 2018	20		3.000.000	60.000.000
	ANGKATAN 2017	10		3.000.000	30.000.000
	ANGKATAN 2016	26		3.000.000	78.000.000
	SEMESTER GASAL	3.015	Mhs		1.941.000.000
	D-3				285.000.000
	ANGKATAN 2019 (UKT)	80		600.000	48.000.000
	ANGKATAN 2018 (UKT)	80		600.000	48.000.000
	ANGKATAN 2017 (UKT)	76		600.000	45.600.000
	ANGKATAN 2016 (UKT)	124		600.000	74.400.000
	ANGKATAN 2015 (UKT)	115		600.000	69.000.000
	S-1				1.491.000.000
	ANGKATAN 2019 (UKT)	400		600.000	240.000.000
	ANGKATAN 2018 (UKT)	400		600.000	240.000.000
	ANGKATAN 2017 (UKT)	512		600.000	307.200.000
	ANGKATAN 2016 (UKT)	431		600.000	258.600.000
	ANGKATAN 2015 (UKT)	369		600.000	221.400.000
	ANGKATAN 2014 (UKT)	214		600.000	128.400.000
	ANGKATAN 2013 (UKT)	159		600.000	95.400.000
	S-2				165.000.000
	ANGKATAN 2019	25		3.000.000	75.000.000
	ANGKATAN 2018	20		3.000.000	60.000.000
	ANGKATAN 2017	10		3.000.000	30.000.000
	PENDAPATAN UANG MASUK, KENAIKAN TINGKAT, DAN AKHIR PENDIDIKAN				27.500.000

SELEKSI MASUK					15.000.000
A.	Program D.3	-	org	-	-
B.	Program S.1	-	org	-	-
C.	Program S.2	30	org	500.000	15.000.000
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK					12.500.000
A.	Program D.3	-	Mhs	-	-
B.	Program S.1	-	Mhs	-	-
C.	Program S.2	25	Mhs	500.000	12.500.000
PRAKTIKUM					3.412.120.000
A.	Prodi S1 Ekonomi Islam				1.152.675.000
	ANGKATAN 2013 S1 EI				
	PPL/MAGANG	159	Mhs	1.000.000	39.750.000
	KKL	159	Mhs	1.500.000	59.625.000
	ANGKATAN 2014 S1 EI				
	PPL/MAGANG	214	Mhs	1.000.000	53.500.000
	KKL	214	Mhs	1.500.000	80.250.000
	ANGKATAN 2015 S1 EI				
	PPL/MAGANG	160	Mhs	1.000.000	40.000.000
	KKL	160	Mhs	1.500.000	60.000.000
	ANGKATAN 2016 S1 EI				-
	BRIDGING COURSE	181	Mhs	600.000	27.150.000
	KEMAMPUAN BAHASA ASING	181	Mhs	600.000	27.150.000
	PRAKTIKUM PERPAJAKAN	181	Mhs	600.000	27.150.000
	PRAKTIKUM LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH	181	Mhs	600.000	27.150.000
	PRAKTIKUM KEWIRUSAHAAN	181	Mhs	600.000	27.150.000
	PENGEMBANGAN DISTINGSI	181	Mhs	1.270.000	114.935.000

	PPL/MAGANG	181	Mhs	1.000.000	45.250.000
	KKL	181	Mhs	1.500.000	67.875.000
	ANGKATAN 2017 S1 EI				
	BRIDGING COURSE	174	Mhs	600.000	26.100.000
	KEMAMPUAN BAHASA ASING	174	Mhs	600.000	26.100.000
	PRAKTIKUM PERPAJAKAN	174	Mhs	600.000	26.100.000
	PRAKTIKUM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	174	Mhs	600.000	26.100.000
	PRAKTIKUM KEWIRAUSAHAAN	174	Mhs	600.000	26.100.000
	PENGEMBANGAN DISTINGSI	174	Mhs	1.270.000	110.490.000
	PPL/MAGANG	174	Mhs	1.000.000	43.500.000
	KKL	174	Mhs	1.500.000	65.250.000
	ANGKATAN 2018 S1 EI				
	BRIDGING COURSE	80	Mhs	600.000	12.000.000
	KEMAMPUAN BAHASA ASING	80	Mhs	300.000	6.000.000
	PRAKTIKUM FRONTLINER PERBANKAN SYAR	80	Mhs	300.000	6.000.000
	PRAKTIKUM ACCOUN OFFICER PBS	80	Mhs	300.000	6.000.000
	PRAKTIKUM ADMINISTRASI PERBANKAN	80	Mhs	300.000	6.000.000
	PPL/MAGANG	80	Mhs	2.000.000	40.000.000
	KKL	80	Mhs	1.500.000	30.000.000
B.	Prodi D3 Perbankan Syari'ah				435.875.000
	ANGKATAN 2013 D3 PBS				-
	PPL/MAGANG	2	Mhs	1.500.000	750.000
	KKL	2	Mhs	750.000	375.000
	ANGKATAN 2014 D3 PBS (223 mhs)				-
	PPL/MAGANG	17	Mhs	1.500.000	6.375.000

	KKL	17	Mhs	750.000	3.187.500
	ANGKATAN 2015 D3 PBS (121 mhs)				
	PPL/MAGANG	115	Mhs	1.500.000	43.125.000
	KKL	115	Mhs	750.000	21.562.500
	ANGKATAN 2016 D3 PBS (129 mhs)				
	BRIDGING COURSE	124	Mhs	450.000	13.950.000
	KEMAMPUAN BAHASA ASING	124	Mhs	300.000	9.300.000
	PRAKTIKUM FRONTLINER PERBANKAN SYAR	124	Mhs	300.000	9.300.000
	PRAKTIKUM ACCOUN OFFICER PBS	124	Mhs	300.000	9.300.000
	PRAKTIKUM ADMINISTRASI PERBANKAN	124	Mhs	300.000	9.300.000
	PPL/MAGANG	124	Mhs	2.000.000	62.000.000
	KKL	124	Mhs	1.500.000	46.500.000
	ANGKATAN 2017 D3 PBS				
	BRIDGING COURSE	76	Mhs	450.000	8.550.000
	KEMAMPUAN BAHASA ASING	76	Mhs	300.000	5.700.000
	PRAKTIKUM FRONTLINER PERBANKAN SYAR	76	Mhs	300.000	5.700.000
	PRAKTIKUM ACCOUN OFFICER PBS	76	Mhs	300.000	5.700.000
	PRAKTIKUM ADMINISTRASI PERBANKAN	76	Mhs	300.000	5.700.000
	PPL/MAGANG	76	Mhs	2.000.000	38.000.000
	KKL	76	Mhs	1.500.000	28.500.000
	ANGKATAN 2018 D3 PBS				
	BRIDGING COURSE	80	Mhs	450.000	9.000.000
	KEMAMPUAN BAHASA ASING	80	Mhs	300.000	6.000.000
	PRAKTIKUM FRONTLINER PERBANKAN SYAR	80	Mhs	300.000	6.000.000
	PRAKTIKUM ACCOUN OFFICER PBS	80	Mhs	300.000	6.000.000
	PRAKTIKUM ADMINISTRASI PERBANKAN	80	Mhs	300.000	6.000.000

	PPL/MAGANG	80	Mhs	2.000.000	40.000.000
	KKL	80	Mhs	1.500.000	30.000.000
C.	Prodi S1 Akuntansi Syari'ah				803.490.000
	ANGKATAN 2015 AKUNTANSI SYARI'AH (73)				-
	BRIDGING COURSE	72	Mhs	300.000	10.800.000
	PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ASING	72	Mhs	300.000	5.400.000
	PRAKTIKUM STATISTIK	72	Mhs	300.000	5.400.000
	PRAKTIKUM PERBANKAN SYARIAH	72	Mhs	300.000	5.400.000
	PRAKTIKUM AUDIT	72	Mhs	300.000	5.400.000
	PRAKTIKUM AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH	72	Mhs	300.000	5.400.000
	PRAKTIKUM PAJAK	72	Mhs	300.000	5.400.000
	PENGEMBANGAN DISTINGSI	72	Mhs	1.000.000	54.000.000
	PPL	72	Mhs	1.000.000	18.000.000
	KKL	72	Mhs	1.500.000	27.000.000
	ANGKATAN 2016 AKUNTANSI SYARI'AH				
	BRIDGING COURSE	123	Mhs	600.000	18.450.000
	PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ASING	123	Mhs	600.000	18.450.000
	PRAKTIKUM AUDITING	123	Mhs	600.000	18.450.000
	PRAKTIKUM AKUNTANSI	123	Mhs	600.000	18.450.000
	PRAKTIKUM PERPAJAKAN	123	Mhs	600.000	18.450.000
	PENGEMBANGAN DISTINGSI	123	Mhs	1.270.000	78.105.000
	PPL	123	Mhs	1.000.000	30.750.000
	KKL	123	Mhs	1.500.000	46.125.000
	ANGKATAN 2017 AKUNTANSI SYARI'AH				
	BRIDGING COURSE	126	Mhs	600.000	18.900.000

	PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ASING	126	Mhs	600.000	18.900.000
	PRAKTIKUM AUDITING	126	Mhs	600.000	18.900.000
	PRAKTIKUM AKUNTANSI	126	Mhs	600.000	18.900.000
	PRAKTIKUM PERPAJAKAN	126	Mhs	600.000	18.900.000
	PENGEMBANGAN DISTINGSI	126	Mhs	1.270.000	80.010.000
	PPL	126	Mhs	1.000.000	31.500.000
	KKL	126	Mhs	1.500.000	47.250.000
	ANGKATAN 2018 AKUNTANSI SYARIAH				
	BRIDGING COURSE	80	Mhs	600.000	12.000.000
	PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ASING	80	Mhs	600.000	12.000.000
	PRAKTIKUM AUDITING	80	Mhs	600.000	12.000.000
	PRAKTIKUM AKUNTANSI	80	Mhs	600.000	12.000.000
	PRAKTIKUM PERPAJAKAN	80	Mhs	600.000	12.000.000
	PENGEMBANGAN DISTINGSI	80	Mhs	1.270.000	50.800.000
	PPL	80	Mhs	1.000.000	20.000.000
	KKL	80	Mhs	1.500.000	30.000.000
D.	Prodi S1 Perbankan Syariah				1.020.080.000
	ANGKATAN 2015 PERBANKAN SYARIAH				-
	BRIDGING COURSE	137	Mhs	300.000	20.550.000
	PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ASING	137	Mhs	300.000	10.275.000
	PRAKTIKUM STATISTIK	137	Mhs	300.000	10.275.000
	PRAKTIKUM PERBANKAN SYARIAH	137	Mhs	300.000	10.275.000
	PRAKTIKUM AUDIT	137	Mhs	300.000	10.275.000
	PRAKTIKUM AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH	137	Mhs	300.000	10.275.000
	PENGEMBANGAN DISTINGSI	137	Mhs	1.000.000	102.750.000

	PPL	137	Mhs	1.000.000	34.250.000
	KKL	137	Mhs	1.500.000	51.375.000
	ANGKATAN 2016 PERBANKAN SYARI'AH				
	BRIDGING COURSE	127	Mhs	600.000	19.050.000
	PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ASING	127	Mhs	600.000	19.050.000
	PRAKTIKUM OPERASIONAL LKS	127	Mhs	600.000	19.050.000
	PRAKTIKUM PERPAJAKAN	127	Mhs	600.000	19.050.000
	PRAKTIKUM KOMPUTER PERBANKAN SYAR	127	Mhs	600.000	19.050.000
	PENGEMBANGAN DISTINGSI	127	Mhs	1.270.000	80.645.000
	PPL	127	Mhs	1.000.000	31.750.000
	KKL	127	Mhs	1.500.000	47.625.000
	ANGKATAN 2017 PERBANKAN SYARI'AH				
	BRIDGING COURSE	171	Mhs	600.000	25.650.000
	PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ASING	171	Mhs	600.000	25.650.000
	PRAKTIKUM OPERASIONAL LKS	171	Mhs	600.000	25.650.000
	PRAKTIKUM PERPAJAKAN	171	Mhs	600.000	25.650.000
	PRAKTIKUM KOMPUTER PERBANKAN SYAR	171	Mhs	600.000	25.650.000
	PENGEMBANGAN DISTINGSI	171	Mhs	1.270.000	108.585.000
	PPL	171	Mhs	1.000.000	42.750.000
	KKL	171	Mhs	1.500.000	64.125.000
	ANGKATAN 2018 PERBANKAN SYARI'AH				
	BRIDGING COURSE	80	Mhs	600.000	12.000.000
	PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ASING	80	Mhs	600.000	12.000.000
	PRAKTIKUM OPERASIONAL LKS	80	Mhs	600.000	12.000.000
	PRAKTIKUM PERPAJAKAN	80	Mhs	600.000	12.000.000
	PRAKTIKUM KOMPUTER PERBANKAN SYAR	80	Mhs	600.000	12.000.000

	PENGEMBANGAN DISTINGSI	80	Mhs	1.270.000	50.800.000
	PPL	80	Mhs	1.000.000	20.000.000
	KKL	80	Mhs	1.500.000	30.000.000
KULIAH KERJA NYATA (KKN)		394	Mhs	-	-
WISUDA FEBI 2019		978	Mhs		
WISUDA D3 Pbs		182	Mhs		
	Smt Genap (angk 2013 + 80% 2014)	109		-	-
	Smt Gasal (40% angk 2014 + 40% 2015)	73			
WISUDA S1		770	Mhs		
	Smt Genap	304			
	Smt Gasal	466			
WISUDA S2		27	Mhs		
	Smt Genap	20			
	Smt Gasal	8		-	-
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya					13.000.000
	Layanan Jasa Laboratorium	20	Mhs	150.000	3.000.000
	Layanan legalisir	5.000	lbr	2.000	10.000.000
JUMLAH TOTAL					7.088.620.000

5. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tabel 4.12

Target Penerimaan PNBPN Tahun 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jenis Penerimaan		Perkiraan 2019			
		Volume		Tarif (Rp)	Jumlah (Rp)
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan					
SPP Semester Genap 2017/2018					
a	PROGRAM S.1	3.171	mh s	600.000	1.902.600.000
	- Jurusan PIAUD	241	mh s	600.000	144.600.000
	Angkatan tahun 2013	-	mh s	600.000	-
	Angkatan tahun 2014	23	mh s	600.000	13.800.000
	Angkatan tahun 2015	69	mh s	600.000	41.400.000
	Angkatan tahun 2016	71	mh s	600.000	42.600.000
	Angkatan tahun 2017	78	mh s	600.000	46.800.000

	- Jurusan PGMI	538	mh s	600.000	322.800.00 0
	Angkatan tahun 2013	64	mh s	600.000	38.400.000
	Angkatan tahun 2014	111	mh s	600.000	66.600.000
	Angkatan tahun 2015	117	mh s	600.000	70.200.000
	Angkatan tahun 2016	117	mh s	600.000	70.200.000
	Angkatan tahun 2017	129	mh s	600.000	77.400.000
	- Jurusan MPI	526	mh s	600.000	315.600.00 0
	Angkatan tahun 2013	61	mh s	600.000	36.600.000
	Angkatan tahun 2014	99	mh s	600.000	59.400.000
	Angkatan tahun 2015	121	mh s	600.000	72.600.000
	Angkatan tahun 2016	123	mh s	600.000	73.800.000
	Angkatan tahun 2017	122	mh s	600.000	73.200.000
	- Jurusan PAI	768	mh s	600.000	460.800.00 0

	Angkatan tahun 2013	74	mh s	600.000	44.400.000
	Angkatan tahun 2014	155	mh s	600.000	93.000.000
	Angkatan tahun 2015	156	mh s	600.000	93.600.000
	Angkatan tahun 2016	193	mh s	600.000	115.800.00 0
	Angkatan tahun 2017	190	mh s	600.000	114.000.00 0
	- Jurusan PBA	555	mh s	600.000	333.000.00 0
	Angkatan tahun 2013	89	mh s	600.000	53.400.000
	Angkatan tahun 2014	101	mh s	600.000	60.600.000
	Angkatan tahun 2015	104	mh s	600.000	62.400.000
	Angkatan tahun 2016	130	mh s	600.000	78.000.000
	Angkatan tahun 2017	131	mh s	600.000	78.600.000
	- Jurusan PBI	543	mh s	600.000	325.800.00 0
	Angkatan tahun 2013	86	mh s	600.000	51.600.000

	Angkatan tahun 2014	109	mh s	600.000	65.400.000
	Angkatan tahun 2015	113	mh s	600.000	67.800.000
	Angkatan tahun 2016	118	mh s	600.000	70.800.000
	Angkatan tahun 2017	117	mh s	600.000	70.200.000
b	PROGRAM S.2	213	mh s		3.500.000
	- Prodi S2 PAI	151	mh s	3.500.000	528.500.000
	Angkatan tahun 2013	-	mh s	-	-
	Angkatan tahun 2014		mh s	-	-
	Angkatan tahun 2015	58	mh s	3.500.000	203.000.000
	Angkatan tahun 2016	43	mh s	3.500.000	150.500.000
	Angkatan tahun 2017	50	mh s	3.500.000	175.000.000
	- Prodi S2 MPI	62	mh s	3.500.000	217.000.000

	Angkatan tahun 2013	-	mh s	-	-
	Angkatan tahun 2014	-	mh s	-	-
	Angkatan tahun 2015	15	mh s	3.500.000	52.500.000
	Angkatan tahun 2016	20	mh s	3.500.000	70.000.000
	Angkatan tahun 2017	27	mh s	3.500.000	94.500.000
	Sub Jumlah SPP Semester Genap 2017/2018	3.38 4	mh s	-	2.648.100. 000
SPP Semester Gasal 2018/2019					
a	PROGRAM S.1	3.02 8	mh s	600.000	1.816.800. 000
	- Jurusan PIAUD	243	mh s	600.000	145.800.00 0
	Angkatan tahun 2013	-	mh s	600.000	-
	Angkatan tahun 2014	23	mh s	600.000	13.800.000
	Angkatan tahun 2015	69	mh s	600.000	41.400.000
	Angkatan tahun 2016	71	mh s	600.000	42.600.000

	Angkatan tahun 2017	80	mh s	600.000	48.000.000
	- Jurusan PGMI	538	mh s	600.000	322.800.00 0
	Angkatan tahun 2013	64	mh s	600.000	38.400.000
	Angkatan tahun 2014	111	mh s	600.000	66.600.000
	Angkatan tahun 2015	117	mh s	600.000	70.200.000
	Angkatan tahun 2016	117	mh s	600.000	70.200.000
	Angkatan tahun 2017	129	mh s	600.000	77.400.000
	- Jurusan MPI	476	mh s	600.000	285.600.00 0
	Angkatan tahun 2013	31	mh s	600.000	18.600.000
	Angkatan tahun 2014	79	mh s	600.000	47.400.000
	Angkatan tahun 2015	121	mh s	600.000	72.600.000
	Angkatan tahun 2016	123	mh s	600.000	73.800.000
	Angkatan tahun 2017	122	mh s	600.000	73.200.000

	- Jurusan PAI	673	mh s	600.000	403.800.00 0
	Angkatan tahun 2013	14	mh s	600.000	8.400.000
	Angkatan tahun 2014	120	mh s	600.000	72.000.000
	Angkatan tahun 2015	156	mh s	600.000	93.600.000
	Angkatan tahun 2016	193	mh s	600.000	115.800.00 0
	Angkatan tahun 2017	190	mh s	600.000	114.000.00 0
	- Jurusan PBA	555	mh s	600.000	333.000.00 0
	Angkatan tahun 2013	89	mh s	600.000	53.400.000
	Angkatan tahun 2014	101	mh s	600.000	60.600.000
	Angkatan tahun 2015	104	mh s	600.000	62.400.000
	Angkatan tahun 2016	130	mh s	600.000	78.000.000
	Angkatan tahun 2017	131	mh s	600.000	78.600.000
	- Jurusan PBI	543	mh s	600.000	325.800.00 0

	Angkatan tahun 2013	86	mh s	600.000	51.600.000
	Angkatan tahun 2014	109	mh s	600.000	65.400.000
	Angkatan tahun 2015	113	mh s	600.000	67.800.000
	Angkatan tahun 2016	118	mh s	600.000	70.800.000
	Angkatan tahun 2017	117	mh s	600.000	70.200.000
b	PROGRAM S.2	213	mh s	3.500.000	745.500.00 0
	- Prodi S2 PAI	151	mh s	3.500.000	528.500.00 0
	Angkatan tahun 2013		mh s	-	-
	Angkatan tahun 2014		mh s	-	-
	Angkatan tahun 2015	58	mh s	3.500.000	203.000.00 0
	Angkatan tahun 2016	43	mh s	3.500.000	150.500.00 0
	Angkatan tahun 2017	50	mh s	3.500.000	175.000.00 0

	- Prodi S2 MPI	62	mh s	3.500.000					217.000.000
	Angkatan tahun 2013	-	mh s	-					-
	Angkatan tahun 2014	-	mh s	-					-
	Angkatan tahun 2015	15	mh s	3.500.000					52.500.000
	Angkatan tahun 2016	20	mh s	3.500.000					70.000.000
	Angkatan tahun 2017	27	mh s	3.500.000					94.500.000
	Sub Jumlah SPP Semester Gasal 2018/2019	3.241	mh s						2.562.300.000
	Jumlah Pendapatan Penerimaan Dana SPP								5.210.400.000
Penerimaan Dana Praktikum semester genap 2017/2018 dan gasal 2018/2019)									
a	Program S1								
	- Jurusan PIAUD	667	mh s						36.060.000
	Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	71	mh s	280.000	/	8	=	35.000	2.485.000
	Manajemen Pendidikan RA	71	mh s	280.000	/	8	=	35.000	2.485.000
	Pendidikan Anak Berkebutuhan khusus	71	mh s	280.000	/	8	=	35.000	2.485.000

	Kewirausahaan(Teacher Preneur)	71	mh s	280.000	/	8	=	35.000	2.485.000
	Praktek Ibadah	78	mh s	280.000	/	8	=	35.000	2.730.000
	Pemberdayaan Masy dlm Penyelenggaraan RA	71	mh s	280.000	/	8	=	35.000	2.485.000
	Pengembangan Ape	71	mh s	280.000	/	8	=	35.000	2.485.000
	Micro Teaching	23	mh s	320.000	/	8	=	40.000	920.000
	PPL	69	mh s	1.000.000	/	8	=	125.000	8.625.000
	KKL	71	mh s	1.000.000	/	8	=	125.000	8.875.000
	- Jurusan PGMI	1.323	mh s						67.950.000
	Pembel. IPS MI	129	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.515.000
	Pembel. Matematika MI	117	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.095.000
	Pembel. PKn MI	129	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.515.000
	Praktikum IPA 1	129	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.515.000
	Pembelajaran Bhs Indonesia MI	117	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.095.000

	Praktikum IPA 2	117	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.095.000
	Praktikum Media Pembelajaran	117	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.095.000
	Seni Budaya	117	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.095.000
	Micro Teaching	117	mh s	320.000	/	8	=	40.000	4.680.000
	PPL	117	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	14.625.000
	KKL	117	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	14.625.000
	- Jurusan MPI	209 1	mh s						97.170.000
	Aplikasi Komputer	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000
	Perencanaan Pendidikan	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000
	SDM Pendidikan	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000
	Manajemen Pembiayaan	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000
	Manajemen sapsras	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000
	Manajemen Mutu Terpadu	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000

	Manajemen Perkantoran dan Pengarsipan	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000
	MANAJEMEN KURIKULUM PAI PEND DASAR DAN MENENGAH	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000
	MANAJEMEN DIKLAT	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000
	TEORI DAN PRAKTIK KEPEMIMPINAN	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000
	SISTEM AKREDITASI SEKOLAH DAN MADRASAH	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000
	KEPENGAWASAN DAN SUPERVISI PENDIDIKAN	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000
	OTOMASI PERPUSTAKAAN	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000
	PRAKTIK PERPUSTAKAAN	123	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.305.000
	Micro Teaching	123	mh s	400.000	/	8	=	50.000	6.150.000
	PPL	123	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	15.375.000
	KKL	123	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	15.375.000
	- Jurusan PAI	154 3	mh s						84.425.000

	Khatt	190	mh s	210.000	/	6	=	35.000	6.650.000
	Media Pembelajaran	190	mh s	280.000	/	8	=	35.000	6.650.000
	Fiqh Ibadah	193	mh s	280.000	/	8	=	35.000	6.755.000
	Metodologi Penelitian Pendidikan	156	mh s	280.000	/	8	=	35.000	5.460.000
	Kewirausahaan	156	mh s	280.000	/	8	=	35.000	5.460.000
	Retorika	190	mh s	280.000	/	8	=	35.000	6.650.000
	Micro Teaching	156	mh s	400.000	/	8	=	50.000	7.800.000
	PPL	156	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	19.500.000
	KKL	156	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	19.500.000
	- Jurusan PBA	676	mh s						46.670.000
	Psikolinguistik	104	mh s	280.000	/	8	=	35.000	3.640.000
	Media Pembelajaran Bhs Arab	104	mh s	280.000	/	8	=	35.000	3.640.000
	Khaat	104	mh s	280.000	/	8	=	35.000	3.640.000

	Micro Teaching	130	mh s	400.000	/	8	=	50.000	6.500.000
	PPL	104	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	13.000.000
	KKL	130	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	16.250.000
	- Jurusan PBI	141 5	mh s						70.675.000
	Praktikum Teaching Grammar	118	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.130.000
	Praktikum Teaching Writing & Reading	118	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.130.000
	Praktikum Teaching Listening & Speaking	118	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.130.000
	Praktikum Computer Assisted in LL	118	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.130.000
	Praktikum Lesson Planning	118	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.130.000
	Praktikum Research Methodology In ELT	118	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.130.000
	Praktikum Teaching English For Young Learners	118	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.130.000
	Praktikum Business Correspondence	118	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.130.000
	Praktikum Language Teaching Methodology	118	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.130.000

	Micro Teaching	118	mh s	280.000	/	8	=	35.000	4.130.000
	PPL	118	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	14.750.000
	KKL	117	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	14.625.000
Sub Jumlah Praktikum Mata Kuliah		7.71 5	mh s						402.950.00 0
Penerimaan Dana KKN									
a	Program S1								
	- Jurusan PIAUD	69	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	8.625.000
	- Jurusan PGMI	111	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	13.875.000
	- Jurusan MPI	80	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	10.000.000
	- Jurusan PAI	193	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	24.125.000
	- Jurusan PBA	130	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	16.250.000
	- Jurusan PBI	118	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	14.750.000
Sub Jumlah		701	mh s						87.625.000
Penerimaan Dana Orientasi Akademik									

a	Program S1 / PBAK	150 0	mh s	400.000	/	8	=	50.000	75.000.000
b	Orientasi Akademik S2	200	mh s	500.000	/	8	=	62.500	12.500.000
Sub Jumlah		170 0	mh s						87.500.000
Penerimaan Dana Wisuda semester genap 2017/2018 dan gasal 2018/2019)									
a	Program S1								
	- Jurusan PIAUD	23	mh s	700.000	/	8	=	87.500	2.012.500
	- Jurusan PGMI	111	mh s	700.000	/	8	=	87.500	9.712.500
	- Jurusan MPI	65	mh s	700.000	/	8	=	87.500	5.687.500
	- Jurusan PAI	170	mh s	700.000	/	8	=	87.500	14.875.000
	- Jurusan PBA	131	mh s	700.000	/	8	=	87.500	11.462.500
	- Jurusan PBI	70	mh s	700.000	/	8	=	87.500	6.125.000
b	Program S2								
	- Prodi S2 PAI	10	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	1.250.000
	- Prodi S2 MPI	10	mh s	1.000.0 00	/	8	=	125.000	1.250.000

Jumlah Penerimaan Dana Wisuda		590	mh s						52.375.000
Pendapatan Lain - lain									
1	Penerimaan Dana Legalisir Ijazah	40.00 0	lbr	2.000	X	40.00 0			80.000.000
2	Penerimaan Dana Legalisir Sertifikat	5.000	lbr	5.000	X	5.000			25.000.000
3	Revisi Kode Mapel pada Sergur	100	lbr	10.000	X	100			1.000.000
4	Denda Perpustakaan	25.00 0	buk u						16.000.000
5	Pengembangan Perpustakaan FIK	900	mh s						22.500.000
Jumlah Pendapatan Lain-lain									144.500.00 0
JUMLAH TOTAL PENDAPATAN									5.985.350. 000

6. Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Tabel 4.13
Target Penerimaan PNBP Tahun 2018 Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Jenis Penerimaan	2018		
	Volume	Tarif	Jumlah
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN			
Penerimaan Dana SPP			661.200.000
SPP Semester Genap			
Angkatan 2015	86	600.000	51.600.000
Angkatan 2016	150	600.000	90.000.000
Angkatan 2017	210	600.000	126.000.000
Jumlah	446	600.000	267.600.000
SPP Semester Gasal			
Angkatan 2015	86	600.000	
Angkatan 2016	150	600.000	
Angkatan 2017	210	600.000	
Angkatan 2018	210	600.000	
Jumlah	656	600.000	393.600.000
Penerimaan Dana Praktikum (KKL & PPL VI-VII)			631.125.000
			202.500.000
PPL Psikologi	486	62.500,00	30.375.000
KKL mhs Psikologi	486	312.500,00	151.875.000
KKL mhs gizi	162	125.000,00	20.250.000
Kerja Praktek Gizi	270	187.500,00	50.625.000
Praktikum Matakuliah psikologi			212.625.000
Psikodiagnostik III (Tes Intelegensi, Bakat dan Minat)	486	43.750,00	21.262.500
Psikodiagnostik IV (Inventori)	486	43.750,00	21.262.500
Psikodiagnostik V (Tes Proyektif)	486	43.750,00	21.262.500

Psikologi Konseling	486	43.750,00	21.262.500
Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Berkebutuhan Khusus	486	43.750,00	21.262.500
Konstruksi tes dan Penyusunan Skala Psikologi	486	43.750,00	21.262.500
Psikologi Eksperimen	486	43.750,00	21.262.500
Psikologi Klinis	486	43.750,00	21.262.500
Psikologi Abnormal	486	43.750,00	21.262.500
Psikodiagnostik II (Observasi dan Wawancara)	486	43.750,00	21.262.500
Statistik II	486	43.750,00	21.262.500
Praktikum Matakuliah Gizi			216.000.000
- Praktikum Mata Kuliah Pilihan	270	50.000,00	13.500.000
- Mikrobiologi Pangan	270	50.000,00	13.500.000
- Penilaian Status Gizi	270	50.000,00	13.500.000
- Dietetika di Rumah Sakit	270	50.000,00	13.500.000
- Statistika Gizi	270	50.000,00	13.500.000
- Dietetika Penyakit Degeneratif	270	50.000,00	13.500.000
- Praktikum Biokimia	270	50.000,00	13.500.000
- Praktikum Metodologi Penelitian	270	50.000,00	13.500.000
- Praktikum Fisiologi	270	50.000,00	13.500.000
- Gizi dalam Daur Kehidupan	270	50.000,00	13.500.000
- Teknologi Pangan	270	50.000,00	13.500.000
- Analisa Gizi	270	50.000,00	13.500.000
- Gizi Kuliner	270	50.000,00	13.500.000
- Praktikum Metabolisme Gizi Makro	270	50.000,00	13.500.000
- Praktikum Metabolisme Gizi Mikro	270	50.000,00	13.500.000
- Praktikum Kimia Organik	270	50.000,00	13.500.000
Jumlah			631.125.000
JUMLAH			1.292.325.000

7. Fakultas Sains dan Teknologi

Tabel 4.14
Target Penerimaan PNBP Tahun 2018 Fakultas Sains dan Teknologi

URAIAN JENIS PEKERJAAN	Volume		TARIF	JUMLAH
	Mahasiswa	Kegiatan		
Prodi Pendidikan Matematika				670.765.000
SPP Genap 2017/2018 Prodi Pend MTK	451	1	600.000	270.600.000
SPP Gasal 2018/2019 Prodi Pend MTK	556	1	600.000	333.600.000
Majalah Fakultas	556	1	35.000	19.460.000
Peralatan Mahasiswa	556	1	20.000	11.120.000
PPL Prodi Pendidikan Matematika (2015)	102	1	93.750	9.562.500
KKL Prodi Pendidikan Matematika (2016)	105	1	162.500	17.062.500
Genap 2017/2018				
Praktikum Pemrograman komputer I (2017)	105	1	30.000	3.150.000
Gasal 2018/2019				
Praktik Statistik Pendidikan (2016)	102	1	30.000	3.060.000
Praktikum Pemrograman komputer II (2017)	105	1	30.000	3.150.000
Prodi Pendidikan Fisika				722.735.000
SPP Genap 2017/2018 Prodi Pend Fisika	325	1	600.000	195.000.000
SPP Gasal 2018/2019 Prodi Pend Fisika	391	1	600.000	234.600.000
Majalah Fakultas	391	1	35.000	13.685.000
Peralatan Mahasiswa	391	1	20.000	7.820.000
PPL Prodi Pendidikan Fisika	240	1	175.000	42.000.000
KKL Prodi Pendidikan Fisika	240	1	187.500	45.000.000
- Praktikum Fisika Dasar I	72	8	30.000	17.280.000

- Praktikum Fisika Dasar II	72	8	30.000	17.280.000
- Praktikum Elektronika Dasar I	72	8	30.000	17.280.000
- Praktikum Elektronika Dasar II	72	8	30.000	17.280.000
- Praktikum Gelombang dan Optik	66	8	30.000	15.840.000
- Projek Penelitian	66	8	30.000	15.840.000
- Prakarya Fisika	70	8	30.000	16.800.000
- Instrumentasi Fisika	66	8	30.000	15.840.000
- Simulasi dan Pemodelan Fisika	66	8	30.000	15.840.000
- Ekperimen Fisika I	70	8	30.000	16.800.000
- Ekperimen Fisika II	70	8	30.000	16.800.000
Microteaching (2014)	70	1	25.000	1.750.000
Prodi Pendidikan Biologi				662.417.500
SPP Genap 2017/2018 Prodi Pend Biologi	217	1	600.000	130.200.000
SPP Gasal 2018/2019 Prodi Pend Biologi	391	1	600.000	234.600.000
Majalah Fakultas	391	1	35.000	13.685.000
Peralatan Mahasiswa	391	1	20.000	7.820.000
PPL	239	1	175.000	41.825.000
KKL	239	1	187.500	44.812.500
Semester Genap				
Praktikum Sistematika Tumbuhan (2017)	70	10	25.000	17.500.000
Praktikum Zoologi Invertebrata (2017)	70	10	25.000	17.500.000
Praktikum Fisiologi Hewan (2016)	69	8	25.000	13.800.000
Praktikum Biokimia (2016)	69	8	25.000	13.800.000
Praktikum Genetika (2016)	69	8	25.000	13.800.000
<i>Microteaching</i> (2015)	67	1	25.000	1.675.000
Semester Gasal				
Praktikum Teknik Laboratorium (2018)	70	10	25.000	17.500.000
Praktikum Struktur dan Perkembangan Tumbuhan (2017)	70	10	25.000	17.500.000

Praktikum Zoologi Vertebrata (2017)	70	10	25.000	17.500.000
Praktikum Histologi (2017)	70	10	25.000	17.500.000
Praktikum Fisiologi Tumbuhan (2016)	69	8	25.000	13.800.000
Praktikum Mikrobiologi (2016)	69	8	25.000	13.800.000
Praktikum Ekologi (2016)	69	8	25.000	13.800.000
Praktikum Mata Kuliah Pilihan (2015)	67	8	25.000	13.400.000
Prodi Pendidikan Kimia				623.807.500
SPP Genap 2017/2018 Prodi Pend Kimia	311	1	600.000	186.600.000
SPP Gasal 2018/2019 Prodi Pend Kimia	379	1	600.000	227.400.000
Majalah Fakultas	379	1	35.000	13.265.000
Peralatan Mahasiswa	379	1	20.000	7.580.000
PPL				-
Genap 2018/2019				
Pembelajaran Mikro(2015)	66	1	25.000	1.650.000
Praktikum Kimia Logam dan Non Logam (2016)	70	8	50.000	28.000.000
Praktikum Kimia Dasar (2017)	70	8	50.000	28.000.000
Praktikum Dasar Kimia Analitik(2017)	70	8	50.000	28.000.000
Gasal 2019/2020				
Magang Kependidikan (2015)	66	1	93.750	6.187.500
KKL (2016)	70	1	187.500	13.125.000
Praktikum Biokimia (2016)	70	8	50.000	28.000.000
Praktikum Dinamika dan Kinetika Kimia(2017)	70	8	50.000	28.000.000
Praktikum Kereaktifan dan reaksi Senyawa Organik (2017)	70	8	50.000	28.000.000
Prodi Matematika				470.195.000
SPP Genap 2017/2018 Prodi Matematika	88	1	600.000	52.800.000
SPP Gasal 2018/2019 Prodi Matematika	119	1	600.000	71.400.000
Majalah Fakultas	119	1	35.000	4.165.000

Peralatan Mahasiswa	119	1	20.000	2.380.000
KKL	60	1	262.500	15.750.000
PKL	60	1	250.000	15.000.000
Semester Genap 2018/2019				-
MK STATISTIKA KOMPUTASI (2016)	105	14	30.000	44.100.000
MK METODE NUMERIK (2015)	105	14	25.000	36.750.000
MK STATISTIKA MULTIVARIAT (2015)	105	7	25.000	18.375.000
MK ANALISIS REGRESI TERAPAN (2015)	105	7	25.000	18.375.000
Semester Gasal 2019/2020				
MK ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN (2019)	105	14	30.000	44.100.000
METODE STATISTIKA (2019)	105	7	30.000	22.050.000
MK MATEMATIKA KOMPUTASI (2017)	105	14	30.000	44.100.000
MK PROGRAM LINEAR (2017)	105	7	30.000	22.050.000
MK RISET OPERASI (2017)	105	7	30.000	22.050.000
MK ANALISIS DATA KATEGORIK (2016)	105	7	25.000	18.375.000
MK STATISTIKA NON PARAMETRIK (2016)	105	7	25.000	18.375.000
Prodi Fisika				292.530.000
SPP Genap 2017/2018 Prodi Fisika	86	1	600.000	48.000.000
SPP Gasal 2018/2019 Prodi Fisika	115	1	600.000	66.000.000
Majalah Fakultas	115	1	35.000	3.850.000
Peralatan Mahasiswa	115	1	20.000	2.200.000
PPL				-
Genap 2018/2019				
Praktik Kerja Laboratorium (2015)	68	8	25.000	5.600.000
Praktikum Elektronika Dasar II (2016)	68	8	25.000	5.200.000
Praktikum Komputasi Fisika (2016)	68	8	25.000	5.200.000
KKL (2016)	68	1	125.000	3.625.000
Praktikum Fisika Dasar II (2017)	68	8	30.000	6.240.000
Kerja praktik (2015)	68	1	3.400.000	95.200.000

Gasal 2019/2020				
Praktikum MK Bidang Minat (2015)	68	8	25.000	13.600.000
Eksperimen Fisika (2016)	68	8	25.000	13.600.000
Praktikum Elektronika Dasar I (2017)	68	8	30.000	16.320.000
Praktikum Fisika Dasar I (2018)	68	8	50.000	16.320.000
Prodi Biologi				502.755.000
SPP Genap 2017/2018 Prodi Biologi	89	1	600.000	53.400.000
SPP Gasal 2018/2019 Prodi Biologi	121	1	600.000	72.600.000
Majalah Fakultas	121	1	35.000	4.235.000
Peralatan Mahasiswa	121	1	20.000	2.420.000
PPL				-
KKL	32	1	125.000	4.000.000
Kerja Praktek (2016)	31	1	2.500.000	77.500.000
Praktikum Struktur dan Perkembangan Tumbuhan (2017)	74	10	30.000	22.200.000
Praktikum Struktur dan Perkembangan Hewan (2017)	74	10	30.000	22.200.000
Praktikum Fisiologi Tumbuhan (2016)	74	10	30.000	22.200.000
Praktikum Fisiologi Hewan (2016)	74	10	30.000	22.200.000
Praktikum Ekologi (2016)	74	10	30.000	22.200.000
Praktikum Mikrobiologi (2016)	74	10	30.000	22.200.000
Praktikum Kimia Dasar (2018)	74	10	30.000	22.200.000
Praktikum Biologi Umum (2018)	74	10	30.000	22.200.000
Praktikum Biokimia (2017)	74	10	30.000	22.200.000
Praktikum Histologi (2017)	74	10	30.000	22.200.000
Praktikum Sistematika Tumbuhan (2017)	74	10	30.000	22.200.000
Praktikum Sistematika Hewan (2017)	74	10	30.000	22.200.000
Praktikum Genetika (2016)	74	10	30.000	22.200.000

Prodi Kimia				531.970.000
SPP Genap 2017/2018 Prodi Kimia	87	1	600.000	52.200.000
SPP Gasal 2018/2019 Prodi Kimia	117	1	600.000	70.200.000
Majalah Fakultas	117	1	35.000	4.095.000
Peralatan Mahasiswa	117	1	20.000	2.340.000
PPL				-
Genap 2018/2019				
Praktikum mandiri (2016)	29	15	50.000	21.750.000
KKL (2016)	30	1	187.500	5.625.000
praktikum kimia anorganik lanjut (2017)	68	8	50.000	27.200.000
praktikum kimia organik dasar (2017)	68	8	50.000	27.200.000
Praktikum kimia Fisika 2 (2017)	66	8	50.000	26.400.000
Praktikum Fisika Dasar II (2018)	66	8	30.000	15.840.000
Praktikum Kimia Dasar II (2018)	66	8	50.000	26.400.000
Gasal 2019/2020				
Kerja praktik (2016)	29	1	3.600.000	104.400.000
Praktikum Kimia Organik Lanjut (2016)	29	8	50.000	11.600.000
Praktikum Biokimia (2016)	29	8	50.000	11.600.000
Praktikum Kimia Anorganik Dasar (2017)	68	8	50.000	27.200.000
Praktikum Kimia Fisika 1 (2017)	68	8	50.000	27.200.000
Praktikum Kimia Analitik Dasar (2017)	68	8	50.000	27.200.000
praktikum Fisika Dasar I (2018)	68	8	30.000	16.320.000
Praktikum Kimia Dasar I (2018)	68	8	50.000	27.200.000
Pendapatan Legalisir Ijasah tahun 2019				7.574.000
JUMLAH TARGET PENDAPATAN FAKULTAS TAHUN 2019				4.484.749.000

8. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Tabel 4.15
Target Penerimaan PNBP Tahun 2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

RINCIAN	VOLUME	TARIP	JUMLAH
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan			
SPP (ganjil dan genap)	1.253	Rp 600.000	Rp 1.503.600.000
OPAK	440	Rp 400.000	Rp 176.000.000
Magang/ PPL	159	Rp 3.000.000	Rp 477.000.000
KKL	159	Rp 2.000.000	Rp 318.000.000
Penguatan Bahasa	320	Rp 2.000.000	Rp 640.000.000
Ujian komprehensif	320	Rp 500.000	Rp 160.000.000
Ujian Munqasah	320	Rp 500.000	Rp 160.000.000
Praktikum 14 Mata Kuliah (PMK)	582	Rp 75.000	Rp 611.100.000
Pembinaan BTQ Mahasiswa	440	Rp 50.000	Rp 308.000.000
		JUMLAH	Rp 4.353.700.000
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa lainnya			
Perpustakaan fakultas			
a. Registrasi anggota baru	1.253	Rp 10.000	Rp 12.530.000
b. Her registrasi keanggotaan	1.253	Rp 1.000	Rp 1.253.000
c. Pengembangan perpustakaan	1.253	Rp 175.000	Rp 219.275.000
d. Sumbangan bebas perpustakaan	98	Rp 50.000	Rp 4.900.000
e. Denda keterlambatan	1.253	Rp 1.000	Rp 6.265.000
Layanan LabSosPol			
a. Layanan Riset Survey/ Polling 2 kali per paket	2	Rp 50.000.000	Rp 100.000.000
b. Layanan fullboard training/ pelatihan Sospol	2	Rp 5.650.000	Rp 11.300.000
Sewa Menyewa aula mini/ kelas	2	Rp 300.000	Rp 600.000
Legalisir	98	Rp 2.000	Rp 1.960.000
		JUMLAH	Rp 358.083.000
JUMLAH TOTAL			Rp 4.711.783.000

9. Pasca Sarjana UIN Walisongo

Tabel 4.16
Target Penerimaan PNBPN Tahun 2018 Pasca Sarjana UIN Walisongo

URAIAN JENIS PENERIMAAN				VOLUME			TARIF	JUMLAH
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan								Rp 5.476.500.000
Program Doktor (S.3)								3.700.500.000
SPP								3.610.500.000
Angkatan :								
	Th	2018	Beasiswa	20	Mhs	1	6.000.000	120.000.000
	Th	2018	Mandiri	40	Mhs	1	6.000.000	240.000.000
	Th	2017	Beasiswa	20	Mhs	1	6.000.000	120.000.000
	Th	2017	Mandiri	22	Mhs	1	6.000.000	132.000.000
	Th	2016	Beasiswa	12	Mhs	2	6.000.000	144.000.000
	Th	2016	Mandiri	46	Mhs	2	6.000.000	552.000.000
	Th	2015	Beasiswa	14	Mhs	2	6.000.000	168.000.000
	Th	2015	Mandiri	35	Mhs	2	6.000.000	420.000.000
	Th	2014	Beasiswa	20	Mhs	2	6.000.000	240.000.000
	Th	2014	Mandiri	28	Mhs	2	6.000.000	336.000.000
	Th	2013	Mandiri	17	Mhs	2	5.000.000	170.000.000
	Th	2012	Mandiri	22	Mhs	2	5.000.000	220.000.000
	Th	2011	Mandiri	13	Mhs	2	5.000.000	130.000.000
	Th	2010	Mandiri	21	Mhs	2	5.000.000	210.000.000
	Th	2009	Mandiri	6	Mhs	2	5.000.000	60.000.000
	Th	2008	Mandiri	11	Mhs	2	5.000.000	110.000.000
	Th	2007	Mandiri	9	Mhs	2	5.000.000	90.000.000
Daftar Ulang S3								-
	Th	2015						
	Th	2014						
	Th	2013	Mandiri	17	Mhs	2	750.000	25.500.000

		Th	2012	Mandiri	22	Mhs	2	750.000	33.000.000
		Th	2011	Mandiri	13	Mhs	2	750.000	19.500.000
		Th	2010	Mandiri	21	Mhs	2	750.000	31.500.000
		Th	2009	Mandiri	6	Mhs	2	750.000	9.000.000
		Th	2008	Mandiri	11	Mhs	2	750.000	16.500.000
		Th	2007	Mandiri	9	Mhs	2	750.000	13.500.000
Seleksi Ujian Masuk					100	Mhs	1	500.000	50.000.000
Orientasi Akademik					80	Mhs	1	500.000	40.000.000
Program Magister (S.2)									1.776.000.000
SPP									1.596.000.000
Angkatan :									
		Th	2018	Mandiri	40	Mhs	1	3.500.000	140.000.000
		Th	2017	Mandiri	33	Mhs	2	3.500.000	231.000.000
		Th	2016	Mandiri	38	Mhs	2	3.500.000	266.000.000
		Th	2015	Mandiri	38	Mhs	2	3.500.000	266.000.000
		Th	2014	Mandiri	36	Mhs	2	3.500.000	252.000.000
		Th	2013	Mandiri	17	Mhs	2	3.500.000	119.000.000
		Th	2012	Mandiri	32	Mhs	2	3.500.000	224.000.000
		Th	2011	Mandiri	14	Mhs	2	3.500.000	98.000.000
Seleksi Ujian Masuk (S.2)					200	Mhs	1	450.000	90.000.000
Orientasi Akademik					180	Mhs	1	500.000	90.000.000
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya									14.000.000
Legalisir ijazah S2 dan S3					2.800	Lb	1	2.500	7.000.000
Denda keterlambatan pengembalian pinjam buku perpustakaan					1	th	1	7.000.000	7.000.000
JUMLAH TOTAL									5.490.500.000

10. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tabel 4.17

Target Penerimaan PNBP Tahun 2018 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

KODE	URAIAN JENIS PENERIMAAN	VOLUME		TARIF				JUMLAH	
424112	Pendapatan Jasa pelayanan Pendidikan								
	KKN								
	KKN Angkatan 2010	208	Mhs	750.000	/	8	=	93.750	156.000.000
	KKN Angkatan 2011	337	Mhs	750.000	/	8	=	93.750	252.750.000
	KKN Angkatan 2012	1.256	Mhs	750.000	/	8	=	93.750	942.000.000
	KKN Angkatan 2013	2.082	Mhs	62.500	/	8	=	7.813	16.265.625
	KKN Angkatan 2014	2.576	Mhs	62.500	/	8	=	7.813	20.125.000
	KKN Angkatan 2015	3.383	Mhs	93.750	/	8	=	11.719	39.644.531
	KKN Angkatan 2016	3.779	Mhs	125.000	/	8	=	15.625	59.046.875
	KKN Angkatan 2017	3.779	Mhs	125.000	/	8	=	15.625	59.046.875
	KKN Angkatan 2018	3.779	Mhs	125.000	/	8	=	15.625	59.046.875
JUMLAH TOTAL								1.426.785.156	

11. Akademik dan Kemahasiswaan

Tabel 4.18

Target Penerimaan PNBP Tahun 2018 Akademik dan Kemahasiswaan

KODE	URAIAN JENIS PEKERJAAN	VOLUME	TARIF	JUMLAH
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan			
	Seleksi Masuk (Jalur UJM dan Mandiri Prestasi)	4.000	200.000	800.000.000
	OPAK/PBAK	3.779	56.250	212.568.750
	Wisuda (UKT)	3.200	87.500	280.000.000
TOTAL				1.292.568.750

12. Pusat Pengembangan Bahasa

Tabel 4.19
Target Penerimaan PNBP Tahun 2018 Pusat Pengembangan Bahasa

KODE	URAIAN JENIS PENERIMAAN		VOLUME		TARIF	JUMLAH
424112	PENDAPATAN JASA PELAYANAN PENDIDIKAN					
	WALISONGO LANGUAGE CENTER					
	1	Program Bahasa Inggris				
		1. English for Kids (TK/RA, SD/MI)	10	org	400.000	4.000.000
		2. English for Teens (SMP/MTs, SMA/MA)	10	org	450.000	4.500.000
		3. English for University :				
		- Tingkat Mahasiswa S.1 UIN Walisongo	200	org	400.000	80.000.000
		- Tingkat Mahasiswa S.2 dan S.3 UIN Walisongo	30	org	500.000	15.000.000
		- Tingkat Umum	30	org	750.000	22.500.000
		4. Conversation	30	org	500.000	15.000.000
		5. Private Class (min 1 org, max 3 org)	25	org	2.500.000	62.500.000
		6. TOEFL Preparation	300	org	400.000	120.000.000
		7. Tes TOEFL Mahasiswa S1	1500	org	150.000	225.000.000
		8. Tes TOEFL Mahasiswa S.2/S.3/Umum	250	org	200.000	50.000.000
		9. Tarjamah/Translation :				
		- Dokumen	125	lbr	25.000	3.125.000
		- Naskah/Makalah/Buku	125	lbr	35.000	4.375.000
	2	Program Bahasa Arab				
		1. Ibtida' (TK/RA, SD/MI)	10	org	400.000	4.000.000
		2. Mutawasith (SMP/MTs, SMA/MA)	10	org	450.000	4.500.000
		3. Mutaqoddim :				
		- Tingkat Mahasiswa S.1 UIN Walisongo	200	org	400.000	80.000.000

		- Tingkat Mahasiswa S.2 dan S.3 UIN Walisongo	30	org	500.000	15.000.000
		- Tingkat Umum	30	org	750.000	22.500.000
		4. Mudahasah	30	org	500.000	15.000.000
		5. I'tidat IMKA	500	org	500.000	250.000.000
		6. Daurah Tahhashiyah (min 1 org, max 3 org)	25	org	2.500.000	62.500.000
		7. Tes IMKA Mahasiswa S1	1500	org	150.000	225.000.000
		8. Tes IMKA Mahasiswa S.2/S.3/Umum	250	org	225.000	56.250.000
	3	Self Access Center (SAC)				
		1. Pendaftaran member	50	org	20.000	1.000.000
		2. Registrasi member	50	org	15.000	750.000
	4	Buku Ajar				
		Bahasa Arab 1, 2 dan CD Audio Bahasa Arab 1	3779	exp	80.000	302.320.000
		Bahasa Inggris 1, 2 dan CD Audio Bahasa Inggris 1	3779	exp	80.000	302.320.000
		Bahasa Indonesia	3779	exp	40.000	151.160.000
		Kamus Bahasa Arab-Indonesia	3779	exp	60.000	226.740.000
		Kamus Bahasa Inggris-Indonesia	3779	exp	60.000	226.740.000
	5	Matrikulasi				
		Bahasa Inggris S.2	160	org	500.000	80.000.000
		Bahasa Inggris S.3	50	org	600.000	30.000.000
		Bahasa Arab S.2	130	org	500.000	65.000.000
		Bahasa Arab S.3	40	org	600.000	24.000.000
	6	Layanan pada PBB				
JUMLAH TOTAL						2.750.780.000

13. Pusat Pengembangan Bisnis

Tabel 4.20
Target Penerimaan PNBP Tahun 2018 Pusat Pengembangan Bsinis

KODE	URAIAN JENIS PENERIMAAN	VOLUME		TARIF	JUMLAH
524112	PENDAPATAN JASA PELAYANANPENDIDIKAN				1.307.500.000
	SEWA MENYEWA				1.307.500.000
	<i>Aset / sarana usaha</i>				1.307.500.000
	Kamar Wisma AC	600	Hr	175.000	105.000.000
	Kamar Wisma Non AC	1.000	Hr	125.000	125.000.000
	Kamar Wisma VIP	250	Hr	250.000	62.500.000
	Auditorium Aula II	50	Keg	10.000.000	500.000.000
	Auditorium Aula I	35	Keg	5.000.000	175.000.000
	ATM	2	unit	13.000.000	26.000.000
	Ruang Bank	3	Bh	32.000.000	96.000.000
	Ruko Koperasi kampus 1	1	Bh	12.000.000	12.000.000
	Ruko Kantin kampus 1	2	Bh	9.000.000	18.000.000
	Toko kecil Kampus 1	3	Bh	4.000.000	12.000.000
	Ruko Kantin Kampus 2	8	Bh	10.000.000	80.000.000
	Kantin Baru Kampus 2	6	Bh	10.000.000	60.000.000
	Kantin Kampus 3	2	Bh	10.000.000	20.000.000
	Toko kecil kampus 3 (GSG)	4	Bh	4.000.000	16.000.000
	Bus Besar	56	Hari	1.500.000	84.000.000
	Bus Kecil	50	Hr	500.000	25.000.000
	Mobil Elf	25	Hr	300.000	7.500.000
	Jumlah				1.307.500.000
524112	PENDAPATAN JASA PELAYANANPENDIDIKAN				125.625.000
	SEWA MENYEWA				125.625.000
	<i>Sport Center</i>				125.625.000

		Futsal (5 Hr x 10 Jam x 11 Keg)	300	Jam	70.000	21.000.000
		Lapangan Tenis	125	Jam	25.000	3.125.000
		Gedung serba guna	25	hr	3.000.000	75.000.000
		Lapangan sepak bola hari kerja (3 jam x 12 hr x 10 bln)	75	jam	50.000	3.750.000
		Lapangan sepak bola hari libur (3 jam x 10 bln)	65	Jam	100.000	6.500.000
		Lapangan sepak bola (1 hr x 3 keg)	25	Hr	150.000	3.750.000
		Lapangan bulu tangkis (maks 4 kali)	55	bln	40.000	2.200.000
		Lapangan tenis (maks 4 kali)	25	bln	100.000	2.500.000
		Lapangan volley hari kerja (3 jam x 2 lap x 10 bln)	65	Jam	40.000	2.600.000
		Lapangan volley hari libur (3 jam x 2 lap x 10 bln)	65	Jam	80.000	5.200.000
		Jumlah				125.625.000
524112	PENDAPATAN JASA PELAYANAN PENDIDIKAN					1.490.000.000
	LAYANAN PENGEMBANGAN P2B					1.490.000.000
	-	<i>Pengembangan Aset P2B</i>				<i>1.490.000.000</i>
		Walisongo Press	1.250	Buku	500.000	625.000.000
		Walisongo Book Store	5.000	Buku	10.000	50.000.000
		Walisongo Tour and Travel Umroh	150	org	2.000.000	300.000.000
		Walisongo Tour and Travel Domestik	35	Rombongan	5.000.000	175.000.000
		Tiketing	1	TH	50.000.000	50.000.000
		Snak and Katering	1	TH	75.000.000	75.000.000
		Walisongo Mineral Water	20.000	Karton	5.000	100.000.000
		Marchandise	1	TH	50.000.000	50.000.000
		Food Coart	1	TH	65.000.000	65.000.000
		Layanan Lainnya pada Unit Bisnis				
		Jumlah				1.490.000.000
		JUMLAH TOTAL				2.923.125.000

14. Poliklinik

Tabel 4.21
Target Penerimaan PNBP Tahun 2018 Poliklinik

Kode akun	Uraian Jenis Penerimaan	Volume	Tarif	Jumlah
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa lainnya			
	1.Layanan Umum			
	Dana kesehatan Mahasiswa angkut TH. 2013- 2015	11130	Rp 30.000	Rp 333.900.000
	Pendapatan Kapitasi BPJS Mahasiswa	8100	Rp 108.000	Rp 874.800.000
	Pendapatan Kapitasi BPJS umum	2750	Rp 108.000	Rp 297.000.000
	Pemeriksaan test narkoba	6200	Rp 8.750	Rp 54.250.000
	Tindakan Cabut kuku	10	Rp 35.000	Rp 350.000
	Tindakan Insisi Abses	25	Rp 30.000	Rp 750.000
	Tindakan Exterpasi Veruka	10	Rp 25.000	Rp 250.000
	Tindakan Rawat luka	100	Rp 5.000	Rp 500.000
	Tindakan Extraksi Corpus Alenium	8	Rp 20.000	Rp 160.000
	Tindakan Irigasi Telinga	5	Rp 15.000	Rp 75.000
	Tindakan Heating	6	Rp 10.000	Rp 60.000
	Tindakan Heating Aff	20	Rp 5.000	Rp 100.000
	Pemeriksaan gula darah	40	Rp 15.000	Rp 600.000
	Pemeriksaan Kolesterol	35	Rp 25.000	Rp 875.000
	Pemeriksaan asam urat	25	Rp 20.000	Rp 500.000
	2. Layanan Gigi			
	Pelayanan cabut gigi	35	Rp 60.000	Rp 2.100.000
	Pelayanan tambal gigi	200	Rp 50.000	Rp 10.000.000
	Pembersihan karang gigi	35	Rp 130.000	Rp 4.550.000
				Rp 594.897.500
	Jumlah		0	Rp 2.175.717.500

15. Perpustakaan

Tabel 4.22
Target Penerimaan PNBП Tahun 2018 Perpustakaan

KODE	URAIAN JENIS PENERIMAAN	VOLUME	TARIF	JUMLAH
424119	Layanan Perpustakaan			
	Dana pengembangan perpustakaan mahasiswa baru	4.000	Rp 175.000	Rp 700.000.000
	Sumbangan bebas perpustakaan (alumni) mahasiswa pascasarjana	100	Rp 50.000	Rp 5.000.000
	Penerimaan denda keterlambatan pengembalian	30.000	Rp 1.000	Rp 30.000.000
	Layanan foto copy	25.000	Rp 500	Rp 12.500.000
	JUMLAH			Rp 747.500.000

16. Ma'had UIN Walisongo

Tabel 4.23
Target Penerimaan PNBП Tahun 2018 Ma'had UIN Walisongo

KODE	URAIAN JENIS PENERIMAAN	JUMLAH SANTRIWATI	TARIF	JUMLAH
				1 TAHUN
424119	Pendapatan Jasa Penyedia Barang dan Jasa Lainnya			
	Rusunawa			
	Sewa Kamar (12 bln)	550	150000	Rp990.000.000
	Penerimaan Santriwati Baru	550	25000	Rp165.000.000
	Layanan Kegiatan Ma'had (12 bln)	550	50000	Rp330.000.000
JUMLAH TOTAL				Rp1.485.000.000

17. Kopertais UIN Walisongo

Tabel 4.24
Target Penerimaan PNBPN Tahun 2018 Kopertais UIN Walisongo

KODE	URAIAN JENIS PENERIMAAN	VOLUME	TARIF	JUMLAH
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya			
	Legalisir ijazah	3.000	Rp 2.000	Rp 6.000.000
	Legalisir non ijazah	0	Rp -	Rp -
	Permohonan Pendaftaran dan Cetak NIRM	8.700	Rp 30.000	Rp 261.000.000
	Permohonan Pendaftaran NIRL	6.500	Rp 30.000	Rp 195.000.000
	JUMLAH			Rp 462.000.000

18. Bagian Keuangan UIN Walisongo

Tabel 4.25

Target Penerimaan PNBPN Tahun 2018 Bagian Keuangan UIN Walisongo

KODE	URAIAN JENIS PENERIMAAN	VOLUME	TARIF	JUMLAH
4249911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	Perkiraan pendapatan jasa giro	1 th	1.200.738.000	1.200.738.000
	Jumlah			1.200.738.000

19. UIN Walisongo Tahun 2018

Tabel 4.26

Target Penerimaan PNBPN Tahun 2018 UIN Walisongo

KODE	JENIS PENDAPATAN	VOLUME	TARIF	JUMLAH
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1 th	39.327.645.000	39.327.645.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1th	8.330.617.000	8.330.617.000
423221	Pendapatan jasa lembaga keuangan (jasa giro)	1th	1.200.738.000	1.200.738.000
TOTAL TARGET UIN WALISONGO TAHUN 2018				48.859.000.000

LAMPIRAN 2
REALISASI PNBP UIN WALISONGO TAHUN 2018

1. Fakultas Ushuludin dan Humaniora

Tabel 4.27 Realisasi PNBP Fuhum Tahun 2018

REALISASI FUHUM 2018	REALISASI PNBP TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	2.200.428.335,50	2.201.609.335,50	1.657.000,00	1.662.000,00	2.318.000,00	2.377.000,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1.226.000,00	2.200.192.335,50	1.668.000,00	7.260.000,00	1.850.000,00	2.367.000,00	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN				4.425.371.671,00		

2. Fakultas Syariah dan Hukum

Tabel 4.28 Realisasi PNBP FSH Tahun 2018

REALISASI FSH 2018	REALISASI PNBP TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	3.232.018.557,00	1.656.000,00	3.882.000,00	4.805.000,00	950.000,00	2.869.000,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
3.231.618.557,00	1.440.000,00	4.747.000,00	2.286.000,00	1.824.000,00	3.025.000,00	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN				6.491.121.114,00		

3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tabel 4.29 Realisasi PNBPD FDK Tahun 2018

REALISASI FDK 2018	REALISASI PNBPD TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	3.238.792.683,50	3.720.000,00	710.000,00	1.162.000,00	304.000,00	156.000,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
3.239.865.683,50	1.209.000,00	1.248.000,00	468.000,00	-	-	
TOTAL PENERIMAAN I TAHUN				6.487.635.367,00		

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tabel 4.30 Realisasi PNBPD FEBI Tahun 2018

REALISASI FEBI 2018	REALISASI PNBPD TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	2.809.720.000,00	1.063.206.000,00	5.150.000,00	1.102.000,00	295.000,00	240.000,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1.411.918.437,00	140.000,00	310.000,00	2.413.000,00	440.000,00	766.000,00	
TOTAL PENERIMAAN I TAHUN				5.295.700.437,00		

5. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tabel 4.31 Realisasi PNBPD FITK Tahun 2018

REALISASI FITK 2018	REALISASI PNBPD TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	4.176.353.110,00	17.105.000,00	16.480.000,00	22.920.000,00	18.512.000,00	6.123.000,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
4.178.337.610,00	9.105.000,00	28.966.500,00	28.026.000,00	6.114.000,00	26.625.000,00	
TOTAL PENERIMAAN I TAHUN				8.534.667.220,00		

6. Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Tabel 4.32 Realisasi PNBPF PK Tahun 2018

REALISASI FPK 2018	REALISASI PNBPF PK TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	834.596.572,44	-	-	-	-	-
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
834.596.572,44	-	-	-	-	-	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN				1.669.193.144,88		

7. Fakultas Sains dan Teknologi

Tabel 4.33 Realisasi PNBPFST Tahun 2018

REALISASI FST 2018	REALISASI PNBPFST TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	2.703.826.000,00	110.000,00	1.574.000,00	4.976.000,00	526.000,00	308.000,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1.823.212.874,00	280.000,00	5.442.000,00	2.015.000,00	268.000,00	140.000,00	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN				4.542.677.874,00		

8. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Tabel 4.34 Realisasi PNBPFISIP Tahun 2018

REALISASI FISIP 2018	REALISASI PNBPFISIP TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	834.596.572,44	-	-	-	-	-
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
834.596.572,44	-	-	-	-	-	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN				1.669.193.144,88		

9. Pasca Sarjana UIN Walisongo

Tabel 4.35 Realisasi PNBPN Pasca Sarjana Tahun 2018

REALISASI PASCA SARJANA 2018	REALISASI PNBPN TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	1.167.763.000,00	2.494.664.000,00	2.499.000,00	1.781.000,00	1.592.000,00	4.640.000,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
763.915.000,00	2.892.530.000,00	8.915.000,00	1.715.000,00	510.000,00	287.915.000,00	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN			7.628.439.000,00			

10. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tabel 4.36 Realisasi PNBPN LP2M Tahun 2018

REALISASI LP2M 2018	REALISASI PNBPN TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	-	-	2.000.000,00	-	-	6.000.000,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
-	-	-	-	-	4.500.000,00	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN			12.500.000,00			

11. Akademik dan Kemahasiswaan

Tabel 4.37 Realisasi PNBPN Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2018

REALISASI AKADEMIK 2018	REALISASI PNBPN TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	-	154.735.000,00	-	-	-	-
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1.400.000,00	181.265.000,00	-	-	-	-	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN			337.400.000,00			

12. Pusat Pengembangan Bahasa

Tabel 4.38 Realisasi PNBP PPB Tahun 2018

REALISASI BAHASA 2018	REALISASI PNBP TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	64.575.000,00	113.900.000,00	173.055.000,00	102.885.000,00	16.925.000,00	21.700.000,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
132.690.000,00	50.600.000,00	75.825.000,00	76.600.000,00	92.800.000,00	65.025.000,00	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN				986.580.000,00		

13. Pusat Pengembangan Bisnis

Tabel 4.39 Realisasi PNBP Pusat Pengembangan Bisnis Tahun 2018

REALISASI BISNIS 2018	REALISASI PNBP TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	158.406.540,00	110.463.726,00	145.764.270,00	132.495.825,00	56.957.120,00	80.617.800,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
63.671.600,00	99.057.600,00	54.304.400,00	65.285.000,00	78.915.000,00	277.189.214,00	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN				1.323.128.095,00		

14. Poliklinik

Tabel 4.40 Realisasi PNBP Poliklinik Tahun 2018

REALISASI POLI KLINIK 2018	REALISASI PNBP TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	26.200.000,00	29.970.000,00	27.880.000,00	27.970.000,00	27.390.000,00	27.470.000,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
26.720.000,00	30.450.000,00	26.980.000,00	27.090.000,00	26.635.000,00	26.230.000,00	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN				330.985.000,00		

15. Perpustakaan

Tabel 4.41 Realisasi PNBP Perpustakaan Tahun 2018

REALISASI PERPUS 2018	REALISASI PNBP TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	2.550.000,00	13.498.000,00	12.309.000,00	12.811.000,00	14.151.000,00	855.000,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
8.225.000,00	16.912.000,00	8.087.000,00	8.368.000,00	100.000,00	25.363.000,00	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN			123.229.000,00			

16. Ma'had UIN Walisongo

Tabel 4.42 Realisasi PNBP Ma'had Tahun 2018

REALISASI MA'HAD 2018	REALISASI PNBP TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	243.100.000,00	37.400.000,00	132.100.000,00	54.300.000,00	85.500.000,00	63.300.000,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
62.100.000,00	63.500.000,00	134.600.000,00	60.400.000,00	40.850.000,00	74.760.000,00	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN			1.051.910.000,00			

17. Kopertais UIN Walisongo

Tabel 4.43 Realisasi PNBP Kopertais Tahun 2018

REALISASI KOPER TAIS 2018	REALISASI PNBP TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	10.356.000,00	7.218.000,00	14.262.000,00	7.498.000,00	5.834.000,00	1.070.000,00
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
12.982.000,00	8.129.000,00	14.760.000,00	56.740.000,00	142.362.000,00	23.645.000,00	
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN			304.856.000,00			

18. Bagian Keuangan UIN Walisongo

Tabel 4.44 Realisasi PNBP Keuangan Tahun 2018

REALISASI B. KEU 2018	REALISASI PNBP TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	268.857.724,68	196.874.693,00	227.158.755,12	325.284.477,94	443.447.791,71	487.920.618,22
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
	272.050.791,68	314.070.028,24	367.799.524,23	304.867.684,80	367.902.191,72	387.932.305,24
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN				3.964.166.586,58		

19. Seluruh Layanan UIN Walisongo

Tabel 4.45 Realisasi PNBP UIN Walisoongo Tahun 2018

REALISASI UIN Walisongo 2018	REALISASI PNBP TAHUN 2018 PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
	18.626.794.765	8.998.286.919	764.500.024	716.811.303	5.475.670.912	811.738.418
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
	16.791.978.485	21.257.026.378	770.305.823,83	686.253.684,80	791.693.191,72	1.255.237.519,24
TOTAL PENERIMAAN 1 TAHUN				76.946.297.423,20		

LAMPIRAN 3
TINGKAT EFEKTIVITAS PNBP UIN WALISONGO TAHUN 2018

1. Fakultas Ushuludin dan Humaniora

Tabel 4.46 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP FUHUM Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	282.873.750	282.873.750	282.873.750	282.873.750	282.873.750	282.873.750
Realisasi	2.200.428.335,50	2.201.609.335,50	1.657.000,00	1.662.000,00	2.318.000,00	2.377.000,00
Efektivitas	777,88%	778,30%	0,58%	0,59%	0,81%	0,82%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	282.873.750	282.873.750	282.873.750	282.873.750	282.873.750	282.873.750
Realisasi	1.226.000,00	2.200.192.335,50	1.668.000,00	7.260.000,00	1.850.000,00	2.367.000,00
Efektivitas	0,43%	777,80%	0,59%	2,56%	0,65%	0,81%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				3.394.485.000		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				4.425.371.671		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				130,36%		

2. Fakultas Syariah dan Hukum

Tabel 4.47 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBPN FSH Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBPN Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	369.983.854	369.983.854	369.983.854	369.983.854	369.983.854	369.983.854
Realisasi	3.232.018.557,00	1.656.000,00	3.882.000,00	4.805.000,00	950.000,00	2.869.000,00
Efektivitas	873,55%	0,46%	1,04%	1,29%	0,25%	0,77%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	369.983.854	369.983.854	369.983.854	369.983.854	369.983.854	369.983.854
Realisasi	3.231.618.557,00	1.440.000,00	4.747.000,00	2.286.000,00	1.824.000,00	3.025.000,00
Efektivitas	873,44%	0,38%	0,12%	0,61%	0,49%	0,81%
TOTAL TARGET PNBPN TAHUN 2018				4.439.806.250		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				6.491.121.114		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				146,20%		

3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tabel 4.48 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBPN FDK Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBPN Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	354.770.833	354.770.833	354.770.833	354.770.833	354.770.833	354.770.833
Realisasi	3.238.792.683,50	3.720.000,00	710.000,00	1.162.000,00	304.000,00	156.000,00
Efektivitas	912,92%	1,04%	0,20%	0,32%	0,08%	0,04%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	354.770.833	354.770.833	354.770.833	354.770.833	354.770.833	354.770.833
Realisasi	3.239.865.683,50	1.209.000,00	1.248.000,00	468.000,00	-	-
Efektivitas	913,22%	0,34%	0,35%	0,13%	0%	0%
TOTAL TARGET PNBPN TAHUN 2018				4.257.250.000		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				6.487.635.367		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				152,39%		

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tabel 4.49 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP FEBI Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	295.798.958	295.798.958	295.798.958	295.798.958	295.798.958	295.798.958
Realisasi	2.809.720.000,00	1.063.206.000,00	5.150.000,00	1.102.000,00	295.000,00	240.000,00
Efektivitas	949,87%	359,43%	1,74%	0,37%	0,09%	0,07%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	295.798.958	295.798.958	295.798.958	295.798.958	295.798.958	295.798.958
Realisasi	1.411.918.437,00	140.000,00	310.000,00	2.413.000,00	440.000,00	766.000,00
Efektivitas	477,32%	0,04%	0,104%	0,81%	0,15%	0,26%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				3.549.587.500		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				5.295.700.437		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				149,19%		

5. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tabel 4.50 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP FITK Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	286.479.167	286.479.167	286.479.167	286.479.167	286.479.167	286.479.167
Realisasi	4.176.353.110,00	17.105.000,00	16.480.000,00	22.920.000,00	18.512.000,00	6.123.000,00
Efektivitas	1457,82%	5,97%	5,75%	8%	6,46%	2,13%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	286.479.167	286.479.167	286.479.167	286.479.167	286.479.167	286.479.167
Realisasi	4.178.337.610,00	9.105.000,00	28.966.500,00	28.026.000,00	6.114.000,00	26.625.000,00
Efektivitas	1458,42%	3,17%	10,11%	9,78%	2,13%	9,29%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				3.437.750.000		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				8.534.667.220		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				248,26%		

6. Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Tabel 4.51 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP FPK Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	112.710.938	112.710.938	112.710.938	112.710.938	112.710.938	112.710.938
Realisasi	834.596.572,44	-	-	-	-	-
Efektivitas	740,48%	0%	0%	0%	0%	0%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	112.710.938	112.710.938	112.710.938	112.710.938	112.710.938	112.710.938
Realisasi	834.596.572,44	-	-	-	-	-
Efektivitas	740,48%	0%	0%	0%	0%	0%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				1.352.531.250		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				1.669.193.144,88		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				123,41%		

7. Fakultas Sains dan Teknologi

Tabel 4.52 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP FST Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	352.060.208	352.060.208	352.060.208	352.060.208	352.060.208	352.060.208
Realisasi	2.703.826.000,00	110.000,00	1.574.000,00	4.976.000,00	526.000,00	308.000,00
Efektivitas	770,18%	0,03%	0,44%	1,41%	0,15%	0,08%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	352.060.208	352.060.208	352.060.208	352.060.208	352.060.208	352.060.208
Realisasi	1.823.212.874,00	280.000,00	5.442.000,00	2.015.000,00	268.000,00	140.000,00
Efektivitas	517,86%	0,07%	1,54%	0,57%	0,07%	0,04%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				4.224.722.500		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				4.542.677.874		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				107,52%		

8. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Tabel 4.53 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP FISIP Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	220.369.125	220.369.125	220.369.125	220.369.125	220.369.125	220.369.125
Realisasi	834.596.572,44	834.596.572,44	-	-	-	-
Efektivitas	378,72%	378,72%	0%	0%	0%	0%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	220.369.125	220.369.125	220.369.125	220.369.125	220.369.125	220.369.125
Realisasi	834.596.572,44	834.596.572,44	-	-	-	-
Efektivitas	378,72%	378,72%	0%	0%	0%	0%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				2.644.429.500		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				3.338.386.289,76		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				126,24%		

9. Pasca Sarjana UIN Walisongo

Tabel 4.54 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP Pasca sarjana Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	481.208.333	481.208.333	481.208.333	481.208.333	481.208.333	481.208.333
Realisasi	1.167.763.000,00	2.494.664.000,00	2.499.000,00	1.781.000,00	1.592.000,00	4.640.000,00
Efektivitas	242,67%	518,42%	0,52%	0,37%	0,33%	0,96%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	481.208.333	481.208.333	481.208.333	481.208.333	481.208.333	481.208.333
Realisasi	763.915.000,00	2.892.530.000,00	8.915.000,00	1.715.000,00	510.000,00	287.915.000,00
Efektivitas	158,75%	601,10%	1,85%	0,36%	0,11%	59,83%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				5.774.500.000		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				7.628.439.000		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				132,10%		

10. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tabel 4.55 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP LP2M Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	281.346.354	281.346.354	281.346.354	281.346.354	281.346.354	281.346.354
Realisasi	-	-	2.000.000,00	-	-	6.000.000,00
Efektivitas	0%	0%	0,71%	0%	0%	2,13%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	281.346.354	281.346.354	281.346.354	281.346.354	281.346.354	281.346.354
Realisasi	-	-	-	-	-	4.500.000
Efektivitas	0%	0%	0%	0%	0%	1,60%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				3.376.156.250		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				12.500.000		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				0,37%		

11. Akademik dan Kemahasiswaan

Tabel 4.56 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP Akademik Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	107.714.063	107.714.063	107.714.063	107.714.063	107.714.063	107.714.063
Realisasi	-	154.735.000,00	-	-	-	-
Efektivitas		143,65%				
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	107.714.063	107.714.063	107.714.063	107.714.063	107.714.063	107.714.063
Realisasi	1.400.000,00	181.265.000,00	-	-	-	-
Efektivitas	1,30%	168,28%				
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				1.292.568.750		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				337.400.000		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				0,26%		

12. Pusat Pengembangan Bahasa

Tabel 4.57 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBPPB Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBPPB Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	229.231.667	229.231.667	229.231.667	229.231.667	229.231.667	229.231.667
Realisasi	64.575.000,00	113.900.000,00	173.055.000,00	102.885.000,00	16.925.000,00	21.700.000,00
Efektivitas	57,88%	22,07%	33,08%	33,42%	40,48%	28,37%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	229.231.667	229.231.667	229.231.667	229.231.667	229.231.667	229.231.667
Realisasi	132.690.000,00	50.600.000,00	75.825.000,00	76.600.000,00	92.800.000,00	65.025.000,00
Efektivitas	28,17%	49,69%	75,49%	44,88%	7,38%	9,47%
TOTAL TARGET PNBPPB TAHUN 2018				2.750.780.000		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				986.580.000		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				35,87%		

13. Pusat Pengembangan Bisnis

Tabel 4.58 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBPPB Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBPPB Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	253.302.083	253.302.083	253.302.083	253.302.083	253.302.083	253.302.083
Realisasi	158.406.540,00	110.463.726,00	145.764.270,00	132.495.825,00	56.957.120,00	80.617.800,00
Efektivitas	62,54%	43,61%	57,55%	52,31%	22,49%	31,83%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	253.302.083	253.302.083	253.302.083	253.302.083	253.302.083	253.302.083
Realisasi	63.671.600,00	99.057.600,00	54.304.400,00	65.285.000,00	78.915.000,00	277.189.214,00
Efektivitas	25,14%	39,11%	21,44%	25,77%	31,15%	109,43%
TOTAL TARGET PNBPPB TAHUN 2018				3.039.625.000		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				1.323.128.095,00		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				43,53%		

14. Poliklinik

Tabel 4.59 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP Poliklinik Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	131.735.000	131.735.000	131.735.000	131.735.000	131.735.000	131.735.000
Realisasi	26.200.000,00	29.970.000,00	27.880.000,00	27.970.000,00	27.390.000,00	27.470.000,00
Efektivitas	19,89%	22,75%	21,16%	21,23%	20,79%	20,85%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	131.735.000	131.735.000	131.735.000	131.735.000	131.735.000	131.735.000
Realisasi	26.720.000,00	30.450.000,00	26.980.000,00	27.090.000,00	26.635.000,00	26.230.000,00
Efektivitas	20,28%	23,11%	20,48%	20,56%	20,22%	19,91%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				3.039.625.000		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				330.985.000,00		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				10,89%		

15. Perpustakaan

Tabel 4.60 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP Perpustakaan Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	62.291.667	62.291.667	62.291.667	62.291.667	62.291.667	62.291.667
Realisasi	2.550.000,00	13.498.000,00	12.309.000,00	12.811.000,00	14.151.000,00	855.000,00
Efektivitas	4,09%	21,67%	19,76%	20,57%	22,72%	1,37%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	62.291.667	62.291.667	62.291.667	62.291.667	62.291.667	62.291.667
Realisasi	8.225.000,00	16.912.000,00	8.087.000,00	8.368.000,00	100.000,00	25.363.000,00
Efektivitas	13,20%	27,15%	12,98%	13,43%	0,16%	40,72%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				747.500.000		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				123.229.000,00		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				16,49%		

16. Ma'had UIN Walisongo

Tabel 4.61 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP Ma'had Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	111.145.833	111.145.833	111.145.833	111.145.833	111.145.833	111.145.833
Realisasi	243.100.000,00	37.400.000,00	132.100.000,00	54.300.000,00	85.500.000,00	63.300.000,00
Efektivitas	218,72%	33,65%	118,85%	48,85%	76,93%	56,95%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	111.145.833	111.145.833	111.145.833	111.145.833	111.145.833	111.145.833
Realisasi	62.100.000,00	63.500.000,00	134.600.000,00	60.400.000,00	40.850.000,00	74.760.000,00
Efektivitas	55,87%	57,13%	121,10%	54,34%	36,75%	67,26%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				1.333.750.000		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				1.051.910.000		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				78,87%		

17. Kopertais UIN Walisongo

Tabel 4.62 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP Kopertais Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	38.500.000	38.500.000	38.500.000	38.500.000	38.500.000	38.500.000
Realisasi	10.356.000,00	7.218.000,00	14.262.000,00	7.498.000,00	5.834.000,00	1.070.000,00
Efektivitas	26,90%	18,75%	37,04%	19,48%	15,15%	2,78%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	38.500.000	38.500.000	38.500.000	38.500.000	38.500.000	38.500.000
Realisasi	12.982.000,00	8.129.000,00	14.760.000,00	56.740.000,00	142.362.000,00	23.645.000,00
Efektivitas	33,72%	21,11%	38,34%	147,38%	369,77%	61,42%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				462.000.000		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				304.856.000,00		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				65,99%		

18. Bagian Keuangan UIN Walisongo

Tabel 4.63 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP Keuangan Tahun 2018

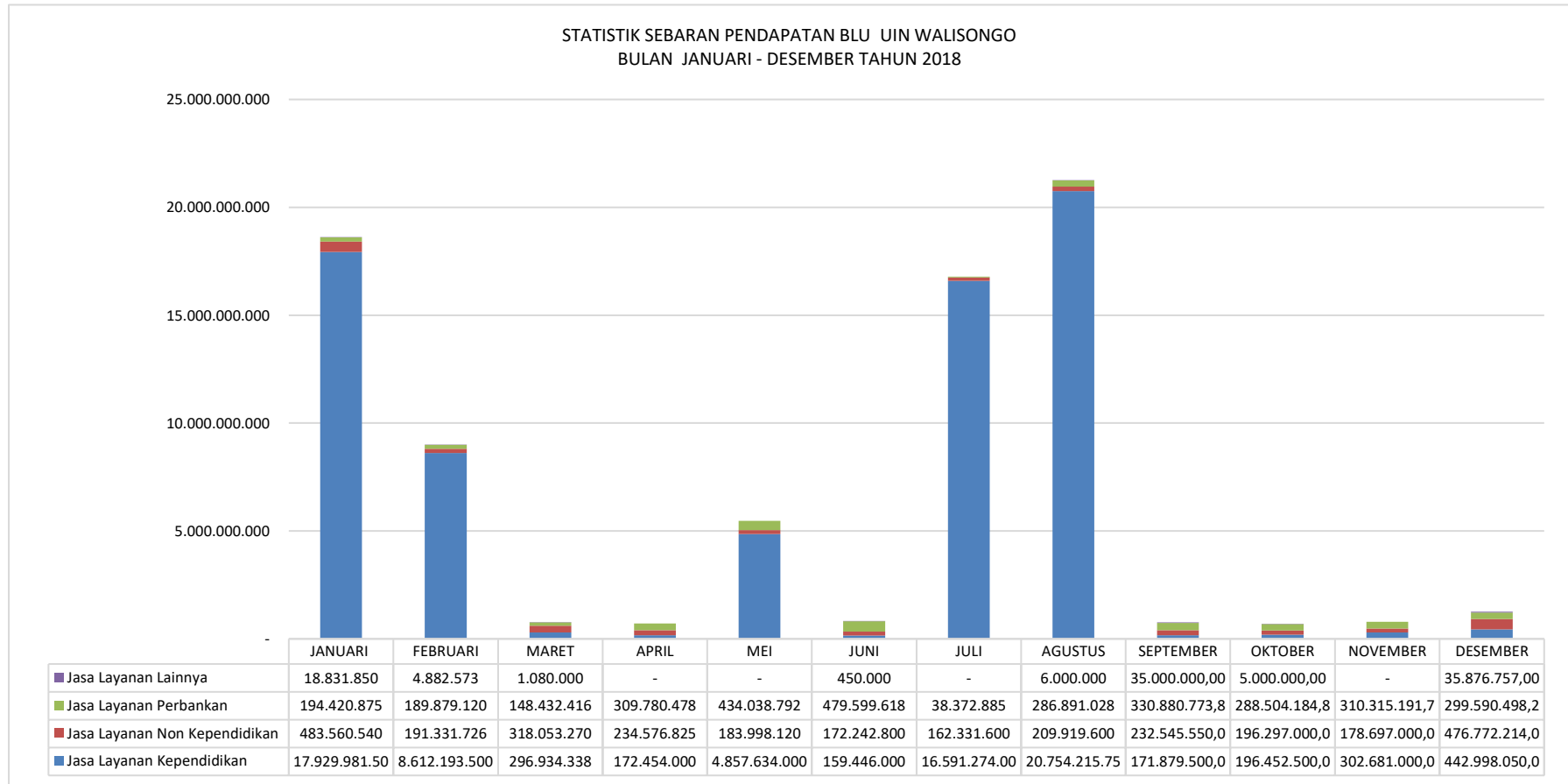
Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	100.061.500	100.061.500	100.061.500	100.061.500	100.061.500	100.061.500
Realisasi	268.857.724,68	196.874.693,00	227.158.755,12	325.284.477,94	443.447.791,71	487.920.618,22
Efektivitas	268,69%	196,75%	227,02%	325,08%	443,18%	487,62%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	100.061.500	100.061.500	100.061.500	100.061.500	100.061.500	100.061.500
Realisasi	272.050.791,68	314.070.028,24	367.799.524,23	304.867.684,80	367.902.191,72	387.932.305,24
Efektivitas	271,88%	313,88%	367,57%	304,68%	367,68%	387,69%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				1.200.738.000		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				3.964.166.586,58		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				330,14%		

19. Bagian Keuangan UIN Walisongo

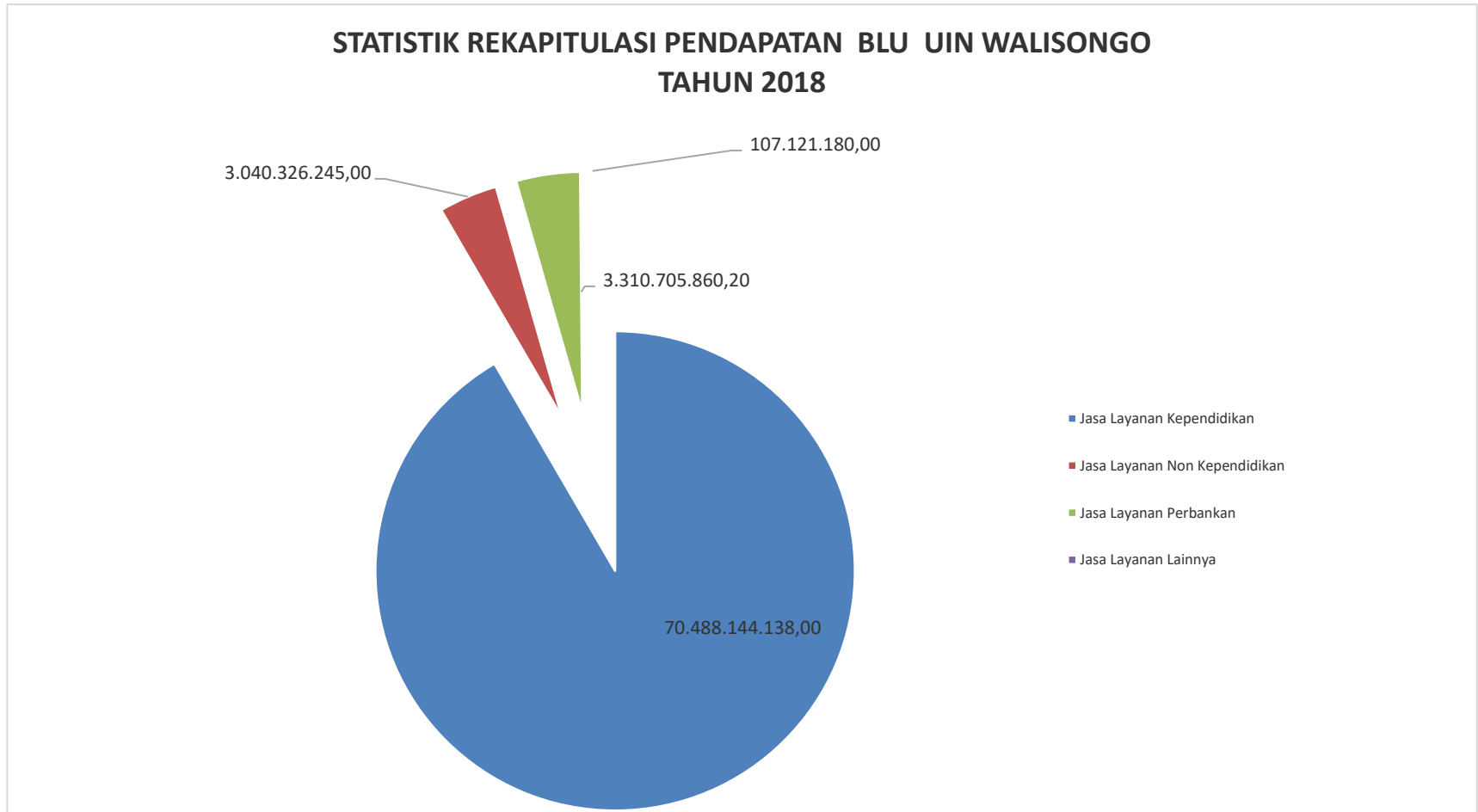
Tabel 4.64 Tingkat Efektivitas Pendapatan PNBP UIN Walisongo Tahun 2018

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2018						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Target	4.134.833.333	4.134.833.333	4.134.833.333	4.134.833.333	4.134.833.333	4.134.833.333
Realisasi	18.626.794.765	8.998.286.919	764.500.024	716.811.303	5.475.670.912	811.738.418
Efektivitas	450,48%	217,62%	18,49%	17,34%	132,43%	19,63%
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Target	4.134.833.333	4.134.833.333	4.134.833.333	4.134.833.333	4.134.833.333	4.134.833.333
Realisasi	16.791.978.485	21.257.026.378	770.305.823,83	686.253.684,80	791.693.191,72	1.255.237.519,24
Efektivitas	406,11%	514,10%	18,63%	16,60%	19,15%	30,36%
TOTAL TARGET PNBP TAHUN 2018				49.618.000.000		
TOTAL REALISASI TAHUN 2018				76.946.297.423,20		
TOTAL EFEKTIVITAS TAHUN 2018				155,08%		

LAMPIRAN 4
4.1 Grafik Realiasi Pendapatan Per Bulan UIN Walisongo Semarang Tahun 2018



4.2 Statistik Realisasi Secara Keseluruhan PNPB UIN Walisongo Semarang Tahun 2018



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atthariq Faishal Hairuddin
 Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Juli 2000
 NIM : 1605046098
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat Asal : Jalan Tembarak-Temanggung, RT 03/RW 03, Desa Lungge, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung. (Depan Pesantren Darul Naim)
 Email : atthariqfaishal48@gmail.com
 No.HP : 0877-3155-0735

PENDIDIKAN FORMAL

1. TKIT Izzuddin Palembang (2004-2005)
2. SDIT Izzuddin Palembang (2005-2011)
3. SMP Pusri Palembang (2011-2013)
4. SMAN 1 Palembang (2013-2016)
5. UIN Walisongo Semarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Akuntansi Syariah (2017-2018)
2. Tax Center UIN Walisongo (2019-2020)

Semarang, Juni 2020



Atthariq Faishal H.

1605046098